

**TESIS**

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERWUDHU SISWA MELALUI  
PENGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF (PENELITIAN TINDAKAN  
KELAS DI KELAS 2 SDN JOGLO 05 PAGI DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Diajukan:**

**Sebagai Salah Satu Persyaratan guna memperoleh gelar**

**Magister Agama ( M.Ag )**



**Disusun Oleh:**

**KURMANENGSIH**

**Nomor Pokok (2019920021)**

**PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**TAHUN 2022/1443H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Kurmanengsih

Nomor Pokok Mahasiswa : 2019920021

Program Studi : Magister Studi Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Jakarta, Januari 2022  
Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp is shown. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPUULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'FOL. 20', 'METER', and '5AEA JX6182644351'. A handwritten signature is written over the stamp.

( Kurmanengsih )

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis yang berjudul “ **UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERWUDHU SISWA MELALUI PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS 2 SDN JOGLO 05 PAGI DI MASA PANDEMI COVID-19**” yang ditulis oleh Kurmanensih , Nomor pokok Mahasiswa 2019920021 disetujui untuk diajukan pada Sidang Tesis Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 25 Januari 2022

Pembimbing



( Dr.Suharsiwi , M.Pd )



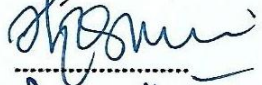
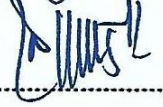
## LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERWUDHU SISWA  
MELALUI PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF (PENELITIAN  
TINDAKAN KELAS) DI KELAS 2 SDN JOGLO 05 PAGI  
DI MASA PANDEMI COVID-19

Disusun oleh :  
**KURMANENGSIH**  
Nomor Pokok Mahasiswa: 2019920021

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Program Studi Magister Studi Islam FAI-UMJ  
Tanggal 14 Februari 2022

### TIM PENGUJI

| Nama   | Tanda Tangan   | Tanggal    |
|--|--|------------|
| <u>Dr. Jusuf Mudzakir, M.Si.</u><br>(Penguji Utama)  |  | 8.03'22    |
| <u>Lukmanul Hakim. Ph.D.</u><br>(Pembimbing/Penguji) |   | 08-03-2022 |
| <u>Dr. Suharsiwi, M.Pd.</u><br>(Ketua Penguji)       |  | 09-03-2022 |
| <u>Laila Yumna, M.H.</u><br>(Sekretaris)             |   | 09-03-2022 |

Jakarta, 14 Februari 2022  
Program Studi Magister Studi Islam  
Fakultas Agama Islam UMJ  
Kapredi



M. Hilali Basya, M.A, Ph.D

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan nikmat iman, Islam dan kesehatan, sehingga tesis ini dengan judul “ **UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERWUDHU SISWA MELALUI PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF ( PENELITIAN TINDAKAN KELAS ) DI KELAS 2 SDN JOGLO 05 PAGI DI MASA PANDEMI COVID-19**” dapat diselesaikan.

Tesis ini diajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Studi Islam (M.S.I) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi penulis, tetapi atas bantuan berbagai pihak, hambatan dan kesulitan itu menjadi terasa ringan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Ma'mun Murod, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), yang telah memberikan kesempatan kepada kami mahasiswa untuk mengikuti program Magister Studi Islam, khususnya di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Bapak Dr. Sopa, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Bapak M. Hilali Basya, M.A, Ph.D., selaku Kaprodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

4. Ibu Dr. Suharsiwi ,M.Pd , selaku Dosen Pembimbing tesis, dengan bimbingan dan pengajarannya sehingga terselesainya tesis ini.
5. Seluruh Dosen Program Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan pengajaran yang berkualitas sehingga penulis bisa mendapatkan ilmu, wawasan, sikap dan perilaku yang lebih baik.
6. Seluruh Staf Karyawan Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya Fakultas Agama Islam yang telah memberikan berbagai kemudahan pelayanan administrasi dalam menyelesaikan studi.
7. Keluarga tercinta, ayahanda Bapak Abdurrahman.S (almarhum) , Ibunda Mardiah, Suamiku bapak Rusdy Rizal, S.E, Anak-anakku tercinta yang selalu setia mendampingi , dan saudara-saudaraku, berkat do'a dan dukungan semua sehingga Allah mudahkan semua.
8. Kepada Ibu Nenah Rosita S.Pd, M.Si selaku Kepala Sekolah SDN Joglo 05 Pagi Kembangan Jakarta Barat, wakil kepala sekolah, bapak guru Pendidikan Agama Islam, dewan guru, tenaga Pendidikan, peserta didik SDN Joglo 05 Pagi Kembangan Jakarta Barat serta orang tua murid yang telah memberikan pendampingan kepada peserta didik.
9. Seluruh teman-teman yang senasib dan seperjuangan dan yang lainnya yang tidak bisa satu persatu disebutkan namanya, terimakasih yang selalu memberikan dukungan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak/ibu/adik/sahabat/teman-teman/saudara-saudara semua dengan Rahmat-Nya. Penulis menyadari bahwa tesis

ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun sekalipun tidak sempurna semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan praktik serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Januari 2021

Kurmanengsih

Peneliti

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tesis, Januari 2022

Kurmanengsih

**“Upaya Meningkatkan Pemahaman Berwudhu Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif (PTK) di Kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan, Jakarta Barat”**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Pemahaman Berwudhu Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif (PTK) di Kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan, Jakarta Barat”, yaitu 1) Untuk mengetahui penggunaan multimedia Interaktif di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan, 2) Untuk mengetahui pemahaman Berwudhu siswa di Kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik yang dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara 1) Merencanakan, 2) Melaksanakan, 3) Merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasi dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi yaitu gabungan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah siswa Kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi tentang upaya meningkatkan pemahaman berwudhu siswa melalui penggunaan multimedia interaktif. Peneliti melakukan proses penelitian kepada siswa Kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi.

Hasil penelitian yang ditemukan; Kemampuan wudhu siswa dalam menghafal bacaan wudhu dan ketepatan dalam melakukan gerakan berwudhu pada saat Pra Siklus kemampuan siswa dalam menghafal bacaan doa selesai berwudhu adalah 64% kurang 20% cukup 8% baik dan 8% sangat baik sedangkan hasil pra siklus melakukan gerakan berwudhu dalam kategori kurang yaitu 76% cukup sebesar 12% baik sebesar 12% dan sangat baik sebesar 0%. Kemudian setelah dilakukan kegiatan pada siklus 1 hasil yang ditunjukkan pada kemampuan menghafal bacaan wudhu adalah 0% persen kurang, 4% cukup 16% baik 80% sangat baik sedangkan hasil siklus 1 kemampuan melakukan gerakan wudhu 0% dalam kategori kurang 4 persen cukup, baik 16% dan sangat baik 80%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 1 terjadi peningkatan kemampuan berwudhu siswa terjadi peningkatan dalam menghafal bacaan doa setelah berwudhu mendapat nilai sangat baik mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 100% dan kemampuan ketepatan dalam gerakan



berwudhu dengan benar semua siswa mencapai nilai skor 100%. **Kata Kunci: Peningkatan Pemahaman Berwudhu, Penggunaan Multimedia Interaktif (PTK)**  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY JAKARTA  
FACULTY OF ISLAMIC RELIGION  
ISLAMIC EDUCATION STUDY PROGRAM

Thesis, January 2022

Kurmanengsih

**"Efforts to Improve Students' Understanding of Wudhu Through the Use of Interactive Multimedia (CAR) in Class 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan, West Jakarta"**

#### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to find out Efforts to Improve Students' Understanding of Wudhu Through the Use of Interactive Multimedia (CAR) in Class 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan, West Jakarta", namely 1) To find out the use of interactive multimedia in class 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan, 2) To find out the understanding of students' ablution in Class 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan. This research uses a Classroom Action Research (CAR) approach. The technique carried out using Classroom Action Research (CAR) is research carried out by teachers in their own class by 1) Planning, 2) Implementing, 3) Reflecting collaborative and participatory actions with the aim of improving their performance as teachers so that student learning outcomes can increase and Data collection was carried out by triangulation, namely a combination of interviews, observations, and documentation. The research subjects were 2nd grade students of SDN Joglo 05 Pagi about efforts to improve students' understanding of ablution through the use of interactive multimedia.

The research results found; Students' ablution ability in memorizing ablution readings and accuracy in performing ablution movements during the Pre Cycle, students' ability in memorizing prayer readings after ablution was 64% less, 20% enough, 8% good and 8% very good, while the pre-cycle results of performing ablution movements were in the poor category. ie 76% enough by 12% good at 12% and very good at 0%. Then after the activities in cycle 1, the results shown in the ability to memorize ablution readings are 0% percent less, 4% enough 16% good 80% very good while the results of cycle 1 the ability to perform ablution movements 0% in the less category 4 percent enough, good 16% and very good 80%.all students achieve a score of 100%. **Keywords: Improving Understanding of Wudhu, Use of Interactive Multimedia (CAR)**

جامعة المحمدية ، جاكرتا  
كلية الدين الإسلامي  
برنامج دراسة التربية الإسلامية

أطروحة ، يناير 2022

كورمانينجسيه

"الجهود المبذولة لتحسين فهم الطلاب للوضوء من خلال استخدام الوسائط المتعددة التفاعلية (CAR) في الفئة SDN 05 Joglo Pagi Kembangan ، غرب جاكرتا"

### نبذة مختصرة

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة الجهود المبذولة لتحسين فهم الطلاب للوضوء من خلال استخدام الوسائط المتعددة التفاعلية (CAR) في الفئة SDN 05 Joglo Pagi Kembangan ، غرب جاكرتا ، وبالتحديد (1) لمعرفة استخدام الوسائط المتعددة التفاعلية في الفصل SDN 05 Joglo Pagi Kembangan ، (2) لمعرفة فهم وضوء الطلاب في الفصل SDN 05 Joglo Pagi Kembangan. يستخدم هذا البحث نهج البحث الإجرائي في الفصل الدراسي (CAR). الأسلوب الذي يتم تنفيذه باستخدام البحث العملي في الفصل الدراسي (CAR) هو بحث يتم إجراؤه بواسطة المعلمين في فصولهم الخاصة عن طريق (1) التخطيط ، (2) التنفيذ ، (3) عكس الإجراءات التعاونية والتشاركية بهدف تحسين أدائهم كمعلمين بحيث يتعلم الطلاب يمكن أن تزيد النتائج ويتم جمع البيانات عن طريق التثليث ، أي مجموعة من المقابلات والملاحظات والتوثيق. كانت موضوعات البحث طلاب الصف الثاني في SDN 05 Joglo Pagi Kembangan حول الجهود المبذولة لتحسين فهم الطلاب للوضوء من خلال استخدام الوسائط المتعددة التفاعلية.

نتائج البحث وجدت ؛ قدرة الطلاب على الوضوء في حفظ قراءات الوضوء والدقة في أداء حركات الوضوء خلال الدورة التمهيدية ، وكانت قدرة الطلاب على حفظ قراءات الصلاة بعد الوضوء 64٪ أقل ، 20٪ كافية ، 8٪ جيد ، 8٪ جيد جداً ، وكانت نتائج دورة أداء حركات الاعتسال في الفئة الفقيرة أي 76٪ كافية و 12٪ جيدة عند 12٪ وجيدة جدا عند 0٪. ثم بعد الأنشطة في الدورة الأولى ، تكون النتائج الموصحة في القدرة على حفظ قراءات الوضوء أقل بنسبة 0٪ ، 4٪ كافية 16٪ جيدة 80٪ جيدة جداً بينما نتائج الدورة 1 القدرة على أداء حركات الوضوء 0٪ في فئة أقل 4 بالمائة كافية ، جيدة 16٪ وجيدة جداً 80٪. يحصل جميع الطلاب على درجة 100٪. الكلمات الرئيسية: تحسين فهم الوضوء ، استخدام الوسائط المتعددة التفاعلية (CAR)

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, sebagai berikut:

### Penulisan Huruf

| Huruf arab | Nama | Huruf latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Şaj  | Ş                  | Es (dengan titik diatas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ĥa   | Ĥ                  | Ha (dengan titik diatas)   |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Żal  | Ż                  | Zet (dengan titik diatas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan ye                  |
| ص          | Şad  | Ş                  | Es (dengan titik di bawah) |

|   |        |        |                             |
|---|--------|--------|-----------------------------|
| ض | Dad    | Ḍ      | De (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa     | Ṭ      | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | Ẓ     | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain   | ·<br>— | apostrof terbalik           |
| غ | Gain   | G      | Ge                          |
| ف | Fa     | F      | Ef                          |
| ق | Qof    | Q      | Qi                          |
| ك | Kaf    | K      | Ka                          |
| ل | Lam    | L      | El                          |
| م | Mim    | M      | Em                          |
| ن | Nun    | N      | En                          |
| و | Wau    | W      | We                          |
| ه | Ha     | H      | Ha                          |
| ء | Hamzah | —<br>' | Apostrof                    |
| ي | Ya     | Y      | Ye                          |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun.

Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## DAFTAR ISI

|                                       | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH..... | ii      |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....               | iii     |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                | iv      |
| KATA PENGANTAR.....                   | v       |
| ABSTRACT.....                         | vii     |
| PEDOMAN TRANSLETARI.....              | xi      |
| DAFTAR ISI.....                       | xiii    |
| DAFTAR TABEL.....                     | xv      |
| DAFTAR GAMBAR.....                    | xvi     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                  | xvi     |
| BAB I : PENDAHULUAN                   |         |
| A. Latar Belakang masalah.....        | 1       |
| B. Identifikasi masalah.....          | 16      |
| C. Fokus dan Sub Fokus.....           | 17      |
| D. Rumusan Masalah.....               | 17      |
| E. Tujuan Penelitian.....             | 17      |

|                            |    |
|----------------------------|----|
| F. Manfaat Penelitian..... | 18 |
|----------------------------|----|

## BAB II : KAJIAN PUSTAKA KERANGKA BERFIKIR DAN PERTANYAAN PENELITIAN

|  |    |
|--|----|
| A. Kajian Pustaka.....                           | 20 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 67 |
| C. Kerangka Berfikir.....                        | 68 |
| D. Pertanyaan Penelitian.....                    | 70 |

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

|  |    |
|--|----|
| A. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....       | 72 |
| B. Waktu Penelitian.....                       | 76 |
| C. Deskripsi Tempat Penelitian.....            | 77 |
| D. Subjek dan karakteristiknya.....            | 78 |
| E. Skenario Tindakan.....                      | 80 |
| F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data..... | 85 |
| G. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....         | 87 |
| H. Teknik Analisis Data.....                   | 87 |

## BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

|                                    |     |
|------------------------------------|-----|
| A. Deskripsi Data.....             | 90  |
| 1. Deskripsi Latar Penelitian..... | 90  |
| 2. Hasil Temuan Penelitian.....    | 110 |
| 3. Pra Siklus.....                 | 110 |

|                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| 4. Siklus 1.....                | 123 |
| <br>                            |     |
| B. Pembahasan.....              | 135 |
| 1. Pra Siklus.....              | 135 |
| 2. Siklus 1.....                | 149 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 157 |

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

|                              |     |
|------------------------------|-----|
| A. Kesimpulan dan Saran..... | 161 |
| B. Saran.....                | 163 |
| C. Rekomendasi.....          | 164 |

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Data Penguasaan Kemampuan Berwudhu Peserta Didik
2. Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan Penelitian
3. Tabel 3.1 Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi
4. Tabel 4.1 Daftar Guru Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi
5. Tabel 4.2 Daftar Karyawan Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi
6. Tabel 4.3 Daftar Siswa Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi
7. Tabel 4.4 Daftar Prestasi Siswa Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi
8. Tabel 4.5 Kegiatan Ekstra Kurikuler Siswa
9. Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi
10. Tabel 4.7 Kompetensi Inti Kelas I, II, dan III
11. Tabel 4.8 Kompetensi Inti Kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar Negeri Joglo  
05 pagi
12. Tabel 4.9 Struktur kurikulum SD Negeri Joglo 05 pagi pelajaran 21/22
13. Tabel 4.10 Pra Siklus / Persiapan Penelitian
14. Tabel 4.11 Hasil Penilaian Peserta Didik Pra Siklus
15. Tabel 4.12 Penilaian Video Pasca Siklus 1
16. Tabel 4.13 Kemampuan Peserta Didik pasca Siklus 1
17. Tabel 4.14 Penilaian Pra Siklus
18. Tabel 4.15 Kemampuan Peserta Didik Pra Siklus 1
19. Tabel 4.16 Penilaian Pasca Siklus
20. Tabel 4.17 Penilaian Pra Siklus



## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
2. Gambar 3.2 Alur PTK Modifikasi Model Kemmis dan Mc.Taggart
3. Gambar 2.2 Skema pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas.
4. Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi
5. Gambar 4.2 Izin Melakukan Penelitian
6. Gambar 4.3 Pembelajaran Visual Bersama Murid
7. Gambar 4.4 Media Pembelajaran Audio
8. Gambar 4.5 Awal berwudhu dengan membaca Basmalah dan Niat
9. Gambar 4.6 Mencuci kedua telapak tangan 3 kali
10. Gambar 4.7 Berkumur-kumur 3 kali
11. Gambar 4.8 Membersihkan Hidung 3 kali
12. Gambar 4.9 Membasuh Muka 3 kali
13. Gambar 4.10 Membasuh Kedua Tangan Sampai Siku 3 kali
14. Gambar 4.11 Mengusap Kepala 3 kali
15. Gambar 4.12 Mengusap Telinga Kanan & Kiri 3 Kali
16. Gambar 4.13 Membasuh Kedua Kaki Sampai Mata Kaki 3 Kali
17. Gambar 4.14 Berdo'a Setelah Wudhu
18. Gambar 4.15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
19. Gambar 4.16 Pemutaran Video Pembelajaran Berwudhu
20. Gambar 4.17 Penilaian Pasca Siklus
21. Gambar 4.18 Penilaian Pasca Siklus

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Audio
3. Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Visual
4. Instrumen Penilaian Media Pembelajaran Audio Visual
5. Instrumen Penilaian RPP
6. Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP)
7. Buku Daftar Penilaian pendidikan Agama Islam
8. Foto-foto kegiatan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Wudhu adalah sifat yang nyata (suatu perbuatan yang dilakukan dengan anggota-anggota badan yang tertentu) yang dapat menghilangkan hadas kecil yang ada hubungannya dengan shalat. Realitanya di sekolah masih banyak anak yang kurang pemahaman akan tata cara berwudhu dan doa sesudah wudhu, juga belum mengetahui pengertian wudhu, rukun wudhu dan sunnah wudhu, sehingga anak asal-asalan atau tidak sempurna. Kadang-kadang ada bagian anggota wudhu yang tidak terkena air. Padahal kalau mereka tau betapa agungnya syariat Islam tentang wudhu ini tentu akan berusaha menyempurnakan wudhunya.

Dari kegiatan yang dilakukan dengan berwudhu, jelas sekali prinsip Islam dalam menjaga kebersihan anggota tubuh yang sering terbuka. Kebersihan pangkal kesehatan. Ini dilakukan minimal 5 kali sehari. Belum lagi kalau ditinjau dari segi rohaninya. Semua anggota tubuh dari sering bermaksiat, sering berbuat dosa. Tangan mungkin dipergunakan untuk memukul orang, mengambil milik orang lain, mulut mungkin menyakiti hati orang, atau memakan barang haram, hidung mungkin mencium hal-hal yang tidak boleh dicium, mata yang ada dimuka memandangi hal-hal yang tidak layak dipandang, telinga mungkin sering mendengar kata-kata yang tidak pantas untuk didengar. Dan kaki mungkin sering dipergunakan untuk melangkah ke tempat yang dilarang Allah swt. Dengan

melakukan wudhu dengan sempurna, rohani dan jasmani menjadi bersih, jernih dan segar.<sup>1</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa wudhu sangat penting bagi setiap ummat islam. Karena tanpa berwudhu tidaklah sah sholat seseorang. Dalam arti tidaklah sempurna ibadah yang kita lakukan.

Salah satu usaha untuk membersihkan jasmani kita dari hadats yaitu dengan berwudhu. Wudhu merupakan kunci ketika kita akan melaksanakan shalat maupun ibadah yang ada ketentuan bersih dari hadats. Semisal saja ibadah shalat, harus bersih dari hadats, baik hadats kecil maupun hadats besar Tidak hanya shalat kita tetapi semua amalan ibadah yang membutuhkan suatu keadaan suci dari hadats kecil, semuanya kuncinya adalah wudhu.

Jadi wudhu merupakan suatu langkah awal yang benar-benar harus sempurna sebelum kita melangkah pada amalan ibadah yang lainnya. Kita sebagai orang beriman diperintahkan untuk shalat, tetapi sebelum shalat kita diperintahkan untuk berwudhu dulu. Dalam berwudhu, sesuai yang disebutkan ayat Al Qur'an, ada bagian-bagian tubuh yang harus dibasuh dan diusap, yaitu membasuh muka, kedua tangan sampai siku, dan mengusap sebagian kepala, dan membasuh kaki sampai mata kaki. Berwudhu pada prinsipnya menggunakan air, walaupun ketika kesulitan air bisa diganti dengan debu untuk bertayamum.<sup>2</sup> Di dalam Al Qur'an pun telah dijelaskan tentang tata cara berwudhu yaitu :

---

<sup>1</sup>Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama,2009),Hal.84

<sup>2</sup>Sabiq, *FiqhSunah*,(Jakarta:PundiAksara,2006),Hal.47

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى  
 الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا  
 وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ  
 فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا  
 يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ  
 لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٥﴾

n  
h  
u  
l  
i  
k  
h  
t,  
a

holat

Dzuhur di Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi Kembangan adalah wajib yang dilakukan setiap hari disekolah terutama Wudhu pada sholat Dzuhur dan dilakukan secara bergiliran. Kegiatan ini berlangsung sejak dari kelas 2 sampai dengan kelas 6, baik dilakukan oleh guru, peserta didik dan karyawan sekolah.

Kegiatan berwudhupun dipantau oleh sekolah melalui wali kelas masing-masing dengan menuliskannya di sebuah buku laporan ibadah yang diberikan pada saat tahun ajaran baru. Semua ikut berkontribusi dalam pelaksanaan ini, baik guru peserta didik dan juga orang tua murid.

Saat darurat sekarang ini, mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang

<sup>3</sup> Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV.PenerbitAl-Jumanatul,,Ali, 2003),Hal.108

pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh. (Yudiawan,2020)<sup>4</sup>

Corona Virus Disease 2019 meluluh lantahkan semua aspek kehidupan, bukan saja berimbas pada ekonomi, sosial namun juga berimbas pada segi pendidikan.

Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan penularan wabah yang dinamakan COVID-19. COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Seperti di kutip dalam harian KOMPAS Sejauh ini virus corona diyakini pertama kali muncul di China pada bulan November 2019. Pihak berwenang melaporkan kluster kasus-kasus pneumonia, yang penyebabnya tidak diketahui, ke Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019<sup>5</sup>

Sebelumnya, virus Corona diduga ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, hasil penelitian menyatakan virus ini ditularkan dari manusia ke manusia.<sup>6</sup> Ada berbagai cara seseorang tertular Covid-19. Pertama saat orang itu tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) dari penderita Covid-19. Droplet ini dapat keluar saat seseorang batuk, bersin atau bahkan berbicara.

---

<sup>4</sup> Digital jarak jauh. (Yudiawan,2020)

<sup>5</sup>Adi Priyatno Utomo. 2020. *Virus Corona diperkirakan Muncul di Wuhan Sejak Agustus 2019* di <https://www.kompas.com/global/read/2020/06/09/201844870/virus-corona-diperkirakan-muncul-di-wuhan-sejak-agustus-2019?page=all>. (di akses 10 Agustus)

<sup>6</sup>Trisanti Wahyuni. 2020. *Covid-19:Fakta-fakta yang harus kamu ketahui tentang Corona Virus*. Malang. Pustaka Anak Bangsa.hal.13

Kedua, menyentuh mulut atau hidung setelah menyentuh benda-benda yang terkontaminasi percikan ludah penderita Covid-19

Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan ratusan ribu manusia terpapar virus ini di seluruh dunia, bahkan puluhan ribu menjadi korban meninggal. Tercatat negara-negara yang memiliki kasus tinggi terpapar covid-19 saat itu adalah Italia, Tiongkok, Spanyol, Amerika Serikat, dan Iran dengan tingkat kematian mencapai ribuan orang.

Sebagaimana disebutkan dalam sebuah jurnal yang berjudul *Coronavirus outbreak All the secrets revealed about the Covid-19 pandemic. A complete rational guide of its Evolution, Expansion, Symptoms and First Defense*. Mengatakan :

Yet scientists still don't know how lethal the new corona virus is, so there's concern about how much harm the pandemic might do. There is, however, growing consensus that the pathogen is being readily transmitted among humans. The Wuhan corona virus acts more like the highly transmissible influenza than scientists have found in its slow-moving viral relatives, SARS and MERS.<sup>7</sup>

Namun para ilmuwan masih belum tahu seberapa mematikan virus korona baru, jadi ada kekhawatiran tentang seberapa besar bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh pandemi tersebut. Namun, ada konsensus yang berkembang bahwa patogen mudah ditularkan di antara manusia. Virus korona Wuhan bertindak lebih seperti influenza yang sangat mudah menular daripada yang

---

<sup>7</sup>*Coronavirus outbreak All the secrets revealed about the Covid-19 pandemic. A complete rational guide of its Evolution, Expansion, Symptoms and First Defense.*

ditemukan para ilmuwan pada kerabat virus yang bergerak lambat, SARS dan MERS)<sup>8</sup>

Berdasarkan informasi di atas bahwa virus Covid-19 adalah jenis virus baru yang kecepatan penularannya lebih cepat dari virus-virus sebelumnya seperti MERS dan SARS. Ini mengingatkan kita bahwa kita tidak boleh menganggap remeh terhadap jenis penyakit yang sedang melanda dunia saat ini.

Berdasarkan data yang di rilis oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Republik Indonesia, kasus yang terkonfirmasi positif sampai periode 2 Juni 2020 mencapai 26.940 orang, dengan jumlah kasus kematian hingga 1.641 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa *case fatality rate* Covid-19 di Indonesia cukup tinggi, yaitu sekitar 6,1 %. *Case fatality rate* merupakan persentasi kematian dari laporan jumlah kasus positif Covid-19 yang telah terkonfirmasi<sup>9</sup>

Pandemi ini sungguh sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, Berawal dari keputusan pemerintah untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak jauh diterapkan diseluruh pelosok tanah air, melalui kementerian Pendidikan Nasional Nadiem Makarim mengumumkan kebijakan tentang Pembelajaran Jarak Jauh melalui surat Edaran tertanggal Minggu 9 Maret 2020 guna mencegah berkembangnya penyebaran virus Covid-19<sup>10</sup> Nadiem Makarim mengajak

---

<sup>8</sup> Di terjemahkan oleh Penulis sendiri melalui google translate.

<sup>9</sup> *Ibid*, hal 12

<sup>10</sup> <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/03/10063201/kilas-balik-pembelajaran-jarak-jauh-akibat-pandemi-covid-19?page=all>



berbagai pihak di dunia pendidikan untuk bergerak bersama menghadapi virus corona yang telah resmi ditetapkan WHO sebagai pandemi global untuk melakukan langkah-langkah mencegah berkembangnya penyebaran Covid-19 di lingkungan satuan pendidikan<sup>11</sup>.

Islam sendiri menganggap bahwa penyakit yang sedang mewabah dunia ini adalah sebuah ujian bagi hamba-hambanya yang beriman, sebagaimana dikatakan dalam sebuah hadits shohih yang berbunyi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اطَّاعُوا نَائِيَةَ الرَّجْرِ اجْتَنِبُوا النَّاسَ مَا مَنَعِبَادِهِ  
فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ إِذَا وَقَعَبَارُ ضِيَوْكُمْ أَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tha’un (wabah penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala untuk menguji hamba-hambanya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari daripadanya.” (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid)<sup>12</sup>.

Dalam hadits tersebut diatas Allah SWT juga mengajarkan kepada hambanya bagaimana cara mencegah penyakit tersebut agar tidak menularkan pada orang lain dengan cara mengisolasi diri, keluarga, hingga masyarakat luas.

Selain itu kita juga harus selalu menjaga diri untuk selalu berpola hidup sehat, seperti: selalu mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir, menjaga

---

<sup>11</sup>*ibid*

<sup>12</sup>Dr. Agung Darnanto, M.Ag. *Antara hadits shohih dan dhoif tentang wabah Covid-19* pada links <https://republika.co.id/berita/q7iy6m63571849323000/ini-daftar-hadist-shahih-dan-dhaiftentang-wabah-covid19> di bagikan pada Sabtu, 21 agustus 2021.

jarak serta memakai masker agar terhindar dari berpindahnya virus dari orang lain ke diri kita, begitu sebaliknya. Senada dengan yang dikatakan oleh Muallij Mustaqim dalam kitabnya yang berjudul At-Thibn An-Nabawi

Setidaknya sudah ada tiga surat edaran dikeluarkan Kemendikbud terkait virus corona; Pertama, Surat Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud. Kedua, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. ketiga surat edaran Kemendikbud Nomor 15 tahun 2020 terkait Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah

Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah, membuat kelimpungan banyak pihak. bukan tanpa alasan pemerintah memberlakukan peraturan tersebut karna penyebaran virus Corona dapat dengan mudah menular pada aktifitas manusia yang berkerumun seperti perkantoran, pasar, rumah ibadah dan juga pendidikan.

Ketidaksiapan sekolah melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi darurat seperti saat ini.

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran Daring (Dalam Jaringan).

Begitu juga yang dirasakan oleh lembaga pendidikan di SDN Joglo 05 pagi. Sekolah Dasar yang terletak di Jln Joglo Raya Kav DKI Rt 002 Rw 08 Kembangan Jakarta Barat. Merupakan sekolah yang memiliki Motto ***“Unggul dalam prestasi Utama pada pembentukkan Akhlaq”*** adalah salah satu sekolah yang memiliki nilai lebih pada bidang Pendidikan Agama Islamnya. Walaupun Sekolah Dasar negeri, namun kepeduliannya terhadap Pendidikan Agama Islam teramat di perhatikan. Penanaman aqidah, akhlaq, rutinitas ibadah serta materi-materi keagamaan dinomorsatukan, lalu bagaimana ini bisa dilakukan sementara pandemic Covid-19 masih terus melanda?

Semua merasa kaget dan tidak siap atas apa yang terjadi, semua begitu mendadak, guru dan orang tua juga siswa dihadapkan pada persoalan yang pelik. Berbagai cara diatasi dengan meraba dan mengambil kebijakan masing-masing dalam waktu cepat. Dalam kondisi demikian semua berusaha mencari cara agar semua berjalan walau tak sesuai rencana.

Program kegiatan yang seyogyanya sudah di rencanakan seperti Ujian Nasional, Pentas Seni, perpindahan kelas 6. Wisuda dan sederet program harus terhenti secara mendadak, Persiapan yang matang dan sudah di rencanakan dari jauh haripun harus di batalkan, semua kaget dan hampir tak menerima keadaan

ini.tak terkecuali pada sederet program unggulan SDN Joglo 05 Pagi terutama pada pembiasaan pelaksanaan pembentukan akhlak dan rutinitas ibadah yang setiap harinya di tanamkan di sekolah secara kontinyu.

Menyikapi hal tersebut Kepala sekolah, bekerjasama dengan para guru beserta komite sekolah dan orang tua murid saling bahu membahu dalam menangani masalah tersebut. Dari sarana dan prasarana dan kualitas guru dalam memahami Teknologi Informasi serta keterlibatan orang tua dalam mensukseskan pembelajaran<sup>13</sup>.

Pembelajaran dapat berlangsung dengan tertatih-tatih ketidaksiapan guru dan terbatasnya pengetahuan tentang Teknologi dan Informasi membuat sebagian guru berusaha keras mencari sebanyak mungkin informasi mengenai metode dan teknik dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai.

Di awal tahun Pembelajaran 2020-2021 Sejak awal Juli 2020 Kepala sekolah beserta segenap guru menyusun program pembelajaran selama satu tahun dengan tetap mengikuti arahan pemerintah untuk di lakukan Pembelajaran Dari Rumah (BDR) serta mengadakan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung sejak Juli hingga Oktober 2021.

Berdasarkan evaluasi pembelajaran selama kurang lebih 4 bulan tersebut ( Juli – Oktober 2021 )<sup>14</sup> serta masukan dari orang tua murid, segenap guru melakukan terobosan baru guna mengefektifitaskan pembelajaran yang bisa

---

<sup>13</sup>Catatan Rapat Dewan Guru dan kepala sekolah, Agustus 2021 (Terlampir)

<sup>14</sup>Catatan Rapat Dewan Guru, Agustus 2021 ( Terlampir )

dilakukan dengan semaksimal mungkin, dengan cara melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran serta penggunaan teknologi berbasis online. Untuk pembelajaran di Tahun Ajaran 2020-2021 dengan lebih baik lagi.

Program kegiatan telah tersusun dengan baik, Program sekolah tetap di jadwalkan seperti Program Pembacaan Yasin setiap hari Jumat, program ekstrakurikuler seperti Pramuka, program belajar membaca Al Quran di kelas 2 dan bahkan untuk program seni pun juga dilaksanakan seperti ekstrakurikuler tari. Semua dilaksanakan dengan persetujuan orang tua murid dan tetap mengacu pada kebijakan pemerintah dengan tetap melaksanakan Belajar dari rumah menggunakan online.

Semua berjalan dengan cukup baik, karena pihak sekolah pun berusaha untuk melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk digunakan saat pembelajaran dari rumah seperti: menambah kuota internet sekolah dari 8 MBPS menjadi 10 MBPS. Di setiap kelas dilengkapi dengan PC yang terhubung langsung ke infocus dan di sorot ke dinding guna menggambarkan anak-anak tetap berada di sekolah bersama dengan guru.<sup>15</sup>

Fasilitas lain adalah di gunakannya aplikasi GoogleMeet untuk setiap hari efektif sekolah untuk melakukan pembelajaran virtual , serta sederet aplikasi-aplikasi pendukung lainnya, seperti Google Classroom. Google Drive. Quizziz, wordwall, jamboard, Kazoot, Ruang guru, Youtube, dll

---

<sup>15</sup>Catatan Rapat Dewan Guru. Agustus ( Terlampir )

Orang tuapun sangat proaktif dan mendukung program sekolah, setiap anak di bekali alat Teknologi Informasi guna berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif, begitu juga bagi orang tua yang memiliki lebih dari satu anak. Pada awalnya mereka tidak siap untuk melengkapi anak mereka dengan fasilitas teknologi informasi tersebut karna di khawatirkan disalah gunakan, namun seiringnya dengan waktu dan dibekali informasi dalam memanfaatkan teknologi akhirnya merekapun melengkapi sarana belajar berupa gadget dan sejenisnya untuk proses pembelajaran yang berlangsung sejak pukul 07.00 – 10.00 WIB

Semua berjalan dengan cukup baik walau tidak optimal, ada beberapa permasalahan yang sampai tulisan ini dibuat adalah bagaimana program pembiasaan wudhu yang seyogyanya sudah dilakukan di kelas 2 sejak awal semester 1 ini bisa terlaksana di semester berikutnya seperti terlaksananya materi-materi pelajaran lainnya. Metode dan media apa yang tepat untuk digunakan dalam memberikan pemahaman wudhu kepada peserta didik agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Sehingga secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan strategi pembelajaran jarak jauh yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, terutama dalam hal pembiasaan berwudhu

Terkait kegiatan berwudhu, saat ini memiliki dampak yang cukup panjang terutama dalam pemahaman anak terhadap praktek tata cara berwudhu dan doa Wudhu yang harus dilatih pada peserta didik di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi, .

beberapa kendala yang dirasakan guru dalam situasi pembelajaran Dari Rumah antara lain :

1. Keterbatasan pengetahuan dan ide guru dalam memilih metode dan program yang tepat untuk kegiatan yang membutuhkan praktek langsung.
2. Program wudhu memiliki dampak yang cukup panjang terkait pemahaman anak yang meliputi praktek tata cara berwudhu dan doa Wudhu yang benar yang dilatih untuk anak kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi.
3. Tidak semua orang tua membiasakan anak-anak untuk berwudhu yang benar di rumah.
4. Penambahan waktu belajar terkait program pemahaman berwudhu siswa yang biasanya hanya di lakukan dari pukul 07.00 – 10.00. wib.
5. Bacaan Doa sesudah wudhu yang menggunakan Bahasa Arab. Dan sebagian peserta didik merasa kosa kata tersebut merupakan kosa kata baru
6. Kendala lain seperti jaringan internet yang terkadang kurang stabil.

Berdasarkan analisis kebutuhan, di SDN Joglo 05 Pagi terkait pemahaman praktek tatacara berwudhu serta bacaan doa sesudah berwudhu anak kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi sebagai berikut :<sup>16</sup>

Tabel 1.1

DATA PENGUASAAN KEMAMPUAN BERWUDHU PESERTA DIDIK

| No | Doa dan Tatacara berwudhu | Penguasaan Peserta Didik |
|----|---------------------------|--------------------------|
|----|---------------------------|--------------------------|

<sup>16</sup>Angket Orang tua Peserta didik. Melalui google form di <https://forms.gle/39NB4DSyorT5V2YP6>

|   |                                | <b>Menguasai</b> | <b>Kurang Menguasai</b> | <b>Tidak Menguasai</b> |
|---|--------------------------------|------------------|-------------------------|------------------------|
| 1 | TATA CARA BERWUDHU             |                  |                         |                        |
|   | Basmallah                      | 56,50%           | 30,10%                  | 13,40%                 |
|   | Mencuci tangan 3x              | 60,0%            | 40,50%                  | 39,30%                 |
|   | Kumur-kumur 3x                 | 54,60%           | 31,80%                  | 13,60%                 |
|   | Mencuci hidung 3x              | 40,90%           | 22,70%                  | 36,40%                 |
|   | Mencuci muka 3x                | 18,20%           | 27,30%                  | 54,50%                 |
|   | Mencuci kedua belah tangan 3x  | 40,90%           | 13,60%                  | 45,50%                 |
|   | Mengusap sebagian kepala 3x    | 13,60%           | 31,80%                  | 54,50%                 |
|   | Mencuci kedua belah telinga 3x | 18,20%           | 18,20%                  | 72,70%                 |
|   | Mencuci kedua belah kaki 3x    | 9,10%            | 18,20%                  | 72,70%                 |
| 2 | DOA SETELAH BERWUDHU           | 10,10%           | 32,90%                  | 57,00%                 |

Keterangan:

TATA CARA BERWUDHU

Menguasai : Hafal, lancar  
 Kurang Menguasai : Kurang lancar, Perlu bimbingan  
 Tidak Menguasai : Tidak bisa sama sekali

DOASETELAH BERWUDHU

Menguasai : Mengetahui nama dan urutan tata cara berwudhu  
 Kurang Menguasai : Mengetahui nama dan urutan tata cara berwudhu, tapi tidak sempurna. Perlu bimbingan  
 Tidak Menguasai : Sama sekali tidak bisa

Tabel. 1.1  
 ( Penguasaan Kemampuan Berwudhu Peserta Didik )

Berdasarkan data diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas bagaimana meningkatkan pemahaman berwudhu anak terkait Doa dan urutan tatacara berwudhu melalui multimedia interaktif di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan selama masa Pandemi Covid-19. Dalam situasi Pembelajaran Jarak Jauh, guru dituntut untuk bisa membuat materi pembelajaran secara off line yang artinya seorang peserta didik atau siswa bisa belajar tanpa adanya guru secara



langsung di rumah guna mengoptimalkan pembelajaran dari rumah. dan orang tua juga bisa mendampingi anak dengan multimedia yang disiapkan oleh guru berupa gambar, audio visual dan juga video tutorial berwudhu terkait doa dan urutan gerakan berwudhu tersebut. Dan kegiatan berwudhu memungkinkan untuk pembelajarannya melalui multimedia interaktif.

Alasan Memilih Multimedia dalam Proses Pembelajaran bahwa mengajar dapat dipandang sebagai usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan belajar itu sendiri adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Oleh karena itu media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang baik.

Selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar yang baru dalam diri siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media interaktif. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih, karena media ini mengandalkan dua indera sekaligus, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Dengan media tersebut diharapkan bisa membangkitkan motivasi dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan.

Menurut Yudhi Munadi <sup>17</sup> dilihat dari indra yang terlibat, film (audio Visual) adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpancang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat

---

<sup>17</sup> Yudhi Munadi. 2012. *Mdia Pembelajaran*. Gaung Persada (GP)Press Jakarta. Cet. 4 hal 116

daripada apa yang hanya dapat di baca saja, atau hanya di dengar saja. Bahkan sangat efektif dalam mengatasi keterbatasan jarak dan waktu. Seperti yang sedang kita alami saat ini, pembelajaran Jarak Jauh selama pandemik Corona.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang di jabarkan di atas dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Situasi Pandemi Covid-19 membuat pembelajarn tidak optimal.
2. Banyak proses pembelajaran pembiasaan yang terhenti karena Pandemi Covid-19.
3. Proses pembiasaan pelaksanaan wudhu yang terhenti
4. Ketidaksiapan guru didalam mengembangkan ragam media pembelajaran.
5. Kurang bervariasinya teknik dan metode yang tepat dalam pembelajaran on line.
6. Hambatan dalam pembelajaran online.

#### **B. Fokus dan Sub Fokus**

1. **Fokus penelitian** ini adalah: Upaya Meningkatkan Pemahaman Berwudhu Siswa Melalui Penggunaan Multimedia Interaktif ( Penelitian Tindakan Kelas di Kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi di Masa Pandemi Covid-19)

#### **2. Sub Focus Penelitian**

- a. Penggunaan multimedia interaktif oleh guru di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan.
- b. Pemahaman Berwudhu Siswa di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, focus dan sub fokus diatas maka Rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimanakah penggunaan multimedia Interaktif di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan ?
2. Bagaimanakah pemahaman Berwudhu siswa di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penggunaan multimedia Interaktif di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan.
2. Untuk mengetahui pemahaman Berwudhu siswa di Kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambahkan wawasan dan dapat dijadikan referensi dalam memperkaya khasanah keilmuan pendidikan Islam

serta dapat digunakan sebagai titik ukur dalam implementasi pembelajaran pemahaman Berwudhu siswa dengan menggunakan multimedia interaktif selama pandemic Covid-19

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan pada sekolah lainnya terutama kepala sekolah yang akan membuat kebijakan dalam implementasi pembelajaran selama belajar dari rumah dengan menggunakan multimedia interaktif.
- b. Bagi penulis, sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun penelitian sehingga dapat menambah wawasan keilmuan
- c. Bagi orang tua, menjadi bahan pelajaran mendidik anak dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anaknya disituasi yang menuntut lebih perannya sebagai orang tua.
- d. Bagi pembaca pada umumnya, hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan pengetahuan pembelajaran disituasi Pandemi Covid-19 dan situasi sejenisnya.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN  
PERTANYAAN PENELITIAN**

**A. KAJIAN PUSTAKA**

**1. Wudhu**

**a. Pengertian Wudhu**

Menurut Moh. Rifa'i wudhu menurut loghat berarti bersih dan indah. Menurut syara' berarti membersihkan anggota-anggota wudhu untuk menghilangkan hadas kecil<sup>18</sup>. Berwudhu diharuskan menggunakan air suci lagi dapat mensucikan pada anggota tubuh yang telah ditentukan.

Wudhu adalah syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum seseorang mengerjakan shalat. Perintah wajib shalat ini sebagaimana firman Allah:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى  
الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ  
*artinya. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu menuju*

*mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan*

---

<sup>18</sup> Moh. Rifa'i, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 1978), Hal. 63

*kedua mata kaki (Q.S. Al-Maidah, 6.).*<sup>19</sup>

## **b. Rukun Wudhu**

Rukun atau fardhu adalah tindakan yang wajib dilaksanakan. Apabila rukun atau fardhu tidak dilaksanakan maka wudhunya tidak sah.

Adapun rukun atau fardhu wudhu adalah:

- 1) Niat. Maksudnya ialah kemampuan yang tertuju untuk melakukan suatu perbuatan, demi mengharap keridhaan Allah dan mematuhi peraturannya. Pengucapan niat tidak dianjurkan hukum syara".
- 2) Membasuh muka satu kali. Maksudnya mengalirkan air ke bagian muka karena arti membasuh itu ialah mengalirkan. Batas panjang muka ialah dari puncak kening hingga dagu, sedangkan lebarnya adalah dari pinggir telinga hingga ke pinggir telinga yang sebelah lagi.
- 3) Membasuh kedua tangan hingga kedua siku. Siku adalah sendi yang menghubungkan tangan dengan lengan. Kedua siku adalah wajib karena yang demikian itu senantiasa dilakukan oleh Nabi, dan tidak pernah ada keterangan lain bahwa nabi pernah meninggalkannya.

---

<sup>19</sup> Moh. Rifa'i, *Ibid.* Hal. 63

- 4) Menyapu kepala. Menyapu maksudnya adalah melapkan sesuatu hingga basah. Perbuatan menyapu tidak akan terwujud tanpa adanya gerakan dari salah satu anggota badan yang menyapu.
- 5) Membasuh kedua kaki serta ruas jari.
- 6) Tertib dan berurutan karena Allah Ta'ala menyebutkan dalam ayat tersebut fardhu-fardhu wudhu secara berurutan dengan memisahkan kedua kaki dari kedua tangan. Keduanya sama-sama wajib dibasuh kepala yang wajib di sapu.<sup>20</sup> Sedangkan sunah-sunah wudhu antara lain:

**c. Sunah Wudhu**

1. Membaca basmalah. Terdapat beberapa hadist dhaif yang memerintahkan agar membaca basmalah menjelang berwudhu, tetapi semuanya adalah dhaif. Meskipun demikian jika seluruh keterangan digabungkan maka hukumnya sama dengan hadist yang kuat dan boleh dijadikan landasan hukum, disamping bacaan basmalah sendiri baik dan pada umumnya disyariatkan.
2. Menggosok gigi atau siwak. Siwak dapat diartikan kayu yang biasa dipakai untuk menggosok gigi dan dapat diartikan menggosok gigi. Seperti biasanya tanpa harus menggunakan siwak. Dengan kata lain setiap benda yang kesat yang dapat dipakai untuk menggosok gigi.

---

<sup>20</sup> Moh. Rifa'i, *Ibid.* Hal. 64

3. Mencuci kedua telapak tangan. Untuk mencuci kedua telapak tangan sewaktu hendak memulai wudhu.
4. Berkumur-kumur sebanyak tiga kali.
5. Memasukkan air kehidung dan mengeluarkannya sebanyak tiga kali.
6. Menyelang-nyelangi jenggot.
7. Menyelang-nyelangi anak jari-jari.
8. Membasuh anggota wudhu sebanyak tiga kali. Ini merupakan perbuatan yang disunahkan.
9. Anjuran ini yang hanya menerangkan hukum boleh meninggalkan anjuran tersebut, bukan untuk ditinggalkan selama-lamanya.
10. Tayamum artinya mendahulukan basuhan yang sebelah kanan, lalu bagian yang kiri, baik kedua tangan maupun kedua kaki.
11. Menggosok maksudnya melewati tangan ke atas anggota wudhu
12. disertai dengan siraman air secara bersamaan atau setelahnya.
13. Muwalat, artinya berturut-turut membasuh anggota wudhu kepada anggota lainnya. Seseorang yang sedang berwudhu tidak boleh melakukan pekerjaan lain, karena ia sudah dianggap tidak melaksanakan wudhu lagi.
14. Menyapu kedua telinga. Cara menyapu kedua telinga menurut sunnah adalah menyapu bagian dalam dengan kedua telunjuk dan



bagian luar dengan kedua ibu jari. Disamping itu, menyapukan untuk bagian kepala karena ia termasuk bagian darinya.

15. Memanjangkan cahaya, baik di bagian depan maupun bagian anggota lain. Memanjangkan bagian depan adalah dengan jalan membasuh depan kepala melebihi yang fardhu sewaktu membasuh muka. Sedangkan mengenai batas anggota-anggota lain adalah dengan membasuh lengan di atas siku serta betis di sebelah atas mata kaki.
16. Hemat tidak boros memakai air.
17. Berdoa tatkala berwudhu.
18. Berdoa selesai berwudhu.<sup>21</sup>

#### **d. Hal-hal yang Membatalkan Wudhu**

Ada beberapa macam yang dipandang oleh ulama dapat membatalkan wudhu. Pada umumnya hal itu disepakati oleh para ulama dan hanya sebagian kecil yang tidak disepakati. Beberapa hal yang membatalkan wudhu itu ialah:

1. Keluar sesuatu dari salah satu dua jalan (qubul dan dubur), baik yang keluar itu sesuatu yang biasa, seperti buang air besar, buang air kecil, buang angin, madji, wadi, mani dan maupun yang

---

<sup>21</sup> Moh. Rifa'i, *Ibid.* Hal. 64-65

tidak biasa seperti ulat, kerikil dan darah sedikit atau banyak. Hal ini diterima oleh jumhurahli fiqh dengan alasan:

...أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُم مِّنَ الْغَائِطِ...

...”atau datang kepada salah seorang kamu buang air kecil”... (QS 5:6).

Ayat tersebut mengandung arti bahwa salah satu yang membatalkan wudhu adalah munculnya hadas dari qubul dan dubur. Dalam hadits dinyatakan oleh Rasulullah saw yang artinya : “Allah tidak menerima shalat diantara kamu jika berhadhas, sehingga lebih dahulu ia berwudhu”. (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>22</sup>

2. Hilang akal. Hilang akal karena mabuk atau gila. Demikian pula karena tidur dengan tempat keluar angin yang tidak tertutup. Sedangkan tidur dengan pintu keluar angin yang tertutup, seperti orang tidur dengan duduk yang tetap, tidaklah batal wudhunya. Rasulullah SAW. Bersabda yang artinya: “Kedua mata itu tali yang mengikat pintu dubur. Apabila kedua mata tidur, terbukalah ikatan pintu itu. Maka barasng siapa yang tidur, hendaklah ia berwudhu.” (Riwayat Abu Dawud).

Adapun tidur dengan duduk yang tetap keadaan badannya,

---

<sup>22</sup> Moh. Rifa'i, Ilmu Fiqih Islam Lengkap, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978), h.66

tidak membatalkan wudhu karena tiada timbul sangkaan bahwa ada sesuatu yang keluar darinya. Adapula hadits riwayat Muslim, bahwa sahabat- sahabat Rasulullah SAW. Pernah tertidur, kemudian mereka shalat tanpa berwudhu lagi.<sup>23</sup>

3. Tersentuh kulit antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrimnya dengan tidak memakai tutup, (muhrim artinya keluarga yang tidak boleh dinkahi),<sup>24</sup>

Frman Allah SWT

... لَأَمْسُتُمُ النِّسَاءَ ...

... "atau kamu menyentuh perempuan" ... (QS 5:6)

Pendapat tersebut menurut madzhab Syafi'i, sedangkan madzhab lain adapula yang berpendapat bahwa bersentuhan kulit laki-laki dengan perempuan itu tidak membatalkan wudhu, yang membtalkan wudhu ialah bersetubuh. Pendapat itu berdasarkan pula pada ayat tersebut, mereka menafsirkan kata-kata "la mastum" sebagai "bersetubuh".<sup>25</sup>

#### **e. Perbuatan Makruh Ketika Berwudhu**

Adapun yang makruh dilakukan oleh orang yang berwudhu adalah:

- a. Berlebihan dalam menggunakan air

---

<sup>23</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), Cet Ke-42.h.31

<sup>24</sup> Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2006),

<sup>25</sup> Rahman Ritonga, Zainuddin, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), CetKe-2.h.52

- b. Melempar muka atau anggota wudhu, yang lain dengan air
- c. Berbicara
- d. Minta tolong kepada orang lain tanpa uzur
- e. Berwudhu, di tempat yang bernajis
- f. Menyapu leher dengan air (menurut jumhur selain Hanafiyah)
- g. Menyengaja meninggalkan sunnah wudhu
- h. Berwudhu, dengan air sisa wudhu, wanita bila air itu sedikit (menurut golongan Hanabilah, sedangkan menurut jumhur dibolehkan).
- i. Berwudhu, dengan air panas karena dimasak atau yang dipanasi oleh matahari.

**f. Doa Sebelum dan Sesudah Wudhu**

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

- a. Doa Sebelum Wudhu

*“Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardu karena Allah semata.”*

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ . اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

- b. Doa Sesudah Wudhu

*“Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan tidak ada yang menyekutukanNya. Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba- Nya dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku orang yang ahli bertobat, jadikanlah aku orang yang suci, dan jadikanlah aku dari golongan orang- orang yang saleh.”*

#### **g. Keutamaan Wudhu dalam Islam**

##### **a. Diangkat Derajatnya**

Nabi Muhammad Saw bersabda: "Maukah kalian aku tunjukkan atas sesuatu yang dengannya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahan dan mengangkat derajat?" Mereka menjawab, "Tentu, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Menyempurnakan wudhu pada keadaan yang dibenci (seperti pada keadaan yang sangat dingin), banyak berjalan ke masjid, dan menunggu shalat berikutnya setelah shalat. Maka itulah ribath, itulah ribath." (HR. Muslim).<sup>26</sup>

##### **b. Diampuni Dosanya**

Dari Usman bin Affan ra, ia berkata "Saya melihat Rasulullah SAW berwudhu' seperti wudhu'ku ini, kemudian beliau SAW bersabda: "Barangsiapa yang berwudhu' sedemikian, maka diampunkan untuknya dosa-dosa yang telah lalu dan shalatnya serta jalannya ke masjid adalah sunnah hukumnya." (HR. Muslim).

---

<sup>26</sup> (HR. Muslim).

c. Kesalahan-kesalahannya Keluar Bersama Air

Apabila seseorang hamba yang Muslim atau mu'min itu berwudhu', lalu ia membasuh mukanya, maka keluarlah dari mukanya itu semua kesalahan yang disebabkan ia melihat padanya dengan kedua matanya dan keluarnya ialah beserta air atau beserta tetesan air yang terakhir. Jikalau ia membasuh kedua tangannya, maka keluarlah dari kedua tangannya itu semua kesalahan yang dilakukan oleh kedua tangannya beserta air atau beserta tetesan air yang terakhir. Selanjutnya apabila ia membasuh kedua kakinya, maka keluarlah semua kesalahan yang dijalankan oleh kedua kakinya beserta air atau beserta titisan air yang terakhir, sehingga akhirnya keluarlah ia dalam keadaan suci dari semua dosa." (HR. Muslim).

Dari Usman bin Affan ra, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda : "Barangsiapa yang berwudhu' lalu memperbaguskan wudhu'nya, maka keluarlah kesalahan-kesalahannya sehingga keluarnya itu sampai dari bawah kuku-kukunya." (HR. Muslim).

d. Perhiasan di Surga

Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata "Saya mendengar kekasihku Rasulullah SAW bersabda: "Perhiasan-perhiasan -di surga- itu sampai dari tubuh seseorang mukmin, sesuai dengan anggota yang dicapai oleh wudhu. (Riwayat Muslim).

e. Wajahnya Bercahaya pada Hari Kiamat

Dari Abu Hurairah ra, ia berkata : "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya ummatku itu akan dipanggil pada hari kiamat dalam keadaan bercahaya wajahnya dan amat putih bersih tubuhnya dari sebab bekas-bekasnya berwudhu'. Maka dari itu, barangsiapa yang dapat di antara engkau semua hendak mememanjangkan cahayanya, maka baiklah ia melakukannya - dengan menyempurnakan berwudhu' itu sesempurna mungkin." (HR. Muttafaqun 'alaih)

f. Diizinkan Masuk Surga lewat Pintu Mana pun "

Tiada seorang pun dari engkau semua yang berwudhu' lalu ia menyampaikan yakni menyempurnakan wudhu'nya, kemudian mengucapkan: Asyhadu an laaailaaha illallah wahdahuu laa syarikalahu, wa Asyhadu Anna muhammadin abduhu warasuluhu. melainkan dibukakanlah untuknya pintu syurga yang delapan buah banyaknya. Ia diperbolehkan masuk dari pintu mana pun juga yang dikehendaki olehnya." (HR. Muslim). Dan masih banyak lagi yang lainnya.

g. Tidurnya Dijaga Malaikat.

Dari Ibnu Abbas RA bahwa Rasulullah SAW bersabda " Tidaklah seorang hamba tidur dalam keadaan suci (bewudlu/punya wudlu) kecuali malaikat akan tidur pada selimutnya (untuk menemaninya) dan tidak akan meninggalkannya sepanjang malam

kecuali malaikat tersebut berkata "Yaa Allah.. ampunilah hambaMu ini karena ia tidur dalam keadaan suci (HR.Thobroni).

## **2. Pemahaman**

### **a. Pengertian Pemahaman**

Pemahaman berasal dari kata “ Paham” yang artinya mengerti, dan mendapat kata imbuhan pe-an menjadi Pemahaman yang artinya mengerti benar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pemahaman memiliki arti<sup>27</sup> proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

Pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri<sup>28</sup>

Pemahaman, insight, tilikan atau wawasan, hubungan logis pengikhtisaran, irama, melodi dan sajak dari bahan yang dipelajari bisa memperkuat / mempertinggi prestasi ingatan.<sup>29</sup> Pemahaman adalah kemampuan membangun pengertian dari pesan pembelajaran, meliputi oral, tulisan dan komunikasi grafik.<sup>30</sup> Pemahaman (comprehension) adalah

---

<sup>27</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996),50

<sup>29</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1996), Cet. 3, 66

<sup>30</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2014),



kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat<sup>31</sup>

Bila seseorang melakukan proses mencari tahu, maka Pemahaman dimulai. Setelah mengetahui maka tahap selanjutnya adalah memahami. Menurut Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menguasai pengertian. Pemahaman tampak pada alih bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya, penafsiran, dan memperkirakan. Untuk dapat memahami apa yang dipelajari perlu adanya aktivitas belajar yang efektif. Seseorang akan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi apabila ia mencari tahu sendiri apa yang dipelajari, bukan sekedar menghafal apa yang sudah ada.

Berdasarkan pandangan ahli di atas, maka yang dimaksud dengan pemahaman adalah penguasaan suatu ilmu atau teori menggunakan mental yang mampu berimajinasi dalam mengaplikasikan suatu ilmu atau teori tersebut dengan memberikan contoh lain selain contoh yang telah diberikan atau menerapkan petunjuk penerapan pada kasus lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila siswa dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya

Ada tiga macam pemahaman yang berlaku umum; pertama, pemahaman terjemahan, yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya (pemahaman terjemahan). Kedua, pemahaman penafsiran, misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Ketiga pemahaman ekstrapolasi, yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu, atau memperluas wawasan<sup>32</sup>

#### **b. Tingkatan Jenis Pemahaman**

Menurut Nana Sudjana, jenis-jenis pemahaman dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu:<sup>33</sup>

##### **1. Menerjemahkan**

Menerjemahkan adalah tingkat terendah, diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep. Contohnya yaitu menerjemahkan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan suatu istilah, dan lain-lain.

---

<sup>32</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 51

<sup>33</sup> Ibid hal 24

## 2. Menafsirkan

Tingkatan yang kedua adalah menafsirkan, kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang lain yang diperoleh berikutnya. Contohnya: menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

## 3. Mengekstrapolasi

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

### c. Kriteria Pemahaman

Menurut Carin dan Sund pemahaman memiliki beberapa kriteria yang sebagai berikut:<sup>34</sup>

1. Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu; ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima.

---

<sup>34</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Prenada Media Group, 2013 ).8

2. Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.
4. Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis.
5. Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing- masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti, menterjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

**d. Indikator Pemahaman**

Indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom sebagai berikut: (1) Penerjemahan (translation), (2) Penafsiran (interpretation), (3) Ekstrapolasi (extrapolation).

1. Penerjemahan (translation), yaitu menterjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model. Misalnya dari lambang ke arti. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menterjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi, dan menjelaskan kembali.
2. Penafsiran (Interpretation), yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, misalnya diberikan suatu diagram, tabel, grafik atau gambar-gambar dan ditafsirkan. Kata kerja

operasional yang digunakan adalah menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan, dan menggambarkan.

3. Ekstrapolasi (extrapolation), yaitu menyimpulkan dari sesuatu yang telah diketahui. Kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungkan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan dan mengisi.

#### **e. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman menurut Munadi antara lain faktor internal dan faktor eksternal.

##### **1. Faktor Internal (Dari diri sendiri)**

Faktor fisiologis dan faktor psikologis dalam pengertian faktor fisiologis seperti kebiasaan yang prima. Tidak dalam keadaan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Sedangkan faktor psikologis ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya siswa.

Beberapa faktor psikologis meliputi : intelegensi (IQ), perhatian, bakat dan daya nalar peserta didik.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor tersebut dapat dibagi menjadi 2 faktor lingkungan sosial dan faktor non sosial:

- a) lingkungan sosial sekolah seperti para guru para staf dan teman-teman sebaya dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperhatikan suri tauladan yang baik khususnya dalam hal belajar. Misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.
- b) lingkungan non sosial, yang termasuk di dalamnya adalah gedung sekolah, alat-alat belajar dan keadaan waktu belajar yang digunakan siswa.

## 3. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media sebenarnya berasal dari bahasa latin yaitu *medium*. Secara harfiah media berarti perantara, maksudnya adalah perantara dari sumber pesan dan penerimanya<sup>35</sup>. Jadi dapat kita simpulkan bahwa media adalah alat saluran untuk berkomunikasi. Beberapa hal yang

---

<sup>35</sup> Dina Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta. Diva Press. 2011. Hlm.13

termasuk kedalam media seperti, film, televisi, surat kabar, majalah, computer, gawai, instruktur, dan lain sebagainya.

Maka dapat kita simpulkan secara singkat bahwa media pembelajaran adalah alat bantu atau alat komunikasi pengajar dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Beberapa contoh media diatas juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Maka, harus ada keterkaitan antara media dengan pesan dan metode.

Dan dikatakan demikian juga dikarenakan adanya proses penyampaian pesan dari pengajar kepada peserta didik di dalam media tersebut. Dan berikut adalah beberapa media komunikasi yang secara inheren terdapat dalam media pengajaran/pembelajaran :

1. Komunikator
2. Pesan
3. Saluran
4. Komunikan (penerima pesan)
5. Umpan balik
6. Adanya gangguan dan hambatan<sup>36</sup>

Dalam sebuah buku, seorang pakar komunikasi, Ishak menjelaskan bahwa ada beberapa ketentuan yang harus di perhatikan

---

<sup>36</sup> *Ibid.* hal,16

agar proses interaksi dalam komunikasi berjalan dengan baik. Antara lain :

1. Kemampuan pendidik dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulisan.
2. Sikap dan pandangan pendidik kepada peserta didik begitupun sebaliknya.
3. Tingkat *inteligensi* pendidik maupun peserta didik. Karena apabila sumber *inteligensi* guru yang kurang akan mempengaruhi gaya dan sikap dalam proses penyampaiannya.
4. Latar belakang sosial budaya dan ekonomi guru serta siswa.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Sebenarnya fungsi dari media pembelajaran ini adalah untuk mengarahkan siswa agar dapat memperoleh pengalaman belajar yang di dapat tergantung dengan bagaimana interaksi antara siswa dengan media. Namun kita akan membahas lebih spesifik lagi fungsi-fungsinya seperti fungsinya secara psikologis, sosio kultural, manipulative, semantic dan sebagainya.

##### **1). Fungsi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar**

Secara teknik, media pembelajaran sendiri berfungsi sebagai sumber belajar. Sebenarnya yang dimaksud dalam sumber belajar di



sini adalah, tersiratnya begitu banyak makna seperti, keaktifan sebagai penyalur, penyampai, dan penghubung. Karena fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan fungsi utama di samping fungsi yang lainnya.

## **2). Fungsi Semantik**

Yakni kemampuan media dalam pembendaharaan kosakata yang makna dan maksudnya di pahami betul oleh peserta didik. Maksudnya di sini adalah pengertian bahwasannya bahasa meliputi lambing dan isi, yakni pikiran atau perasaan yang keduanya telah menjadi totalitas pesan yang tidak bisa dipisahkan<sup>37</sup>.

## **3). Fungsi Manipulatif**

Fungsi manipulatif ini di dasarkan pada ciri-ciri karakteristik media. Berdasarkan karakteristik umum yang terdapat pada media antara lain, yakni kemampuan mengatasi batas-batas ruang dan waktu serta mengatasi keterbatasan indrawi.

### **a) Dalam mengatasi batas ruang**

- Kemampuan media dalam menghadirkan objek dan peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya.
- Kemampuan media dalam meringkas peristiwa yang panjang menjadi lebih singkat.

---

<sup>37</sup> Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran "Sebuah Pendekatan Baru"*. Jakarta. Gaung Persada Press. 2012. Hlm,39

- Kemampuan media dalam menghadirkan kembali objek dan peristiwa yang telah terjadi. Seperti untuk pembelajaran sejarah, dongeng, asal usul, dan kisah-kisah.

**b). Dalam mengatasi keterbatasan indrawi**

- Membantu siswa dalam memahami objek yang samar dan sukar dilihat seperti, molekul, sel, atom dan lain-lain.
- Membantu siswa dalam memahami objek yang bergerak lambat seperti, proses *metamorphosis*. Hal ini media gambar dapat di manfaatkan.
- Membantu siswa dalam memahami obek yang membutuhkan kejelasan suara. Seperti dalam penghapalan Alquran yang sesuai dengan kaidahnya.
- Membantu siswa dalam memahami objek yang terlalu kompleks seperti, memanfaatkan diagram, grafik dan lain sebagainya<sup>38</sup>.

Dan itulah beberapa contoh fungsi manipulative dari media.

**4). Fungsi Psikologis**

Sejatinya fungsi dari media pembelajaran secara psikologis ini adalah untuk menarik perhatian (*attention*) dari para siswa. Dengan demikian media pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh

---

<sup>38</sup> *Ibid.* hal. 42

pada sistem saraf siswa yang berfungsi untuk memfokuskan mereka pada pembelajaran dan pengajaran yang diberikan. Dengan demikian, media pembelajaran yang tepat adalah yang mampu menarik dan memfokuskan perhatian siswa.

#### **5). Fungsi Afektif, Kognitif, dan Imajinatif**

Fungsi Afektif yakni bertujuan untuk menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan maupun penolakan siswa terhadap sesuatu. Dan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu.

Selanjutnya ada fungsi Kognitif, metode yang digunakan dalam ini adalah dengan memanfaatkan objek dan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek lain<sup>39</sup>. Berupa seperti, orang, benda, atau bisa juga kejadian dan peristiwa. Semakin banyak ia dihadapkan dengan objek-objek, maka akan semakin banyak pula gagasan dan dan pikiran yang dimilikinya.

Sedangkan fungsi Imajinatif adalah di mana media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa. Seorang pengarang buku anak-anak, Dwianto Setyawan menandakan bahwasannya, orang dewasa seharusnya tidak mematikan imajinasi

---

<sup>39</sup> *Ibid.* hal.46

dan fantasi anak-anak karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola berpikirnya.

## **6). Fungsi Sosio-Kultural**

Jika dilihat dari fungsi Sosio-Kultural nya, maka dapat dikatakan media pembelajaran mengatasi hambatan sosio-kultural antarpeserta komunikasi pembelajaran. Media dapat mengatasi banyaknya perbedaan diantara para siswa maupun guru. Seperti perbedaan budaya, kultur, adat, keyakinan dan sebagainya.

### **c. Multimedia Interaktif**

#### **1. Pengertian Multimedia Interaktif**

Multimedia Interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna,<sup>40</sup> sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya (Daryanto, 2013:51). Menurut Munir (2013:110),<sup>41</sup> “Multimedia Interaktif adalah suatu tampilan multimedia yang dirancang oleh designer agar tampilannya memenuhi fungsi menginformasikan pesan dan memiliki interaktifitas kepada penggunanya (*user*)”.

---

<sup>40</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (Yogyakarta. Diva Press. 2011). hlm.13

<sup>41</sup> (Harto, 2008:3) dalam [http://lutfizulfi\\_wordpress.com/2010/08/08/pembelajaran-interaktif-berbasis-multimedia/](http://lutfizulfi_wordpress.com/2010/08/08/pembelajaran-interaktif-berbasis-multimedia/)

Philips, 1997 dalam Munir (2013:111) mengartikan, “multimedia interaktif sebagai sebuah frase yang menggambarkan gelombang baru piranti lunak komputer terutama yang berkaitan dengan bagian informasi”. Sedangkan Elsom-Cook, 2001 dalam Munir (2013:110) mendefinisikan, “multimedia ineraktif adalah kombinasi dari berbagai komunikasi saluran menjadi menjadi pengalaman komunikatif terkoordinasi yang bahasa lintas-channel yang terintegrasi penafsiran tidak ada”.

Pengertian interaktif terkait dengan komunkasi dua arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi. Komunikasi dalam multimedia interaktif (berbasis komputer) merupakan hubungan manusia (sebagai user/pengguna produk) dengan komputer (*software*/aplikasi/produk dalam format file tertentu, biasanya dalam bentuk CD). Dengan demikian, produk/CD/aplikasi yang diharapkan memiliki hubungan dua arah/timbal balik antara software/aplikasi dengan *user* (Harto, 2008:3) dalam [http://lutfizulfi\\_wordpress.com/2010/08/08/pembelajaran-interaktif-berbasis-multimedia/](http://lutfizulfi_wordpress.com/2010/08/08/pembelajaran-interaktif-berbasis-multimedia/)

Dari beberapa uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa multimedia interaktif merupakan suatu tampilan multimedia yang dirancang agar tampilannya memenuhi fungsi menginformasikan pesan dan memiliki interaksi kepada penggunanya/user. Tampilan multimedia

merupakan gabungan dari media audio dan visual yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video maupun animasi yang terintegrasi dan telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi).

## 2. Jenis – Jenis Multimedia

Setelah kita memahami **pengertian multimedia**, selanjutnya kita perlu mengetahui jenis-jenis multimedia. Multimedia dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu *multimedia content production* dan *multimedia communication*.<sup>42</sup> Dan berikut penjelasannya :

*Multimedia Content Production* merupakan hasil (produk) dari proses penggabungan beberapa media (audio, teks, animasi, graphics, interactivity, serta video) untuk menyampaikan sebuah informasi. Yang mana hasil dari proses itu disebut produk multimedia (music, video, film, game, entertainment, dll). Di multimedia jenis ini, media yang digunakan berupa :

- *Media Audio*
- *Media Teks*
- *Media Animasi*
- *Media Video*
- *Media Graph / Image*

---

<sup>42</sup> *Ibid.* hal.44

- *Media Spesial Effect*
- *Media Interactivity*

Sedangkan *Multimedia Communication* merupakan proses penggunaan media (massa), seperti media cetak, radio, televisi, serta internet yang bertujuan untuk menyampaikan /menyiarkan /mempublikasikan/ mengkomunikasikan sebuah pesan atau informasi, seperti *news* (berita), *material advertising* (iklan), *entertainment* (hiburan), *publicity* (publikasi), *education* (pembelajaran/pendidikan/tutorial),<sup>43</sup> dll. Di multimedia jenis ini media yang digunakan berupa :

- *Media Cetak*
- *Radio*
- *TV Film*
- *Game*
- *Musik*
- *Entertainment*
- *ICT (Internet)*

### 3. Karakteristik Multimedia Interaktif

---

<sup>43</sup> *Ibid.* hal.44

Karakteristik Multimedia interaktif dalam pembelajaran menurut Munir (2013:115)<sup>44</sup> yaitu: (1) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual; (2) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasikan respon pengguna; dan (3) Bersifat mandiri dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Sedangkan menurut Ariani dan Haryanto, (2010:27), karakteristik media interaktif adalah sebagai berikut: (1) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual; (2) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna; (3) Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain; (4) Mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengontrol laju kecepatan belajarnya sendiri; (5) Memperhatikan bahwa peserta didik mengikuti suatu urutan yang koheren dan terkendali.

---

<sup>44</sup> Karakteristik Multimedia interaktif dalam pembelajaran menurut Munir (2013:115)



Karakteristik media interaktif menurut (Harto dalam Hakim dan Purnama, 2012:55)<sup>45</sup> yaitu terkait dengan komunikasi 2 arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi. Komponen komunikasi dalam multimedia interaktif (berbasis komputer) adalah hubungan antara manusia (sebagai user/pengguna produk) dan komputer (software/aplikasi/produk dalam format file tertentu, biasanya dalam bentuk CD). Dengan demikian produk/CD/aplikasi yang diharapkan memiliki hubungan 2 arah/timbal balik antara software/aplikasi dengan usernya.

Dari uraian di atas multimedia interaktif memiliki karakteristik khusus yaitu dilengkapi alat pengontrol sehingga terdapat interaksi antara pengguna/user dengan tampilan multimedia interaktif. Dengan interaktivitas yang dimiliki oleh multimedia interaktif, maka multimedia interaktif dapat dikembangkan untuk berbagai kepentingan, salah satunya sebagai media pembelajaran. Sebagai media pembelajaran, tampilan multimedia interaktif memenuhi fungsi menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan bersifat interaktif.

#### **4. Manfaat Multimedia Interaktif**

Manfaat penggunaan multimedia interaktif menurut Ariani & Haryono (2010:26) adalah, “proses pembelajaran jelas lebih menarik,

---

<sup>45</sup> Karakteristik media interaktif menurut (Harto dalam Hakim dan Purnama, 2012:55)

lebih interaktif, jumlah waktu mengajar (ceramah) dapat dikurangi, kualitas belajar peserta didik dapat lebih termotivasi dan terdorong dan belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja (sangat fleksibel), serta sikap dan perhatian belajar siswa dapat ditingkatkan dan dipusatkan”. Menurut Sucipta (2010:1-2), secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih efektif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

Susilana, dkk (2007:18)<sup>46</sup> menerangkan manfaat multimedia yaitu, “Apabila multimedia pembelajaran dipilih, dikembangkan dan digunakan secara tepat dan baik, akan memberi manfaat yang sangat besar bagi para guru dan siswa. Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.”

## **5. Keunggulan Multimedia Interaktif**

---

<sup>46</sup> Susilana, dkk (2007:18)

Daryanto (2013:52) mengemukakan bahwa keunggulan multimedia pembelajaran yaitu: (a) Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, elektron, dan lain-lain; (b) Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah, seperti gajah, rumah, gunung, dan lain-lain; (c) Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet Mars, berkembangnya bunga dan lain-lain; (d) Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang, salju dan lain-lain; (e) Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau, racun, dan lain-lain; (f) Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.<sup>47</sup>

Sedangkan menurut Munir (2013:113) kelebihan menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran diantaranya: (a) Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif; (b) Pendidik akan selalu dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran; (c) Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran; (d) Menambah motivasi peserta didik selama proses belajar mengajar hingga

---

<sup>47</sup> Daryanto (2013:52)

didapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan; (e) Mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya sekedar dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional; (f) Melatih peserta didik lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Menurut Swajati (2005:11) pemanfaatan multimedia interaktif yaitu: (a) Mampu menampilkan multimedia dengan file yang lebih besar; (b) Jauh lebih hemat dibandingkan pemanfaatan media secara online; (c) Tingkat interaktivitasnya tinggi karena lebih banyak pengalaman belajar melalui teks audio, video, hingga animasi yang dikemas dengan tayangan gambar yang ditampilkan bersama judul dan narasi suara dan penampilan tingkah laku atau proses yang kompleks.<sup>48</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka multimedia interaktif mempunyai banyak kelebihan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran. Adapun manfaat kegunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran yaitu: (a) Proses pembelajaran lebih menarik karena tampilannya berupa dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video maupun animasi; (b) Efisien waktu yang digunakan; (c) Meningkatkan aktivitas siswa; (d) Bersifat interaktif, terdapat interaksi antara media dan pengguna/user.

---

<sup>48</sup> Menurut Swajati (2005:11)

Meskipun multimedia interaktif mempunyai banyak kelebihan dan manfaat, tetapi dalam penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran juga harus mengingat dan mempertimbangkan kelemahan yang dimiliki oleh multimedia interaktif tersebut. Adapun kekurangan/kelemahan multimedia interaktif menurut Swajati (2010) diantaranya yaitu: (a) Design yang buruk menyebabkan kebingungan sehingga pesan tidak dapat tersampaikan dengan baik; (b) Kendala bagi orang dengan kemampuan terbatas/cacat/*disable*; (c) Tuntutan terhadap spesifikasi komputer yang memadai.

Oleh karena itu, seorang guru harus jeli dalam memilih media dalam pembelajaran. Guru harus dapat memaksimalkan manfaat/kegunaannya dan meminimalkan kelemahan yang dimiliki oleh media tersebut. Guru juga harus dapat mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan dari media yang digunakan.

## **6. Langkah-langkah Penerapan Multimedia Interaktif**

Untuk menerapkan penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran diperlukan langkah-langkah yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan multimedia interaktif dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Persiapkan tema atau bahan materi ajar yang akan disampaikan.

- b. Persiapkan perlengkapan multimedia interaktif yang akan digunakan.
- c. Kondisikan kelas seperti lampu sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
- d. Kondisikan siswa agar selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan dapat mengikuti dengan baik.

Langkah-langkah dalam menerapkan multimedia interaktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

### **3. Pandemi COVID 19**

#### **a. Pengertian COVID 19**

*Corona Virus Disease, SEVERE ACUTE Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV 2)*, atau yang lebih kita kenal dengan nama virus Corona merupakan jenis baru dari Coronavirus yang dapat menginfeksi manusia<sup>49</sup>. Infeksi dari virus ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan, baik ringan maupun berat dalam banyak kasus

---

<sup>49</sup> Trisanti Wahyuni. *COVID 19: Fakta-fakta Yang Harus Kamu Ketahui Tentang Coronavirus*. Malang. Pustaka Anak Bangsa. 2020, hal 12.

memang virus ini dapat mengakibatkan gejala flu ringan namun, ada yang hingga berakibat fatal hingga kematian.

Selain itu virus ini juga dapat menyebabkan beberapa penyakit komplikasi seperti Pneumonia, infeksi sekunder pada organ lain, gagal ginjal, *Acute Cardiac Injury*, dan lain-lain. Namun virus ini akan lebih berbahaya lagi jika sudah menyerang orang dengan kekebalan imun yang lemah. Lebih fatalnya lagi virus ini menyerang siapa saja. Tak memandang usia~ virus ini menyerang mulai dari orang lanjut usia, dewasa, anak-anak, bahkan sampai balita.

Awalnya virus ini diduga menyebar dari hewan ke manusia. Namun, setelah diteliti lagi ternyata virus ini ditularkan dari manusia ke manusia. Ada berbagai cara manusia dapat terjangkit virus ini. Pertama, saat seseorang menghirup atau terkena cipratan ludah (*droplet*) dari seseorang yang terinfeksi. Maka dari itu amat sangat penting dianjurkan untuk rajin mencuci tangan dan menjaga jarak aman agar terhindar dari konsekuensi tertular.

Lalu apa saja gejala-gejala umum yang ditimbulkan? Berikut adalah beberapa gejala seseorang terinfeksi Corona.

- 1.** Demam (suhu tubuh diatas 38 derajat celcius)
- 2.** Batuk kering
- 3.** Sesak napas

Namun ada juga beberapa gejala lain yang mungkin muncul walaupun jarang sekali terjadi adalah sebagai berikut :

1. Diare
2. Sakit kepala
3. Konjungtivitis
4. Hilangnya kemampuan mengecap dan mencium bau
5. Ruam di kulit
6. Letih dan lesu

Gejala-gejala diatas biasanya timbul dalam rentang waktu 2 hari hingga 2 minggu setelah orang tersebut terpapar oleh virus. Dalam hal ini langkah pertama yang harus dilakukan oleh seseorang yang terpapar virus ini adalah dengan mengisolasi mandiri dirinya dan keluarganya di dalam rumah dalam rentang waktu 14 hari atau 2 minggu. Ini yang kita kenal dengan masa inkubasi.

Dalam sebuah jurnal Kesehatan mengatakan *Executives at the Centers for Disease Regulator and Prevention say the incubation period for the current corona virus is 2-14 days. But whether a person can spread the virus before symptoms occur is still not clear, or whether the nature of the disease influences how quickly a patient can spread the*



*virus. This is troubling because it may mean the identification of the infection will elude.*<sup>50</sup>

Hal ini dilakukan untuk mencegah berpindahnya virus dari diri kita ke orang lain, atau menghindari perpindahannya virus dari kita ke orang lain, atau sebaliknya.

Namun, jika gejala yang dialami dirasa cukup berat, agar segera menghubungi tenaga medis untuk tindakan lebih lanjut.

Seusai Corona merebak dengan segala kegelisahan yang ditimbulkan, kini muncul juga istilah-istilah baru yang disematkan pada orang-orang yang tersangka telah terpapar oleh virus tersebut antara lain, OTG (Orang Tanpa Gejala), ODP (Orang Dalam Pengawasan), PDP (Pasien Dalam Pengawasan).

Corona hadir dengan menimbulkan huru hara di banyak wilayah. Tempo penyebarannya pun dapat dikatakan cepat dan singkat. Tak ada hitungan tahun virus ini sudah menjamah seluruh belahan dunia. Bukan hanya sisi kepanikan yang ditimbulkan, namun Corona juga membawa pengaruh besar terhadap dampak perekonomian, pendidikan, bahkan pada kesehatan mental. Semua terhenti begitu saja seperti tak ada

---

<sup>50</sup> *Coronavirus outbreak All the secrets revealed about the Covid-19 pandemic. A complete rational guide of its Evolution, Expansion, Symptoms and First Defense.*

kegiatan. Banyak karyawan yang di PHK, para pekerja kehilangan pendapatan, anak-anak tak lagi berseragam menuju sekolah mereka dan masih banyak lagi.

#### **b. Pandemi COVID dan Awal Mulanya**

Dunia mulai digegerkan oleh isu-isu tak sedap mengenai virus baru ini, tepatnya saat awak media menyebarkan berita tentang seseorang yang tiba-tiba saja terjatuh tanpa sebab di Negara China. Awal mula semua cerita virus ini berasal dari China, tepatnya di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada akhir Desember 2019 lalu. Lalu bagaimana alur virus ini berjalan hingga menjadi pandemi bagi seluruh dunia. Berikut adalah penjelasan singkatnya.

Kasus Corona pertama diduga muncul pada tanggal 17 November 2019, pasien yang menderita saat itu belum diketahui maka disebut sebagai “Zero Patient”. Kemudian pencarian pasien ini pun dilakukan oleh para otoritas China. Kemudian jejak kemunculannya mulai disadari pada tanggal 30 Desember, Administrasi Medis Komite Kesehatan Kota Wuhan menyatakan pemberitahuan yang mendesak mengenai hal tersebut.

Kemudian pada tanggal 9 Januari 2020, WHO mengonfirmasi penemuan virus Corona baru dari sebuah sampel salah satu pasien yang tengah menjalani perawatan dan isolasi di sebuah rumah sakit. Virus ini

kemudian disebut dengan 2019-nCoV atau SARS-CoV-2. Virus baru itulah yang disinyalir menjadi penyebab utamanya.

Tepatnya Selasa, 11 Februari 2020, organisasi kesehatan dunia, WHO membuat pengumuman terkait nama resmi virus itu. WHO menyatakan bahwa penyakit yang disebabkan oleh Corona amatlah berbahaya dan menjadi ancaman serius bagi kancah dunia dan mereka telah menetapkan nama khusus untuk virus yang satu ini yaitu, COVID-19. Kata Covid sendiri berasal dari *Corona Virus Disease*<sup>51</sup>.

April lalu, Perdana Menteri Scott Morrison menyerukan penyelidikan independen tentang asal-usul Corona yang memicu reaksi marah dari China. China lantas mendorong teori bahwa virus Corona itu bermula di luar negeri dan tiba di negaranya melalui kemasan makanan beku.<sup>52</sup> Pejabat China sebelumnya mengklaim telah mendeteksi **virus Corona** pada makanan beku impor termasuk sayap ayam dari Brasil, cumi-cumi dari Rusia, udang dari Ekuador, daging babi dari Jerman, dan salmon dari Norwegia. Meski begitu, WHO menegaskan belum ada bukti penularan Corona bisa terjadi dengan cara tersebut.

---

<sup>51</sup> Trisanti Wahyuni. *COVID 19: Fakta-fakta Yang Harus Kamu Ketahui Tentang Coronavirus*. Malang. Pustaka Anak Bangsa. 2020, hal 12.

<sup>52</sup> Nafilah Sri Sagita. 2020. *Awal Mula Wabah COVID Wuhan*. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5286363/awal-mula-wabah-covid-19-di-wuhan-diklaim-berasal-dari-makanan-beku-impor>. (di akses 08 Desember)

Jadi hingga detik ini belum ada pernyataan dan bukti konkrit darimana dan kapan tepatnya virus ini bermula dan menyebar. Karena sekalipun dunia ingin menyalahkan China sebagai awal mula penyebaran COVID, pemerintah dan rakyat China dengan tegas membantahnya dengan dalih semua bisa saja terjadi diluar negara tersebut dan masuk melalui makanan-makanan import. Selain itu belum ada bukti yang benar-benar menyatakan Corona virus berasal dari sana.

Dalam hal ini, dikarenakan sudah terlalu banyak kasus dan belum ada obat atau vaksin yang tepat dalam menangani hal ini, maka pemerintah di seluruh dunia menggaungkan berbagai macam protocol kesehatan yang harus ditaati oleh segenap masyarakat antara lain seperti, rajin mencuci tangan dengan sabun di air yang mengalir, memakai masker yang sesuai dengan standar, menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

### **c. Kronologi Covid-19 di Indonesia**

Pandemi Covid yang telah diberitakan menyebar keseluruh dunia dikatakan mulai memasuki Indonesia pada 2 Maret 2020. Data yang tercatat pada periode 1 Juni 2020, sudah ada sebanyak 26.940 kasus yang terkonfirmasi dengan kasus aktif sebanyak 17.662. Menurut presiden Joko Widodo, mengatakan bahwa awal mula masuknya virus

ini adalah setelah adanya laporan seorang WNA asal Jepang yang dinyatakan positif terpapar Covid. WNA ini sehabis berkunjung ke Indonesia<sup>53</sup>. Seusai menerima laporan tersebut, tim satgas langsung bertindak untuk menelusuri siapa saja yang sudah terkena kontak fisik.

Kasus kematian pertama akibat Covid 19 di Indonesia sendiri adalah seorang WNA Inggris di Bali yang dilaporkan pada tanggal 11 Maret 2020. Sementara di Pamekasan, Madura dilaporkan juga seorang gadis berusia 11 tahun meninggal karena Covid 19. Kemudian pada tanggal 9 April 2020 Provinsi Gorontalo melaporkan kasus pertamanya. Dan pada periode ini kasus terparah berada di wilayah Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

Kemudian terjadi lonjakan besar pada 21 Mei 2020, yaitu sekitar 973 kasus. Sementara itu di 30 Mei 2020, terdapat 500 pemulihan yang dilaporkan dalam waktu 24 jam. Virus Corona ini juga telah menginfeksi orang-orang penting dan terkemuka di Indonesia. Beberapa diantaranya telah meninggal dunia. Dan tak sedikit pula diantara banyaknya yang terkena kasus, ada tenaga medis didalamnya yang juga ikut terpapar<sup>54</sup>.

---

<sup>53</sup> Tantiya Nimas Nuraini. 2020. *Kronologi Munculnya Covid-19 di Indonesia Hingga Terbit Keppres Darurat Kesehatan*. <https://www.merdeka.com/trending/kronologi-munculnya-covid-19-di-indonesia-hingga-terbit-keppres-darurat-kesehatan-klm.html?page=2>. (di akses 2 April).

<sup>54</sup> Trisanti Wahyuni. *COVID 19: Fakta-fakta Yang Harus Kamu Ketahui Tentang Coronavirus*. Malang. Pustaka Anak Bangsa. 2020, hal 12.

Hingga pada periode 2 Juni 2020, Indonesia dilaporkan telah melakukan sebanyak 342.464 tes terhadap 273,2 juta penduduk. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai Negara dengan rasio terendah di dunia dalam pengujian. Bahkan Indonesia menjadi salah satu dari sekian Negara yang mendapatkan surat dari WHO yang berisikan himbauan kepada Negara dengan populasi besar, seperti Indonesia, agar lebih fokus dalam peningkatan kapasitas laboratorium yang akan digunakan untuk menguji Coronavirus. Hal ini cukup penting dilakukan agar identifikasi yang ada dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

WHO juga memberikan beberapa saran untuk meningkatkan respon darurat. Menghimbau kepada Indonesia untuk membuat sebuah deklarasi situasi darurat nasional, dan memberikan edukasi serta sosialisasi kepada masyarakat terhadap situasi yang ada. Serta menjaga diri agar tetap komunikatif efektif dengan menerapkan komunikasi risiko secara tepat, melakukan pelacakan kasus secara intensif, dan memberikan informasi detail tentang pendekatan dan langkah apa saja yang harus diambil.

Wabah ini bukanlah pertama kali terjadi di dunia. Bahkan sejak Rosulullah masih hiduppun pernah terjadi wabah penyakit atau biasa disebut *Thouun*. Setidaknya kejadian wabah penyakit yang ditularkan melalui binatang pernah terjadi di Eropa barat dan Timur tengah.1347-1844 M.

في صيف عام ١٣٤٧ اعتلت الفئران والبراغيث المصابة بالطاعون الدملي (الليمفاوي) متن السفن التجارية الجنوبية في "كافا" [ميناء - ت] على البحر الأسود، وفي هذه السنة مرت بعض هذه السفن خلال الدردنيل [بتركيا- ت] ثم رست في مسينا (صقلية)، بعد ذلك أبحرت إلى بيزا وجنوا ومرسيليا: بعض السفن الجنوبية

Pada musim panas 1347, bibi tikus dan kutu yang terinfeksi wabah pes (getah bening) di atas kapal dagang Genoa di Kana [Port = T di Laut Hitam, dan tahun ini sebagian tahun ini berlalu selama Dardanella di Turki - T] dan kemudian berlabuh di Messina (Sisilia), setelah Itu berlayar ke Beira, Goa dan Marseille. Beberapa kapal Genoa lainnya berlayar langsung dari Kafa "ke muara Sungai Noble di Mesir. Dalam beberapa bulan, epidemi sejenis yang dikenal oleh orang-orang sezaman mulai membunuh pria, wanita, dan anak-anak di kedua sisi Mediterania. Pada tahun 1248 wabah mulai menyerang penduduk di sepanjang pantai Atlantik dan lautan Baltik, setelah itu naik ke sungai, dan di sepanjang jalur dan melintasi ladang, hingga mencapai orang Eropa yang tinggal jauh di pedalaman.<sup>55</sup>.

---

<sup>55</sup> Sheldon Watts, diterjemahkan dan disajikan oleh: Ahmed Mahmoud Abdel-Gawad *Epidemi, sejarah, penyakit, kekuasaan, dan imperialism* 2010 Edisi pertama hal. 65

Pada kasus inipun kematian begitu cepat melanda sama halnya yang terjadi saat ini di belahan dunia manapun termasuk Indonesia. Wabah ini terjadi hingga kurang lebih 5 tahun, terhitung sejak tahun 1347-1352 telah memakan korban jiwa dan angka kematiannya berkisar antara jumlah masyarakat umum hingga jumlah penduduk wilayah tersebut satu juta orang tewas. Dan ini adalah wabah penyakit epidemi terparah di Wuria sejak runtuhnya kekaisaran Romawi.<sup>56</sup>

Bila mengacu pada pengalaman yang pernah terjadi, bukan tidak mungkin kejadian yang sedang di alami oleh dunia dan Indonesia saat ini akan sama atau setidaknya Pandemi ini akan berlalu dalam kurun waktu yang tidak sebentar. Untuk itu berbagai cara dan terobosan baru harus dilakukan agar semua dapat dilalui dengan sbaik-baknya.

**d. Langkah-Langkah Dunia Pendidikan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19**

Semenjak dunia dihebohkan dengan kasus virus yang satu ini, semua kegiatan dan aktivitas masyarakat mendadak berhenti. Semua berhenti begitu saja dengan alasan demi kesehatan dan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid. Seluruh kegiatan dihentikan seakan dunia telah mati. Orang-orang hanya bisa berdiam diri dirumah. Sektor perekonomian terhenti, sekolah-sekolah telah menutup gerbangnya,

---

<sup>56</sup> Ibid



jalan yang biasanya ramai lalu lalang kendaraan kini hanya tinggal sebuah garis. Dari segi perekonomian telah mati, bahkan segi pendidikan juga terkena imbas dari wabah ini.

Sekian lamanya wabah ini membawa dampak perubahan besar, yang juga jika dipikirkan tak mungkin kita hanya berdiam diri menunggu semuanya berakhir. Maka pemerintah mengambil keputusan *Physical Distancing* atau menjaga jarak dari orang lain dalam melakukan aktivitas. Tapi, kebijakan physical distancing untuk memutus penyebaran wabah, memaksa perubahan dari pendidikan formal di bangku sekolah menjadi belajar dari rumah, dengan sistem online, dalam skala nasional. Bahkan, ujian nasional tahun ini terpaksa ditiadakan<sup>57</sup>.

Maka dari itu kementerian pendidikan mengambil solusi untuk memulai sekolah dengan tatap muka secara virtual atau yang sering kita sebut dengan sekolah daring, dimana guru dan murid tetap melaksanakan proses belajar mengajar namun melalui perkumpulan awan atau dengan banyak aplikasi yang menyediakan jasa pertemuan daring.

Sejatinya, sistem belajar online ini dikatakan kurang efektif terhadap proses belajar mengajar. Selain terbatas oleh jarak, masih ada

---

<sup>57</sup> Agus Harimurti Yudhoyono. 2020. *Pendidikan Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19 (opini)*. <https://mediaindonesia.com/opini/311137/pendidikan-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19>. (di akses 08 Mei)

banyak hal lain yang membuat cara belajar yang satu ini menjadi tidak begitu efisien. Seperti tidak dapat dilaksanakan langsung jika ada beberapa praktek yang harus dilakukan. Kemudian semisal diadakan ujian, akan menjadi sangat rentan dengan contek mencontek di kalangan siswa dikarenakan pengawasan yang kurang. Selain itu, sistem pendidikan online tidaklah mudah, disamping disiplin pribadi untuk belajar mandiri, ada fasilitas dan sumber daya yang mesti disediakan<sup>58</sup>.

Penerapan belajar daring ini menyasar pada seluruh lembaga pendidikan, mulai dari sekolah Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan, sampai pada tingkatan Universitas. Semua dilakukan secara daring.

Namun para pejuang pendidikan tak berhenti sampai disitu. Mereka membuat dan menyusun strategi agar pendidikan di Indonesia tetap dapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin dengan cara menyusun strategi-strategi, seperti :

1. Melakukan peninjauan kembali terhadap target pembelajaran yang ingin dicapai, agar selaras dengan situasi baru *new normal*.
2. Mengidentifikasi sumber daya yang harus dimiliki dan diadakan agar tujuan baru tersebut dapat dicapai dengan yang tersedia.

---

<sup>58</sup> *ibid*

3. Memetakan situasi dan kondisi dari masing-masing guru dan siswa yang bersiap mengadakan model pembelajaran baru berbasis *blended learning*.
4. Mengkaji gap antara kebutuhan dan ketersediaan untuk menyusun langkah yang strategis dan operasional.
5. Mengeksekusi langkah-langkah tersebut secara kreatif dan inovatif dengan menjalin berbagai kemitraan dengan pihak eksternal yang peduli akan pendidikan.

Kini kementerian pendidikan juga berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dari rumah salah satunya adalah dengan cara memberikan bantuan kuota kepada setiap pelajar yang terdaftar.

e. **Cara Pendidikan Untuk *Surviving* di Tengah Pandemi Covid-19**

Virus Corona telah menyebabkan banyak perubahan, baik dalam segi ekonomi, pendidikan dan masih banyak lagi. Dalam situasi ini belajar daring menjadi satu solusi yang diambil. Namun, nampaknya belajar yang dilakukan secara daring ini kurang efisien dan bahkan bisa dibilang tidak efektif sama sekali. Mengapa demikian?

Dari situasi yang saya lihat sendiri mengenai pembelajaran daring ini, banyaknya pihak sekolah yang kurang mengerti bagaimana cara untuk memaksimalkan tenaga pendidik dalam pembelajaran jarak

jauh ini, semisal guru hanya memberikan materi dalam bentukan file, atau mungkin hanya memberikan tugas tanpa arahan, pendahuluan, bimbingan dan lain sebagainya yang kalau kita lihat lebih dekat lagi semua itu merupakan hal penting.

Bagaimana bisa hanya memberikan materi pelajaran, kemudian soal ujian tanpa adanya praktek ataupun penjelasan. Seharusnya di sini guru berperan sebagai orang pertama yang harus memberikan pengarahan dan penjelasan. Setidaknya hadir diantara para murid. Karena sebenarnya yang membuat suatu pembelajaran efektif adalah interaksi yang komunikatif antara guru dan murid.

Baik, kita melihat disini bahwa pembelajaran daring bukan hanya dilakukan oleh mahasiswa yang sudah bisa belajar secara autodidak. Tetapi, ada juga siswa sekolah dasar yang masih banyak membutuhkan bimbingan. Maka dari itu, salah satu cara agar pendidikan tetap bertahan walaupun harus dilalui dengan cara daring adalah dengan memperbaiki dan meningkatkan interaksi antara guru dan murid.

Dalam hal ini peran seorang guru juga amat penting untuk tetap mendukung, menyemangati dan menjadi *mood booster* bagi siswa-siswinya. Maka dari itu, menjadi guru haruslah memiliki banyak kreativitas dan pembawa suasana yang baik. Dengan demikian apabila suasana pembelajaran baik akan mempengaruhi pada kesemangatan anak didik dalam belajar.

Selain dari segi kesemangatan siswa yang harus dipertahankan, ternyata sisi lain dunia pendidikan yang harus tetap bertahan adalah dana untuk menunjang segala aktivitas pembelajaran daring. Seperti contoh, sebuah Sekolah Menengah Pertama swasta dibilangan Cianjur, Jawa Barat. Dengan kepala sekolahnya Dera Nugroho, yang mengatakan bahwasannya ia sebagai kepala sekolah juga harus pintar-pintar memutar otak dalam arus keuangan sekolah. Mulai dari segi pengeluaran dan sebagainya. Ia tak bisa hanya mengandalkan bantuan dana BOS dari pemerintah. Jadi berbagai upaya juga dilakukan untuk mengatasi masalah finansial di sekolah<sup>59</sup>.

## **B. Penelitaian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitaian yang relevan dengan berbagai kajiannya akan menjadi masukan yang sangat berarti demi kesempurnaannya penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan :

1. Tesis berjudul “ Implementasi Pembelajaran Media Online Program Tahfiz Al Quran Masa Pandemi Di SD Islam Abu Dzar Kota Tangerang (Studi Kasus Siswa Kelas 6 ) Oleh Hesti Haryani dari Program Pasca Sarjan, Program Magister Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2020. Tesis ini menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran Online dimasa

---

<sup>59</sup> Muhammad Syahrul Ramadhan. 2020. *Cara Sekolah Swasta Bertahan di Tengah Pandemi*. <https://www.medcom.id/pendidikan/inspirasi-pendidikan/eN4014yN-begini-cara-sekolah-swasta-bertahan-saat-pandemi>. (di akses 16 Agustus).

Pandemik untuk program Tahfiz Al Quran di kelas 6 SD Islam Abu Dzar Kota Tangerang. Tesis ini sama-sama membahas tentang pembelajaran online di masa pandemi .

2. Tesis berjudul “ Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( Studi Kasus Pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang” Oleh Muhammad Sa’dullah dari Program Pasca Sarjana UIN Salatiga tahun 2020. Tesis ini menjelaskan tentang implikasi dari Pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran Agama Islam di SMPN 1 Banyubiru Semarang. Didalamnya menceritakan tentang berbagai kesulitan juga kemudahan selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Skripsi berjudul “ Dampak Pengaruh COVID-19 Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Yang Menggunakan Sistem Pembelajaran (Daring Online) Di TK Duta Kasih” Oleh Ni Koming Widya Ningsih Program Strata 1 Fakultas Ekonomika dan Humaniora universitas Dhyana Pura tahun 2020. Skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan Anak Usia Dini yang menggunakan system pembelajaran jarak jauh, Sama-sama dimasa Pandemi.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, yang peneliti lakukan, adalah penelitian Tindakan Kelas terhadap proses pembelajaran Berwudhu selama Pandemic Covid-19 dengan menggunakan metode e-learning di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan. Peneliti ingin mencoba mengangkat tema itu karena Peneliti merasa pembelajaran Wudhu adalah pembelajaran yang

sangat penting di tanamkan pada peserta didik khususnya kelas 2. Karena di kelas 2 lah dasar-dasar itu di terapkan dan dibiasakan sehingga diharapkan akan mengakar pada diri peserta didik. Walau Corona sekalipun pembelajaran tidak boleh menghentikan aktifitas yang sangat penting yang perlu ditanamkan pada peserta didik.

### **C. Kerangka Berfikir**

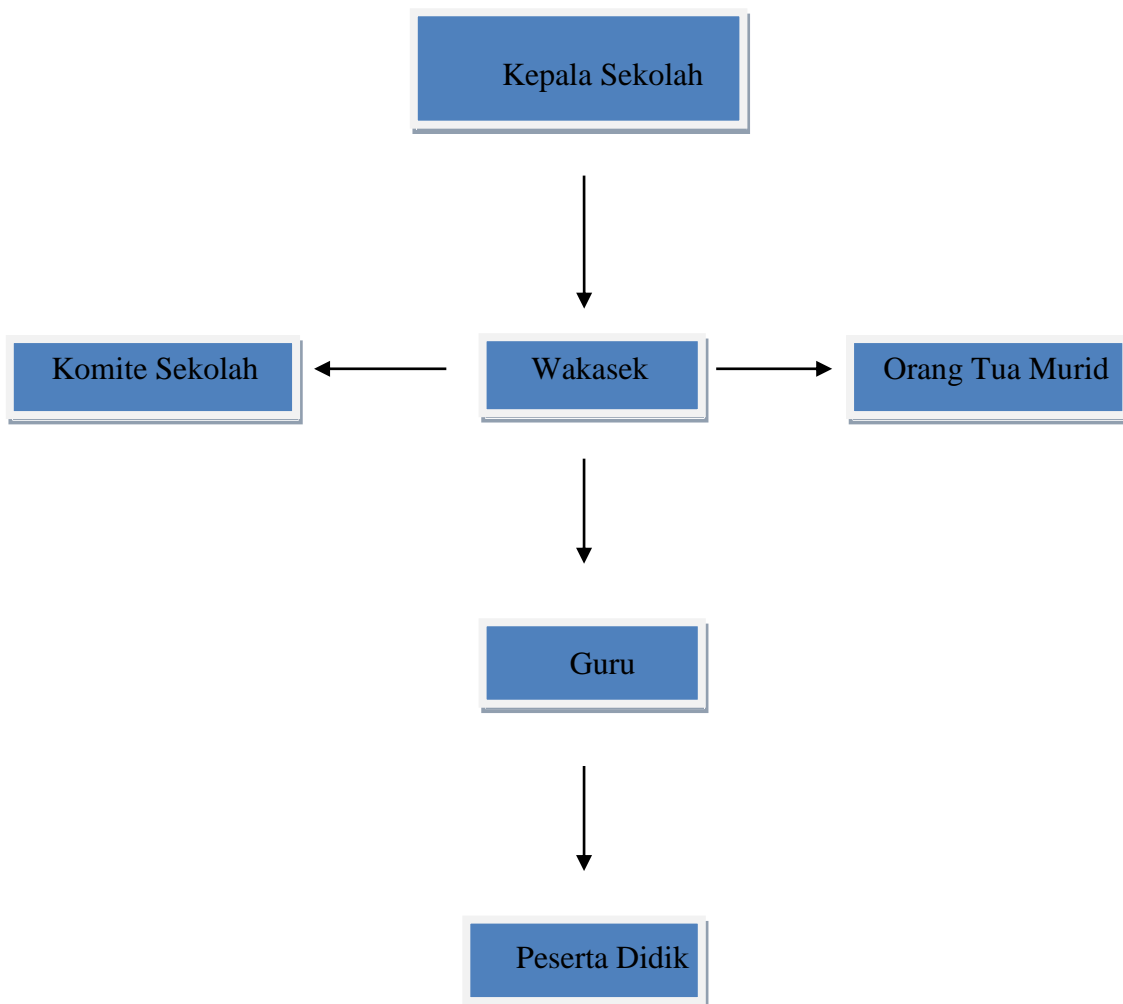
Dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh semua ini, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini kepala sekolah bekerjasama dengan guru dan orang tua murid untuk mengambil langkah yang tepat guna menentukan kebijakan di dalam proses pembelajaran di masa pandemic Covid-19 ini.

Guru membuat jadwal pembelajaran dengan menyederhanakan waktu pembelajaran, yang biasanya di lakukan dari pukul 07.00 -12.30 kini dilakukan dari pukul 07.00 – 10.00 WIB. Proses pembelajaran berlangsung selama 5 hari efektif sekolah melalui aplikasi Google *meet* pada setiap pertemuannya serta beberapa aplikasi pembelajaran lainnya guna mendukung pembelajaran yang tetap menyenangkan seperti *Google Class Room, Quizziz, jamboard, Kazoot, wordwall. Ruang guru, youtube* dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran dalam penilaian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut : ( Gambar 2.1)

### **Gambar 2.1**

### **KERANGKA PEMIKIRAN**



#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam perihal upaya meningkatkan pemahaman Berwudhu siswa dengan multimedia Interaktif ( Penelitian Tindakan kelas di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan dimasa Pandemi Covid-19 ) dalam beberapa hal sebagai berikut :



1. Bagaimana proses pelaksanaan pemahaman Berwudhu siswa dengan menggunakan multimedia Interaktif selama masa pandemic Covid-19 di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan ?
2. Bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan pemahaman Berwudhu siswa dengan menggunakan multimedia Interaktif selama masa pandemic Covid-19 di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan ?
3. Bagaimana reaksi peserta didik selama pelaksanaan pemahaman Berwudhu siswa dengan menggunakan multimedia selama masa pandemic Covid-19 di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan ?
4. Kendala apa saja yang dapat menghambat proses pelaksanaan pemahaman Berwudhu siswa dengan menggunakan multimedia interaktif selama masa pandemic Covid-19 di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan ?
5. Apa saja faktor pendukung dalam proses pelaksanaan pemahaman Berwudhu siswa dengan menggunakan Multimedia Interaktif selama masa pandemic Covid-19 di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian Tindakan Kelas**

Dalam penelitian ini peneliti tetapkan berupa penelitian tindakan kelas. Prosedur yang peneliti lakukan dan langkah-langkah penelitian tindakan kelas mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam tata tertib penelitian tindakan kelas. Metode Penelitian Tindakan Kelas dianggap metode yang paling tepat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, diharapkan dapat mengurangi permasalahan dalam pembelajaran, terutama dalam pemahaman wudhu siswa di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi dimasa Pandemi Covid-19.

Metode Penelitian Tindakan Kelas dianggap mampu memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang tentunya melibatkan beberapa indikator keberhasilan proses dan hasil pengajaran pada siswa.

Penelitian yang di lakukan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan

untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif<sup>60</sup>

Teknik yang dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara 1. Merencanakan 2. Melaksanakan. 3. Merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasi dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat<sup>61</sup>.

Menurut Carr dan Kemmis (1986) adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (self reflective) yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi social untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran<sup>62</sup>

Pada dasarnya terdapat beberapa jenis penelitian tindakan, dua diantaranya adalah penelitian tindakan perorangan (individual action research) dan penelitian tindakan kelompok ( collaborative action research )<sup>63</sup> dan pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian tindakan kelompok.

Design penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu

---

<sup>60</sup> Sugiyono, 6 Nov 2008, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Alfabeta Bandung Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Cetakan ke hal 14

<sup>61</sup> Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, Maret 2012 *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* PT Indeks. Cet. Ke 5 hal. 9

<sup>62</sup> *Ibid.* hal 9

<sup>63</sup> *Ibid.* hal.9

perangkat terdiri dari 4 komponen yaitu Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. yang terdiri dari empat tahap<sup>64</sup> yaitu:

- a. Rencana (plan) tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi;
- b. Tindakan apa yang akan dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan (revised), peningkatan, atau perubahan yang diinginkan;
- c. Observasi (Observation), yaitu mengamati atas nama atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik; dan
- d. Refleksi (Reflection), yaitu langkah peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Penelitian Tindakan Kelas, langkah-langkahnya berupa siklus tindakan dapat digambarkan dalam bagan berikut ini :

Perencanaan yang meliputi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki kesulitan atau masalah yang ada. Dalam langkah ini dilakukan analisis masalah dan penyusunan rencana. Tindakan dan Observasi yaitu melakukan tindakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah dibuat, sambil melakukan observasi terhadap akibat tindakan yang dilakukan dalam konteksnya. Dalam tahap ini rencana metode yang telah disusun diimplementasikan pada kelas sesungguhnya sedangkan observasi dilakukan

---

<sup>64</sup>Ibid hal 20

bertujuan mengevaluasi tindakan yang dilakukan dengan metode dan teknik yang sesuai.

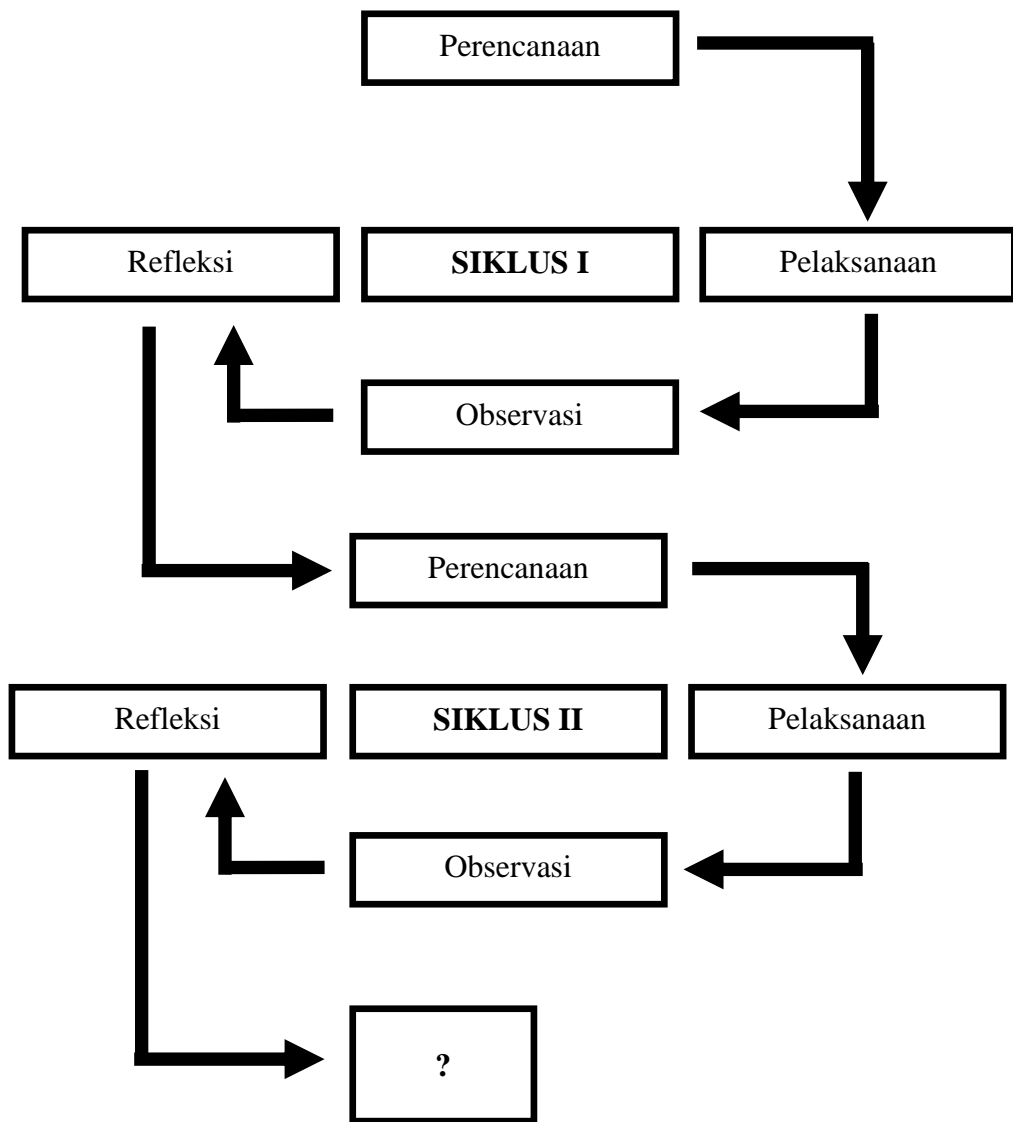
Refleksi yaitu melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi terhadap akibat tindakan yang telah dilakukan sebagai dasar pembuatan perencanaan lebih lanjut. Dalam refleksi dibahas evaluasi terhadap keseluruhan proses dan dampak tindakan, yang dapat mengarahkan pada identifikasi masalah-masalah baru untuk merancang siklus baru. Selanjutnya, dibuat perencanaan untuk siklus kedua, yang diikuti tindakan dan observasi serta refleksi lagi, dan seterusnya.

Alasan penulis memilih model Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Taggart karena model penelitiannya sederhana, dalam pelaksanaannya mudah dan dianggap sesuai dengan kemampuan penulis, selain itu juga penggunaan model setiap siklusnya mencakup satu tindakan. Selain itu juga alasan penggunaan Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) satu fokus tindakan (action) merupakan satu siklus tindakan yang terdiri dari beberapa langkah pembelajaran. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa PTK dilakukan untuk meningkatkan lebih dari satu aspek kerja ilmiah pada satu pokok bahasan atau satu materi pokok yang diselesaikan dalam beberapa kali tindakan

Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. seperti pada gambar berikut.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Wijaya Kusumah, Dewi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Indeks Jakarta. Hal. 21



Gambar 3.1



|   |                        |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |   |   |   |   |   |
|---|------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Tahap Akhir Penelitian | Pengetikan data hasil penelitian       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | √ | √ | √ | √ |   |   |
|   |                        | Pemeriksaan/Pengeditan data penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |   | √ | √ | √ | √ |
|   |                        | Penyajian data penelitian (pelaporan)  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |   | √ | √ | √ | √ |

### C. Deskripsi Tempat Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi adalah sekolah Dasar Negeri yang berdiri sejak tahun 1987 terletak di Jalan Joglo Raya Kavling DKI Rt 002/Rw 008 Joglo kecamatan Kembangan Jakarta Barat. SDN Joglo 05 pagi adalah sekolah Dasar Negeri yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jakarta Barat, sehingga Sekolah Dasar Negeri 05 Pagi memiliki visi dan misi yang sama terhadap dunia pendidikan lainnya. jumlah siswa sebanyak 384 siswa dengan jumlah guru sebanyak 17 Guru, Kepala Sekolah 1 orang. Staff 4 orang, Karyawan 2 orang, Security 2 orang. Memiliki 12 rombongan belajar, yang masing-masing rombongan belajar memiliki 1 orang guru.

Walaupun SDN Joglo 05 bukan sekolah Madrasah, namun kepeduliannya terhadap penanaman aqidah dan akhlaq merupakan pondasi utama dalam setiap proses pembelajarannya. Sehingga penerapan ibadah sudah diajarkan dan dibiasakan sejak anak-anak mulai masuk sekolah tersebut.

### D. Subjek dan Karakteristiknya

#### 1. Subjek Penelitian.



Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik di kelas2 SDN Joglo 05 Pagi , dengan alasan kegiatan pengenalan praktek berwudhu di SDN Joglo 05 Pagi dilakukan di kelas 2 pada awal semester 1, Namun terkendala dengan adanya Covid-19 sehingga diadakan penelitian Tindakan Kelas yang akan di mulai pada pertengahan semester satu .

## 2. **Karakteristik Anak kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi**

Anak kelas 2 SDN Joglo 05 pagi adalah anak yang memiliki rentang usia 8-9 tahun. Dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 15 orang dan anak perempuan sebanyak 10 orang. Kecenderungan anak usia 8-9 tahun adalah meningkatnya rasa penasaran anak terhadap dunia disekelilingnya, anak mulai bertanya dan mencari tahu tentang berbagai hal yang ditemui dan dilihatnya, tak segan anak juga akan menceritakan apa yang diketahuinya kepada orang yang ditemuinya dengan sangat bangga, biasanya masih belum memikirkan tentang prestasi dan kewajiban belajar.

Beberapa hal yang mungkin terjadi pada tumbuh kembang kognitif anak usia 7-9 tahun di antaranya:<sup>66</sup>

- Semakin sadar akan kemampuan dirinya, sehingga memicu kebiasaan membanding-bandingkan diri sendiri dengan teman sebaya.
- Lebih tahu apa kelemahan serta kelebihan yang dimilikinya.

---

<sup>66</sup>Annisa Hapasari. 2020. *Perkembangan Anak Usia 7 Tahun : Apakah Sudah Sesuai?* di <https://hellosehat.com/parenting/anak-6-sampai-9-tahun/perkembangan-anak-usia-7-tahun/#gref> ( di akses 26 Agustus)

- Mulai belajar menerima perbedaan pendapat antara dirinya dengan teman sebaya.
- Kemampuan dalam membaca semakin meningkat, sehingga anak mulai menghafal beberapa kata sederhana yang ditemukannya di buku bacaan.
- Kemampuan berhitung anak juga meningkat.
- Anak memiliki imajinasi meski sedikit-sedikit mulai berkurang.

Selama proses pembelajaran jarak jauh selama ini yang berlangsung sejak pukul 07.00 – 10.00 wib melalui pertemuan virtual, tepatnya melalui komunikasi Whats App ketika melakukan pembelajaran Al-Quran Surat pendek satu persatu dengan satu orang guru kemudian dilanjutkan proses pembelajaran yang dilakukan melalui Google meet dari pukul 07.30 – 8.30 wib. Anak-anak terlihat antusias, karena pembelajaran di kemas dengan berbagai aplikasi metode pembelajaran yang menyenangkan, misalnya diselingi dengan quiz interaktif yang membuat siswa tertarik dan tertantang. Selain quiz anak-anak biasanya juga masih senang diajak bermain permainan yang melibatkan mereka untuk melakukan gerakan-gerakan seperti instruksi sederhana dan melibatkan konsentrasi mereka. Hanya ada 1. 2 orang siswa saja yang berdasarkan pengakuan orang tua terkadang mengalami kebosanan.

#### **E. Skenario Tindakan.**

Skenario tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. PENDAHULUAN**

- Peneliti terlebih dahulu mengadakan wawancara kepada pihak terkait dalam hal ini adalah Kepala Sekolah dan guru SDN Joglo 05 Pagi kelas 2 untuk memohon izin melakukan Penelitian Tindakan Kelas mengenai program pelaksanaan pembelajaran Wudhu di kelas 2,
- Selanjutnya peneliti akan mensosialisasikan program yang sudah di susun kepada peserta didik dan juga orang tua murid kelas 2 untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

## 2. SIKLUS

### a. Tahap Perencanaan.

- Guru/ Peneliti menyiapkan media pembelajaran Multi media Inteaktif berupa Audio, visual dan Audiovisual tentang materi wudhu.

Audio berupa : Suara rekaman bacaan doa wudhu

Visual berupa : Gambar ututan tatacara berwudhu  
lengkap

Audiovisual berupa : Video Interaktif Tata cara Berwudhu  
menggunakan aplikasi Autoplay

- Peneliti membuat instrument penilaian terhadap media pembelajaran multimedia interaktif berupa Audio, visual dan Audiovisual kepada 3 orang ahli diantaranya Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah dan Guru ( Instrumen terlampir ). Jika media sudah bisa dikatakan layak maka media akan di gunakan pada saat pembelajaran.

- Guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Ayo Berwudhu dengan menggunakan Multimedia Interaktif (Instrument terlampir)

**b. Tahap Pelaksanaan**

Media pembelajaran berupa Audio, Visual dan Audiovisual yang sudah dinilai dan di validasi akan di lakukan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di kelas 2 SDN Joglo 05 Pagi Kembangan sebagai berikut :

1. Memastikan media pembelajaran berupa Audio, Visual dan audiovisual dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan. Seperti : laptop, charger, speaker, jaringan internet dan lain-lain dengan mengeceknya terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran di mulai guna memastikan kesiapan dan tak ada yang terlupa dan tertinggal serta siap semua.
2. Membuka kelas di Google Classroom dengan menyapa peserta didik dengan ramah dan baik. Menanyakan kabar mereka dan membuka pelajaran dengan membaca Doa belajar, surat Al fatihah dan surat-surat pendek lainnya.
3. Menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik yaitu tentang pembelajaran berwudhu dengan sebelumnya melakukan Tanya jawab tentang wudhu kepada peserta didik, guna mengetahui sejauhmana pengetahuan mereka tentang wudhu. Setelah itu guru menjelaskan

materi pembelajaran berwudhu serta tujuan dan harapan dari materi berwudhu tersebut. Melalui media pembelajaran multimedia interaktif berupa Audio, Visual dan Audiovisual

4. Guru secara berkala mengamati proses pembelajaran secara online untuk memastikan tidak ada kendala baik secara teknis ataupun dalam jaringan internet dalam proses pembelajaran, serta memastikan semua peserta didik tetap mengikuti proses pembelajaran secara online. Juga sesekali melihat kondisi peserta didik apakah masih tetap konsentrasi selama pembelajaran online. Apakah mengalami kebosanan atau justru sebaliknya mereka tertarik.

**c. Tindak Lanjut.**

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio. Di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes adaptasi.

**d. Tahap Pengamatan / Observasi**

Guru / Peneliti mengamati dan sesekali membantu dan mengingatkan peserta didik bila di butuhkan, serta mencatat kejadian-kejadian pada saat pelaksanaan wudhu

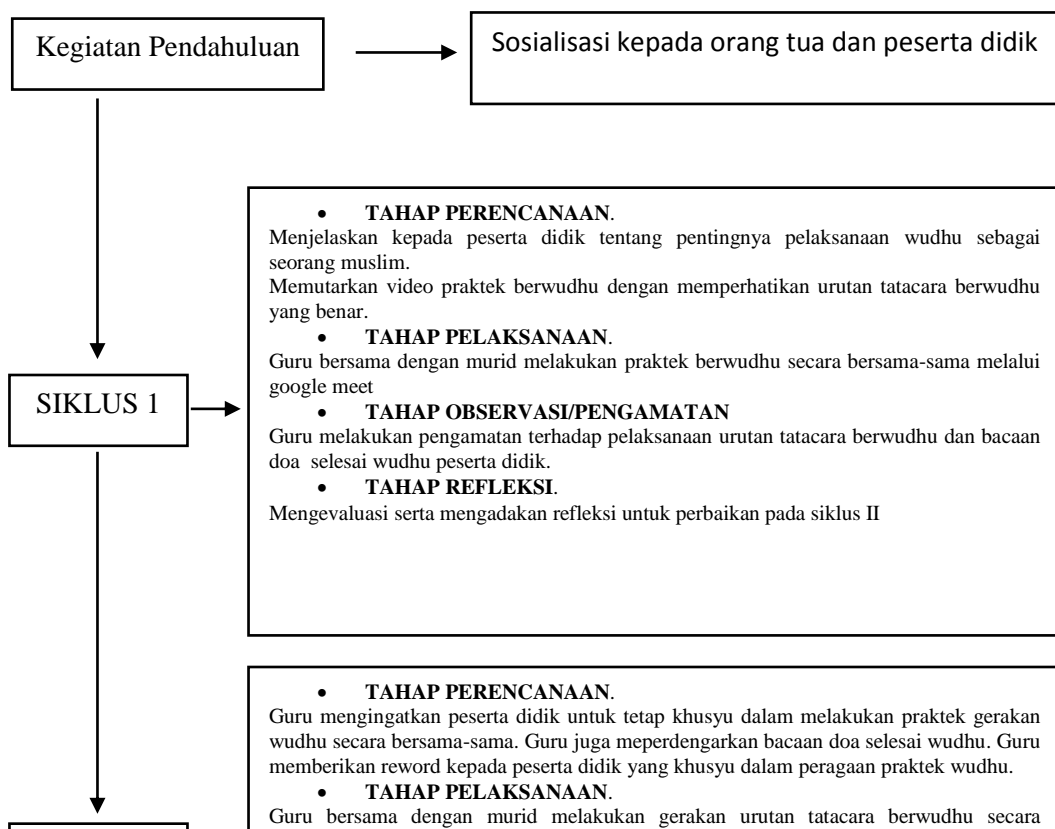
**e. Tahap Refleksi**

Guru/Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan wudhu, mengadakan Tanya jawab dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang dapat melakukan kegiatan wudhu dengan baik dan khusyu. Memberikan bintang penghargaan, bintang tersebut dikumpulkan untuk di tukar dengan hadiah-hadiah menarik

### 3. KESIMPULAN

Guru / Peneliti mengambil penilaian terhadap semua proses yang sudah dilakukan sejak awal penelitian sampai akhir penelitian, mengevaluasi hasil peserta didik dengan memberikan tugas memvideokan praktek berwudhu lengkap dengan bacaan dan urutan tatacara serta mengirimkannya ke Google Class Room

Gambar 3.2 Berikut Skema pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas.



## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data**

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang di kumpulkan akan di gunakan.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan. Dan pada penelitian ini Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan

wawancara, observasi, dan dokumentasi), peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber diantaranya:

### 1. **Observasi.**

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut<sup>67</sup>.

Observasi ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan proses latihan praktek wudhu yang dilakukan secara bersama-sama melalui Google meet pada setiap waktu sholat Dzuhur tiba.

Pada pertemuan awal akan di setelkan video tutorial pelaksanaan wudhu dengan menggunakan bacaan dan urutan tatacara berwudhu yang benar. Selanjutnya peserta didik melakukan gerakan yang sama dengan tutorial yang akan dilakukan oleh guru. Dan hari berikutnya guru akan memberikan vidoe interaktif praktek tatacara berwudhu dimulai dari niat diakhiri dengan doa setelah wudhu. Hari kedua dan seterusnya guru akan menyetelkan video interaktif praktek tatacara berwudhu lengkap dan peserta didik mengikutinya, Begitu seterusnya pada setiap kali waktu sholat Dzuhur tiba dan pada hari efektif sekolah. Berharap pada setiap waktu sholat.

### 2. **Wawancara.**

---

<sup>67</sup> M. Nazir, Robiul awal 1420 Juli 1999 *Metodologi Penelitian* (Ghalia Indonesia, anggota IKAPI) Cetakan ke-4. Hal. 212



Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara )<sup>68</sup> Karena masih pandemic covid-19 maka kegiatan wawancara kali ini melalui aplikasi google meet, yang akan di lakukan peneliti terhadap peserta didik dan orang tua murid.

### **3. Angket.**

Angket adalah salah satu pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan masukan dari berbagai pihak diantaranya adalah orang tua murid yang di libatkan dalam penelitian ini.

### **4. Studi Dokumentasi.**

Studi dokumentasi merupakan teknik pengmpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dalam meakukan studi dokumentasi peneliti akan mencari data yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara mengumpulkan data tertulis, seperti buku, jurnal, video dan lain-lain.

## **G. Kriteria Keberhasilan Tindakan.**

Sebuah penelitian akan dikatakan sukses apabila apa yang diharapkan terjadi, namun bukan berarti halangan dan rintangan dalam sebuah penelitian

---

<sup>68</sup> Ibid, hal 234

tidak ada, oleh sebab itu pada setiap siklus akan ada selalu tahap Refleksi yang didalamnya dilakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaannya.

Dalam hal ini Peneliti berharap tindakan yang dilakukan selama kurang lebih 2 bulan dapat membuahkan hasil seperti diinginkan yaitu peserta didik dapat dengan baik menguasai bacaan dan urutan tatacara berwudhu serta dapat mengaplikasikannya pada setiap sholat-sholat yang lain.

#### **H. Teknik Analisa Data**

Analisa data disebut juga pengolahan dan penafsiran data, berisikan serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.<sup>69</sup>

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak ada gunanya jika tidak dianalisa. Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat di beri arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu di pecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan manfaat untuk menguji hipotesa.

---

<sup>69</sup> Sopa, Des 2020 *Metodologi Penelitian*, Materi ke 10

Setelah data disusun dalam kelompok-kelompok serta hubungan – hubungan yang terjadi dianalisa, perlu pula di buat penafsiran – penafsiran terhadap hubungan antara fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan fenomena – fenomena lain diluar penelitian tersebut. Berdasarkan analisa dan penafsiran yang dibuat lalu ditarik kesimpulan yang berguna, serta implikasi – implikasi dan saran-saran untuk kebijakan selanjutnya.

Karena penelitian ini kualitatif maka analisa data dilakukan secara berkelanjutan (iteratif) dan dikembangkan selama penelitian berlangsung. Menurut Miles dan Huberman (1984) kegiatan analisis (data kualitatif ) dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>*Ibid*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **I. Hasil Penelitian**

##### **1. Profile Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi**

Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 Pagi terletak di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1987. Dan berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jakarta Barat. Provinsi DKI Jakarta, sehingga Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 Pagi memiliki visi dan misi yang sama terhadap dunia pendidikan khususnya.

Kondisi sekolah yang rapi, nyaman dan asri, karena sekolah di kelilingi berbagai macam tanaman yang terawat dengan baik. Proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif. Apalagi di dampingi oleh guru yang profesional dan kompeten. Dengan kondisi yang seperti ini, memungkinkan bagi para siswa untuk belajar lebih nyaman. Lokasi yang strategis, dekat dengan penduduk sehingga dapat dijangkau dengan berjalan kaki, akses kendaraanpun mudah, adanya kendaraan angkutan umum yang melewati jalur ini.

## 2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

### a. Visi

“Terwujudnya siswa yang beriman, bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik, sopan santun , berkarakter, peduli terhadap lingkungan.”

### b. Misi

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama yang dianut, melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Mengembangkan potensi minat, bakat, dan keterampilan peserta didik.
- 4) Meningkatkan pelayanan pendidikan yang optimal kepada warga sekolah dan masyarakat.
- 5) Menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan dan sumber daya sekolah sebagai sumber belajar
- 6) Menanamkan budaya kompetitif yang sehat.
- 7) Memberikan keteladanan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- 8) Menerapkan budaya 3 S ( senyum, salam, sapa, sopan, santun).

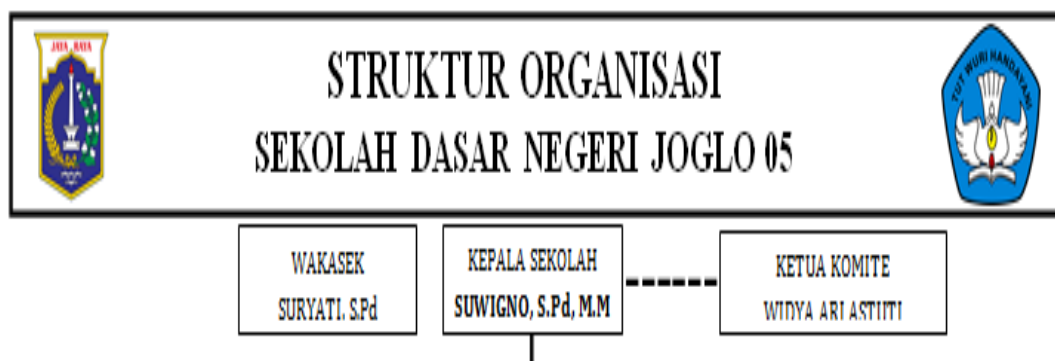
9) Menerapkan program 7K ( Ketertiban, Keindahan, Kebersihan, keamanan, kekeluargaan, Kerindangan, Kedisiplinan ).

10) Menanamkan kepedulian sosial, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan kehidupan demokrasi.

c. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

Struktur organisasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam keberlangsungan sebuah roda organisasi dalam mencapai tujuan yang direncanakan secara efisien dan berkesinambungan. Dengan adanya struktur organisasi akan menjelaskan tugas dan fungsinya dari setiap personalia atau anggota organisasi.

Struktur Organisasi merupakan salah satu komponen yang harus ada pada setiap organisasi. Yang dimaksud organisasi disini mengarah pada sekolah yaitu sekolah Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar semua pelaksanaan program kerja dari sekolah tersebut. Demikian pula halnya dengan struktur organisasi Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi untuk mempermudah melaksanakan suatu program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian, agar tercapai suatu tujuan pendidikan khususnya di Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi. Adapun Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi dalam bentuk Gambar seperti di bawah ini :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

### 3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Guru sebagai faktor penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, juga menjadi fasilitator dalam mengembangkan potensi yang

dimiliki siswa dalam transfer keilmuan di sekolah.

Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi memiliki SDM 18 orang, 1 kepala sekolah dan 12 guru yang mengajarkan mata pelajaran pendidikan kurikulum diknas, Sedangkan untuk tenaga selain pendidik yang tidak langsung bersentuhan dengan siswa di kelas berjumlah 5 tenaga kependidikan.

Tabel. 4.1

Daftar Guru Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>     | <b>JABATAN</b>   | <b>ALAMAT</b> |
|-----------|-----------------|------------------|---------------|
| 1         | Nenah Rosita    | Kepala Sekolah   | Jakarta       |
| 2         | Rina Susanti    | Guru Kelas       | Jakarta       |
| 3         | Nurjanah        | Guru Kelas       | Jakarta       |
| 4         | Unih            | Guru Kelas       | Jakarta       |
| 5         | Dawih           | Guru Kelas       | Jakarta       |
| 6         | Suryati         | Guru Kelas       | Jakarta       |
| 7         | Cynthia Ariyani | Guru Mapel       | Jakarta       |
| 8         | Pulung          | Guru Kelas       | Jakarta       |
| 9         | Muzakir         | Guru Mapel       | Jakarta       |
| 10        | Penny Maharani  | Guru Kelas       | Jakarta       |
| 11        | Siti Hajar      | Guru Kelas       | Jakarta       |
| 12        | Kurmanengsih    | Guru Mapel       | Jakarta       |
| 13        | Artikan Laia    | Guru Kelas Mapel | Jakarta       |

Tabel. 4.2

Daftar Karyawan Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi



| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>    | <b>JABATAN</b>      | <b>ALAMAT</b> |
|-----------|----------------|---------------------|---------------|
| 1         | Dimas Haryanto | Tenaga Administrasi | Jakarta       |
| 2         | Hendi          | Penjaga sekolah     | Jakarta       |
| 3         | Jeky Sandria   | Tenaga Administrasi | Jakarta       |
| 4         | Oscar          | Keamanan            | Jakarta       |
| 5         | Saeful         | Pesuruh/kebersihan  | Jakarta       |

Komposisi Pendidik dan Kependidikan Sekolah Dasar Negeri Joglo

05

pagi berdasarkan kelulusan di SD Negeri Joglo 05 pagi sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah & Guru :

1. Lulusan S2 : 2 Orang
2. Lulusan S1 : 11 Orang
3. Lulusan D3 : 0 Orang
4. Lulusan D2 : 0 Orang
5. Lulusan D1 : 0 Orang
6. Lulusan SMA Sederajat : 0 Orang

b. Tenaga Kependidikan :

1. Lulusan S2 : 0 Orang
2. Lulusan S1 : 2 Orang
3. Lulusan D3 : 0 Orang
4. Lulusan D2 : 0 Orang
5. Lulusan D1 : 0 Orang

6. Lulusan SMA Sederajat : 5 Orang

#### 4. Keadaan Siswa

Di Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi ini, jumlah siswa kelas 1 sampai kelas 6 sebanyak 380 orang / siswa.

Tabel. 4.3

Daftar Siswa Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

| KELAS  |   | L   | P   | JUMLAH     | TOTAL     | L          | P          |
|--------|---|-----|-----|------------|-----------|------------|------------|
| 1      | A | 16  | 16  | 32         | <b>64</b> | 31         | 33         |
|        | B | 15  | 17  | 32         |           |            |            |
| 2      | A | 15  | 17  | 32         | <b>29</b> | 35         | 64         |
|        | B | 14  | 18  | 32         |           |            |            |
| 3      | A | 20  | 11  | 31         | <b>44</b> | 19         | 63         |
|        | B | 24  | 8   | 32         |           |            |            |
| 4      | A | 15  | 17  | 32         | <b>35</b> | 29         | 64         |
|        | B | 20  | 12  | 32         |           |            |            |
| 5      | A | 17  | 15  | 32         | <b>35</b> | 28         | 63         |
|        | B | 18  | 13  | 31         |           |            |            |
| 6      | A | 13  | 18  | 13         | <b>35</b> | 27         | 62         |
|        | B | 13  | 17  | 14         |           |            |            |
| Jumlah |   | 209 | 171 | <b>380</b> | 206       | <b>174</b> | <b>380</b> |
| Jumlah |   | 380 |     |            |           |            |            |

(Data Rekap Data Siswa SD Negeri 05 Joglo Pagi)

#### 5. Prestasi Siswa

Prestasi siswa Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi sejak tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.4

## Daftar Prestasi Siswa Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

| No | Kelas | Prestasi              | Tahun | Keterangan  |
|----|-------|-----------------------|-------|---|
| 1  | 5B    | Archie Yodha Bembo S. | 2018  | Juara III Pencak Silat antar Pelajar Se-Jakarta Barat                   |
| 2  | 5B    | Archie Yodha Bembo S. | 2018  | Juara II Pencak Silat antar Pelajar Se-Jakarta Barat                    |
| 3  | 5B    | Archie Yodha Bembo S  | 2018  | Juara II Pencak Silat antar Pelajar Se-Jakarta Barat Kategori Usia Dini |
|    | 5B    | Ranger Humam          | 2021  | Juara 1 Pencak silat Medali Emas - Tingkat Nasional                     |

## 6. Kegiatan Ekstra Kurikuler Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

Table. 4.5

## Kegiatan Ekstra Kurikuler Siswa Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

| No | Ekstra Kurikuler | Kelas | Hari   | Waktu         |
|----|------------------|-------|--------|---------------|
| 1  | Melukis          | 1-5   | Senin  | 13.00 - 14.00 |
| 2  | Menari           | 1-6   | Selasa | 13.00 - 14.00 |
| 3  | Marawis          | 1-7   | Rabu   | 13.00 - 14.00 |
| 4  | Pencak Silat     | 1-8   | Kamis  | 13.00 - 14.00 |

## 7. Kegiatan Ektra Kurikuler Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

Kegiatan Ektra Kurikuler adalah Kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan minat dan bakat yang dimiliki oleh tiap peserta didik. Kegiatan ini dilakukan bagi peserta didik yang berminat dan memiliki potensi untuk dapat diasah agar lebih maksimal. Kegiatan ini tidak

berbayar. Kegiatan ekstra kulikuler yang ada di sekolah SDN Joglo 05 tersebut adalah:

a. Ekstra Kurikuler Menari Tari Kreasi

Ekstra Kurikuler Menari merupakan program yang banyak diminati oleh anak perempuan Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi. Peserta program ini dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 5 pada setiap hari Rabu pukul 11.00 – 12.00 WIB.

b. Club Karate.

Club Karate dilakukan pada setiap hari Rabu dan Sabtu pukul 11.00-12.00 wib. Peserta Club ini bisa diikuti peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 5. Tempat kegiatan dilakukan di sekolah dan sesekali dilakukan diluar sekolah guna membuka wawasan dan suasana baru seperti di GOR terdekat. Instruktur dalam Club ini dengan melibatkan guru dari dalam dan luar Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

c. Club Melukis.

Peserta Club Melukis adalah peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 5 dilakukan pada setiap hari Rabu pada pukul 11.00 – 12.00 wib dengan melibatkan guru dari dalam dan luar Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

d. Club Marawis.

Peserta Club Marawis adalah peserta didik kelas 3,4, dan 5 dilakukan pada setiap hari Rabu pukul 11.00 – 12.00 wib dengan melibatkan guru dari dalam dan luar Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi.

e. Club Futsal.

Peserta Club Futsal dapat diikuti oleh peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 5. Kegiatan Club Futsalpun dilakukan di sekolah dan juga luar sekolah dengan melibatkan guru dari dalam dan luar Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi.

8. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

Sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan mutlak sekali diperlukan karena eksistensinya merupakan penunjang utama dan pertama dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang kurang memadai tentunya berdampak pada input, proses maupun output yang dihasilkan.

Demikian halnya dengan keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi juga dilengkapi dengan sarana prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.6  
Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

| No | Sarana Dan Prasarana | Jumlah | Keadaan |
|----|----------------------|--------|---------|
| 1  | Ruang Kepala Sekolah | 1      | Baik    |
| 2  | Ruang Kelas          | 12     | Baik    |
| 3  | Ruang Guru           | 2      | Baik    |
| 4  | Ruang Perpustakaan   | 1      | Baik    |
| 5  | Ruang Musholla       | 1      | Baik    |
| 6  | Ruang UKS            | 1      | Baik    |
| 7  | Koperasi Sekolah     | 1      | Baik    |
| 8  | Toilet               | 7      | Baik    |
| 9  | Gudang               | 2      | Baik    |
| 10 | Lapangan Olahraga    | 1      | Baik    |
| 11 | Aula                 | 1      | Baik    |
| 12 | Kantin               | 1      | Baik    |

#### 9. Pengelolaan Pendidikan

Berdasarkan hasil peneliti, bahwa di Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi tersebut menggunakan proses untuk implementasi kurikulum 2013 melalui pembelajaran media online di masa pandemi dilakukan dengan metode, yaitu :

a. Implementasi Kurikulum 2013

Tema Pengembangan Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi (sesuai UU 20/2003). Semua mata pelajaran yang diajarkan harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penerapan kurikulum 2013 ini berangkat dari kebutuhan pendidikan Indonesia yang berbasis proses pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui proses mengamati, bertanya, penalaran, dan mencoba (*observation based learning*) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Di samping itu, peserta didik dibiasakan untuk bekerja dalam jejaringan melalui *collaborative learning*.

Hal lainnya yang menarik dalam kurikulum ini adalah langkah penguatan proses pembelajaran berupa penekanan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berpikir logis, sistematis, dan kreatif. Sebagai penunjang pembelajaranpun, buku siswa lebih ditekankan pada *activity base*, bukan merupakan bahan bacaan semata. Setiap buku memuat model pembelajaran dan *project* yang akan dilakukan oleh siswa. Dalam penilaian, pendidik menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam (bukan sekadar hafalan); mengukur proses kerja

siswa, bukan hanya hasil kerja siswa; dan menggunakan portofolio siswa.

Tujuan dalam kurikulum 2013 ini adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada budi pekerti dan akhlaq mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan mendalami serta mewujudkan nilai-nilai karakter dan akhlaq mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, dan masyarakatnya memiliki nilai tambah (*added value*), dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain di dunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding dan bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain. Hal ini dimungkinkan, kalau implementasi kurikulum 2013 betul-betul dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter.



Dari ulasan singkat terkait esensi dan implementasi Kurikulum 2013 di atas, diharapkan *output* dari implementasi kurikulum ini dapat sejalan dengan visi dan misi Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi. Peserta didik diharapkan dapat menjadi seorang pembelajar yang tidak hanya cerdas secara kompetensi, namun yang paling utama adalah memiliki karakter untuk konsisten dalam bersikap dan berperilaku akhlaq mulia di dalam keseharian peserta didik dan mampu bertahan hidup dimanapun mereka berada.

b. Struktur Kurikulum Pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

1) Kompetensi Inti

Kompetensi Inti Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SD Negeri Joglo 05 pagi pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas/usia tertentu. Melalui Kompetensi Inti, sinkronisasi horisontal berbagai Kompetensi Dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai Kompetensi Dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk Kompetensi Inti sikap spiritual;
- b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk Kompetensi Inti sikap sosial;

c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk Kompetensi Inti pengetahuan;  
dan

d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk Kompetensi Inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SD Negeri  
Joglo 05 pagi dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.7

Kompetensi Inti Kelas I, II, dan III Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

| <b>Kompetensi Inti Kelas I</b>   | <b>Kompetensi Inti Kelas II</b>  | <b>Kompetensi Inti Kelas III</b>  |
|--|--|---|
| 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  | 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  | 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya   |
| 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru   | 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru  | 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya   |
| 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah | 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah | 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | dan di sekolah  |
| 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia | 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia | 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia |

Tabel 4.8

Kompetensi Inti Kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi

| <b>Kompetensi Inti Kelas IV</b>  | <b>Kompetensi Inti Kelas V</b>  | <b>Kompetensi Inti Kelas VI</b>   |
|--|---|---|
| 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya   | 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.   | 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.   |
| 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya | 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. | 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. |
| 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk                                     | 3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin  | 3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati,   |

|  |   |   |
|--|---|---|
| <p>ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>   | <p>tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>  | <p>menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>   |
| <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p> | <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p> | <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p> |

Table 4.9

Struktur kurikulum SD Negeri Joglo 05 pagi pelajaran 2021/2022

| NO  | MATA PELAJARAN/ KELAS                       | ALOKASI WAKTU PERMINNGGU |    |    |    |    |    |
|---|---|--------------------------|----|----|----|----|----|
|   |   | 1                        | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  |
| <b>Kelompok A Struktur Kurikulum Berdasarkan Kurikulum 2013</b> |   |                          |    |    |    |    |    |
| 1   | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti           | 4                        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 2   | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan    | 5                        | 5  | 6  | 5  | 5  | 5  |
| 3   | Bahasa Indonesia                            | 8                        | 9  | 10 | 7  | 7  | 7  |
| 4   | Matematika                                  | 5                        | 6  | 6  | 6  | 6  | 6  |
| 5   | Ilmu Pengetahuan Alam                       | -                        | -  | -  | 3  | 3  | 3  |
| 6   | Ilmu Pengetahuan Sosial                     | -                        | -  | -  | 3  | 3  | 3  |
| <b>Kelompok B</b>   |   |                          |    |    |    |    |    |
| 1   | Seni Budaya dan Prakarya                    | 4                        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 2   | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 4                        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| <b>Mulok</b>  |   |                          |    |    |    |    |    |
| 1   | PLBJ  | 2                        | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  |
| <b>J U M L A H</b>  |   | 32                       | 34 | 36 | 38 | 38 | 38 |

Struktur Kurikulum SD Negeri Joglo 05 pagi terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A dan mata pelajaran umum kelompok B. Mata pelajaran umum kelompok A merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mata

pelajaran umum kelompok B merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni. Khusus untuk MI, dapat ditambah dengan mata pelajaran keagamaan yang diatur oleh Kementerian Agama.

Keterangan:

- 1) Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
- 2) Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
- 3) Mata pelajaran Kelompok C dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri
- 4) Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 35 menit.
- 5) Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, maksimal 40% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
- 6) Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting.

- 7) Untuk Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
- 8) Khusus untuk Madrasah Ibtidaiyah struktur kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diatur oleh Kementerian Agama.
- 9) Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas Pendidikan Kepramukaan (wajib), usaha kesehatan sekolah (UKS), palang merah remaja (PMR), dan lainnya sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing satuan pendidikan.
- 10) Pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran Tematik-Terpadu kecuali mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

## 2) Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pelajaran.

- a) Beban belajar di SD Negeri Joglo 05 pagi dinyatakan dalam jumlah jam pelajaran per minggu.
  - i. Beban belajar satu minggu Kelas I adalah 32 jam pelajaran.





|   |       |   |   |   |   |   |  |  |   |   |  |  |  |  |   |   |   |   |  |
|---|-------|---|---|---|---|---|--|--|---|---|--|--|--|--|---|---|---|---|--|
|   |       | kepala Sekolah  |   |   |   |   |  |  |   |   |  |  |  |  |   |   |   |   |  |
|   |       | Sosialisasi pelaksanaan penelitian kepada orang tua murid                           | √ |   |   |   |  |  |   |   |  |  |  |  |   |   |   |   |  |
|   |       | Pembuatan Instrumen penilaian   |   | √ | √ | √ |  |  |   |   |  |  |  |  |   |   |   |   |  |
|   | 2     | Siklus 1.<br>Perencanaan,<br>Tindakan,<br>Pengamatan,<br>Refleksi                   |   |   |   |   |  |  | √ | √ |  |  |  |  |   |   |   |   |  |
|   |       | Siklus 2.<br>Perencanaan,<br>Tindakan,<br>Pengamatan,<br>Refleksi (bila dibutuhkan) |   |   |   |   |  |  |   |   |  |  |  |  |   |   |   |   |  |
|   |       | Siklus 3.<br>Perencanaan,<br>Tindakan,<br>Pengamatan,<br>Refleksi (bila dibutuhkan) |   |   |   |   |  |  |   |   |  |  |  |  |   |   |   |   |  |
| 3 | Tahap | Pengetikan data   |   |   |   |   |  |  |   |   |  |  |  |  | √ | √ | √ | √ |  |



II, semua orang tua diundang untuk hadir dalam pertemuan tersebut melalui zoom meeting sebelum pembelajaran kepada anak-anak berlangsung, sekaligus sosialisasi peneliti terhadap kegiatan penelitian kemampuan peserta didik terhadap pemahaman kegiatan berwudhu.

Secara keseluruhan Orang tua sangat mendukung kegiatan yang akan dilakukan pada semester II ini. Setelah pertemuan dengan orang tua selesai kemudian kegiatan dilanjutkan dengan belajar seperti biasanya.



Gambar 4.3 Pembelajaran Visual Bersama Murid.

### 3) Observasi Kemampuan Peserta Didik

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik dengan menanyakan langsung kepada mereka tentang materi berwudhu. Apakah mereka pernah melakukannya, tidak pernah melakukannya atau justru selalu melakukannya.

Langkah berikutnya adalah peneliti memberikan angket yang harus diisi oleh orang tua tentang kemampuan putra/i

mereka terhadap pemahaman berwudhu baik doa dan urutan tatacara berwudhu . Angket dibuat dalam bentuk googleform.<sup>71</sup>

Terakhir peneliti melakukan penilaian secara langsung kepada peserta didik dengan menghubungi mereka satu persatu seputar kemampuan mereka dalam melakukan gerakan dalam berwudhu. Ini peneliti lakukan guna mendapatkan data yang lebih akurat terhadap angket yang sudah diberikan ke orang tua. Berikut hasil observasi dari Peserta didik:

Tabel 4.11  
Hasil Penilaian Peserta Didik Pra Siklus  
**DAFTAR NILAI BERWUDHU KELAS 2A Pra siklus**

| NO | NAMA SISWA                   | KEMAMPUAN GERAKAN BERWUDHU KELAS 2A |         |          |        |               |        |          |            | NILAI  | KEMAMPUAN BACAAN WUDHU |           | NILAI  |
|----|------------------------------|-------------------------------------|---------|----------|--------|---------------|--------|----------|------------|--------|------------------------|-----------|--------|
|    |                              | Cuci tangan                         | Kumur 2 | B.Hidung | B.Muka | Tgn s.d sik u | Kepala | Teling a | Cuci Kak i | Rata 2 | Niat Wudhu             | Doa Wudhu | Rata 2 |
| 1  | Abyan Nakhla Rafiandra       | 80                                  | 80      | 85       | 80     | 85            | 85     | 85       | 75         | 82     | 80                     | 80        | 80     |
| 2  | Adzirah Mouza Kallea Suseno  | 70                                  | 70      | 60       | 60     | 65            | 70     | 65       | 60         | 65     | 60                     | 60        | 60     |
| 3  | Alesha Zahrantiara           | 75                                  | 70      | 70       | 70     | 65            | 70     | 70       | 70         | 70     | 60                     | 60        | 60     |
| 4  | Alfahrani maulana sinulingga | 70                                  | 75      | 70       | 70     | 70            | 70     | 65       | 70         | 70     | 70                     | 60        | 65     |
| 5  | Alif Ramadhan                | 60                                  | 65      | 65       | 60     | 60            | 65     | 60       | 60         | 62     | 60                     | 60        | 60     |
| 6  | Ana zetta syiffa ramadhani   | 60                                  | 60      | 60       | 60     | 60            | 60     | 60       | 60         | 60     | 60                     | 60        | 60     |
| 7  | Anggita. Putri. RAmadhny     | 75                                  | 80      | 75       | 70     | 60            | 70     | 70       | 60         | 70     | 70                     | 60        | 65     |
| 8  | Bayu Amalfi                  | 60                                  | 60      | 60       | 60     | 60            | 60     | 60       | 60         | 60     | 60                     | 60        | 60     |
| 9  | Calvin Aditya Saputra        | 95                                  | 95      | 90       | 90     | 85            | 90     | 80       | 80         | 88     | 85                     | 75        | 80     |
| 10 | Cinta Kanaya                 | 70                                  | 60      | 60       | 65     | 60            | 60     | 60       | 60         | 62     | 65                     | 63        | 64     |

<sup>71</sup><https://forms.gle/7YfpzDayshtUmmPX8> 30 Agustus 2021

|                   |                          |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-------------------|--------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|                   | sabrina                  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 11                | Daiva lubna safira       | 70 | 75 | 70 | 75 | 65 | 70 | 70 | 65 | 70 | 75 | 75 | 75 |
| 12                | Erlangga Muhammad        | 65 | 65 | 65 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 62 | 60 | 60 | 60 |
| 13                | Ibnu azzam al ghifari    | 70 | 65 | 65 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 63 | 60 | 60 | 60 |
| 14                | Indri destriana          | 65 | 70 | 60 | 70 | 60 | 60 | 65 | 70 | 65 | 68 | 60 | 64 |
| 15                | Kenzio Anarghya Arezky   | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| 16                | Kevin putra atmawijaya   | 65 | 65 | 60 | 65 | 60 | 60 | 60 | 60 | 62 | 60 | 60 | 60 |
| 17                | Khairan Rahmedya         | 85 | 90 | 85 | 65 | 80 | 75 | 80 | 80 | 80 | 70 | 70 | 70 |
| 18                | Mirza nur ramadhan       | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 68 | 60 | 64 |
| 19                | Muhammad Azka Assafiq    | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 70 | 60 | 65 |
| 20                | Nazwa kayla putri deza   | 70 | 75 | 70 | 75 | 75 | 65 | 70 | 60 | 70 | 75 | 65 | 70 |
| 21                | Rafasya gadillah zakaria | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 70 | 60 | 65 |
| 22                | Ridho ahmad              | 75 | 70 | 65 | 70 | 60 | 65 | 60 | 60 | 66 | 60 | 60 | 60 |
| 23                | Rizqo Ramadhan Noefan    | 90 | 90 | 80 | 85 | 75 | 70 | 70 | 80 | 80 | 85 | 75 | 80 |
| 24                | Syifa abdiyah            | 65 | 70 | 60 | 70 | 60 | 65 | 65 | 70 | 66 | 60 | 60 | 60 |
| 25                | Zidnee Ilman Rahadji     | 65 | 60 | 60 | 60 | 60 | 75 | 60 | 60 | 63 | 70 | 60 | 65 |
| Nilai Rata - Rata |                          | 70 | 70 | 67 | 67 | 65 | 67 | 65 | 65 | 67 | 67 | 63 | 65 |

#### 4) Membuat Media Pembelajaran.

Media pembelajaran Berwudhu sangat dibutuhkan dalam rangka penelitian ini, sebenarnya sekolah inipun sudah memiliki beberapa media pembelajaran Berwudhu jauh sebelum penelitian ini dilakukan, namun peneliti membutuhkan media lain guna memaksimalkan penelitian ini. dan media yang peneliti buat adalah :

a) Media pembelajaran Berwudhu berbentuk Audio



Gambar 4.4 Media Pembelajaran Audio

b) Media pembelajaran Rukun Wudhu berbentuk Visual

i. Awal berwudhu dengan membaca Basmalah dan Niat



Gambar 4.5 Awal berwudhu dengan membaca Basmalah dan Niat

ii. Mencuci kedua telapak tangan 3 kali



Gambar 4.6 Mencuci kedua telapak tangan 3 kali

iii. Berkumur-kumur 3 kali



Gambar 4.7 Berkumur-kumur 3 kali

iv. Membersihkan Hidung 3 kali



Gambar 4.8 Membersihkan Hidung 3 kali

v. Membasuh Muka 3 kali



Gambar 4.9 Membasuh Muka 3 kali

vi. Membasuh Kedua Tangan Sampai Siku 3 kali



Gambar 4.10 Membasuh Kedua Tangan Sampai Siku 3 kali



## vii. Mengusap Kepala 3 Kali



Gambar 4.11 Mengusap Kepala 3 kali

## viii. Mengusap Telinga Kanan &amp; Kiri 3 Kali



Gambar 4.12 Mengusap Telinga Kanan &amp; Kiri 3 Kali

## ix. Membasuh Kedua Kaki Sampai Mata Kaki 3 Kali



Gambar 4.13  
Membasuh Kedua Kaki Sampai Mata Kaki 3 Kali

x. Berdoa'a Setelah Wudhu



Gambar 4.14 Berdo'a Setelah Wudhu


c) Media pembelajaran sholat berbentuk Audio Visual

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti** 2 untuk Kelas II SD

**A. Tata Cara Berwudu**

Berwudu hukumnya wajib.  
Wudu menghilangkan hadas kecil.  
Dengan berwudu, badan menjadi suci.  
Salat tidak sah jika tidak didahului dengan berwudu.

Berwudu menggunakan air yang bersih dan suci.  
Atau biasa disebut suci dan menyucikan.  
Contoh air yang suci adalah air sumur, air hujan, air laut, air sungai, air embun, dan air salju.



**#wafimicrotiakids**

**KURIKULUM 2013**  
REVISI 2018  
TERBARU

Pelajaran 1


Pelajaran 2

Pelajaran 3

Pelajaran 4

Pelajaran 5

Pelajaran 6



#### Gambar 4.16 Pemutaran Video Pembelajaran Berwudhu

Dalam proses pembuatannya peneliti tidak sendirian peneliti mendapatkan bantuan dari beberapa teman sejawat yang ahli di bidang teknologi. Terutama dalam hal mengedit media yang dibuat.

#### 5) Melakukan penilaian terhadap kualitas Media Pembelajaran

Dalam memaksimalkan proses penelitian ini, peneliti melakukan uji kualitas terhadap media pembelajaran yang sudah di buat. karena masih Pandemi Covid -19, lagi-lagi peneliti membuat instrument penilaian kualitas media pembelajaran melalui *googleform*.

Pihak-pihak yang terlibat dalam hal ini adalah Kepala Sekolah (Ibu Nena Rosita), teman sejawat / Guru (Chintya) dan Dosen Pembimbing Tesis ( Ibu Siwi ). Diharapkan melalui langkah ini peneliti mendapatkan masukan demi sempurnanya media pembelajaran yang di buat.

#### 6) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Semua media pembelajaran sudah di buat, saatnya peneliti membuat langkah berikutnya yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) didalamnya memuat kegiatan

keseluruhan dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran berlangsung, hari dan tanggal pelaksanaan penelitian.

Gambar 4.15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

#### 7. Membuat Instrumen Penilaian

Setelah semua kebutuhan penelitian dibuat, peneliti masih harus membutuhkan beberapa instrument-instrumen yang akan dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Instrument tersebut diantaranya:

- 1) Instrumen penilaian Media Audio ( link dan hard copy )<sup>72</sup>
- 2) Instrumen penilaian Media Visual ( link dan hard copy )<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Instrumen Penilaian Media Audio AUD20211205-WA0019

<sup>73</sup> Instrumen Penilaian Media visual <https://forms.gle/eaKRAdAwhn7dHaFQ7>

- 3) Instrumen penilaian Media Audio Visual ( link dan hard copy )<sup>74</sup>
- 4) Instrumen penilaian mengajar guru (Peneliti) ( link dan hard copy )<sup>75</sup>
- 5) Instrumen penilaian kemampuan pemahaman Berwudhu peserta didik ( link dan hard copy )<sup>76</sup>
- 6) Instrumen penilaian RPP<sup>77</sup>

b. Siklus 1

Setelah semua persiapan yang dilakukan dianggap sudah siap, peneliti melakukan tindakan berupa Siklus 1. Siklus dapat dilakukan pada bulan Agustus 2021. Penelitian dilakuka dalam waktu 3 minggu, berikut penjelasannya:

1) Minggu ke-1

a) Hari pertama. Senin, 6 September 2021

Hari pertama berlangsung pada hari Senin, 6 September 2021. Pembelajaran berlangsung dari mulai pukul 07.30 – 08.30. Kegiatan berlangsung sesuai dengan bunyi RPP yang

---

<sup>74</sup> Instrumen Penilaian Media Audio Visaul <https://meet.google.com/mnm-zoqe-peg>

<sup>75</sup> Link Instrumen Penilaian Guru <https://forms.gle/tbjWAp42E6oEd6hBA>

<sup>76</sup> Link Kemampuan Bacaan wudhu 2A <https://forms.gle/7YfpzDayshtUmmPX8>

<sup>77</sup> Link Instrumen Penilaian RPP <https://forms.gle/hpRspv5uZTVCLaEQa>

sudah disiapkan jauh sebelumnya. Kegiatan yang berlangsung saat itu dibuatkan dokumentasinya oleh guru ( Peneliti )<sup>78</sup>.

Guru ( Peneliti) menyapa peserta didik dengan salam serta mengabsen peserta didik dengan ramah seperti biasanya. Alhamdulillah peserta didik kelas 2A memang peserta didik yang secara umum termasuk peserta didik yang rajin sehingga hampir setiap hari mereka selalu hadir dan bergabung dalam pembelajaran walaupun terkadang ada yang sakit ( pusing, flu dan mencret ) mereka tetap mengikuti pembelajaran dengan semangat, sehingga mereka suka izin untuk tidak membuka camera mereka saat belajar. Dan kali ini semua dalam keadaan sehat sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat.

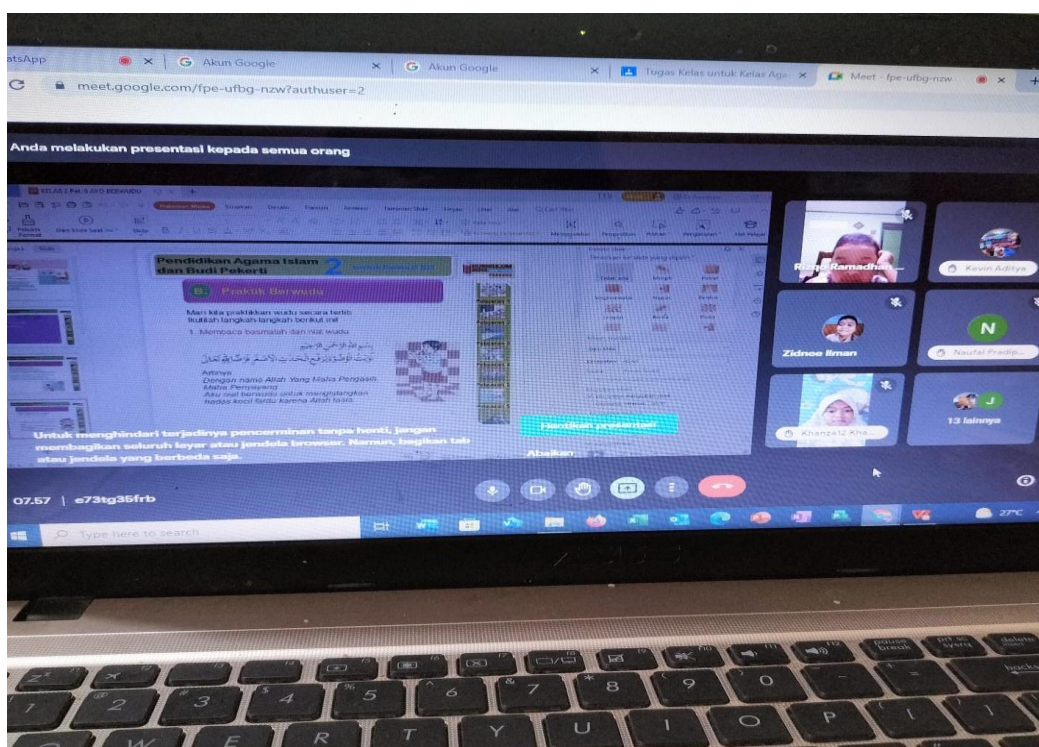
Guru memberikan *ice breaking* berupa tepuk “Semangat” kepada peserta didik untuk memecahkan suasana agar lebih hidup dan semangat. Kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan materi minggu lalu tentang Hidup Bersih dan Sehat kelas 2, serta menjelaskan materi hari ini yaitu tentang Ayo Berwudhu.

Video pembelajaran berupa PPT KINEMASTER diputar, sepanjang pemutaran video tersebut guru memperhatikan peserta didik satu persatu melalui gambar

---

<sup>78</sup> Dokumen Pribadi

video mereka, sesekali guru mengingatkan peserta didik yang mulai pecah konsentrasinya, namun secara keseluruhan peserta didik dapat dengan tertib mengamati video tersebut dengan baik.



Gambar Pemutaran Video Pembelajaran Berwudu

Kegiatan pemutaran video di akhiri dengan menyaksikan proses kegiatan wudhu dari awal hingga akhir lengkap dengan bacaan dan gerakan berwudhu yang peneliti ambil dari *Youtube*. Beberapa anak semangat mengikuti bacaan tersebut, terlebih Abyan yang memang sudah hampir menguasai gerakan wudhu, namun juga tidak banyak dari mereka yang sangat baru dan asing terhadap niat dan bacaan Berwudu yang guru putar.

Setelah materi diputar guru mengadakan tanya jawab seputar materi yang baru saja mereka saksikan bersama, peserta didik terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan guru secara langsung dan bersama-sama baik berupa gambar maupun pertanyaan langsung.

Guna pembelajaran tidak membosankan, guru sudah menyiapkan sebuah *Games* yang bukan hanya mengasah kemampuan peserta didik namun juga mampu mengusir kebosanan serta membuat mereka senang dan tertantang dalam menjawab pertanyaan secara langsung serta mengajak mereka berkompetisi mencari yang terbaik dan tercepat dalam menjawab soal-soal yang guru berikan.

Namun sangat disayangkan diakhir penayangannya ada sedikit kendala *signal* sehingga pemenang tidak dapat ditampilkan pada layar, mereka sedikit merasa kecewa, karna biasanya mereka akan merasa bahagia dan bangga bila mereka berhasil menjadi 3 besar dalam pertandingan tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar materi yang baru saja di berikan, dan segera ditutup dengan memberikan kesimpulan terhadap materi Berwudhu kepada peserta didik, tidak lupa guru menjelaskan kepada peserta



didik untuk berlatih Berwudhu dirumah dan juga berlatih bacaan niat dan Doa selesai wudhu setiap harinya melalui *google meet* dengan guru disetiap akhir pembelajaran mulai dari hari Senin-Kamis pukul 07.00-10.15. guru juga sudah memberikan tutorial Wudhu berupa Audiovisual di *Google Class Room (GCR)* sehingga orang tua dapat dengan mudah melihat dan menyimpannya untuk berlatih dirumah. Pembelajaran ditutup dengan sama-sama mengucapkan hamdalah, membaca Q.S. Al ‘Asr, doa sesudah belajar, doa naik kendaraan dan doa keluar dari kelas.

b) Hari ke-2 Selasa, 7 September 2021

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa latihan wudhu akan terus dilakukan setiap hari Senin – Kamis secara bersama-sama setelah pembelajaran usai pada pukul 10.00-10.15 melalui zoom meeting. Latihan pada minggu pertama di fokuskan pada hafalan gerakan wudhu

Pada hari pertama tambahan latihan wudhu selama kurang lebih 15 menit ini ada tantangan tersendiri bagi guru (peneliti) karena anak-anak sudah terbiasa selesai belajar pukul 10.00 namun harus bertambah waktu belajarnya sekitar 15 menit untuk latihan berwudhu. sehingga pada hari ini ada salah satu anak yang bertanya “ Bu Nengsih boleh Abyan bertanya?”

“ya Abyan, apa yang ingin Abyan tanyakan?” balik bu Nengsih tanya. “Kita selesai belajar jam berapa?” tanya Abyan “ lima belas menit lagi ya nak” jawab bu Nengsih.

Sedikit merasa beban ketika ada salah seorang murid menanyakan hal tersebut karna khawatir mereka tidak menyukai atau sudah merasa bosan dengan materi atau itu adalah salah satu bentuk protes mereka atas ketidaksukaan/ketidaknyamanan mereka dengan materi tambahan baru ini. Namun guru segera mengubah suasana menjadi suasana belajar.

Pada hari ini guru menawarkan 2 video latihan berwudhu yaitu video latihan berwudhu yang diambil dari *Youtube*, dan yang kedua adalah video latihan berwudhu yang di garap oleh Sekolah Dasar Negeri Joglo 05 pagi.

Guru memutar video pembelajaran berwudhu setelah anak-anak merasa siap, hanya ada satu anak yang bernama Calvin seorang anak laki-laki yang siap., sementara yang lain merasa kesulitan mengikutinya. Namun guru terus memotivasi peserta didik hingga akhirnya mereka berusaha untuk melakukannya. Kegiatan berlangsung hingga pukul 10.15

c) Hari ke-3 Rabu, 8 September 2021

Hari ke-3 berlangsung seperti sebelumnya, kali ini anak-anak sudah tidak ada lagi yang bertanya kapan pembelajaran usai, namun ada satu anak yang terlihat memakan cemilan ketika sedang mempraktekan gerakan wudhu. semua berjalan hingga akhir gerakan wudhu.

## 2) Minggu kedua

Hari ke-4 Senin, 13 September 2021

Hari ke-4 pun kegiatan sudah semakin terkendali, anak-anak dapat dengan tertib mengikuti gerakan berwudhu dengan baik, mereka sudah terlihat lebih kompak dan sudah mulai mengikuti alurgerakan dengan cukup baik, terlebih guru selalu memotivasi peserta didik dengan iming-iming *Bintang Prestasi* dan hadiah menarik bagi mereka yang dapat melakukan aktifitas gerakan wudhu dengan menggunakan tuntunan video tutorial yang sudah di buat dan di bagikan oleh guru sebelumnya melalui *Google Class Room*.

### a) Hari ke-5 Selasa 14 September 2021

Minggu ketiga jatuh pada Hari Selasa 14 September 2021. Guru memulai pelajaran seperti biasanya, mengucapkan salam, menanyakan kabar mereka dan mengabsen peserta didik. Alhamdulillah semua hadir. Dan semua terlihat gembira saat masuk pelajaran. Beberapa peserta didik memang

memasuki ruangan zoom dari sejak pukul 07.00. mereka adalah sosok anak-anak yang rajin dan penuh semangat dalam belajar walau secara virtual, di belakang mereka terdapat sosok orang tua yang amat peduli dengan pendidikan sehingga walaupun pembelajaran dilakukan secara virtual orang tua sangat mendukung dan bersemangat setiap harinya dalam mendampingi anak-anak dalam proses belajar mengajar maupun penyerahan tugas mandiri ke *Google Class Room*.

Pertemuan ke tiga materi Pendidikan Agama Islam kali ini masih membahas tentang tata cara berwudhu, kali ini materi lebih di fokuskan pada gerakan berwudhu. Guru menjelaskan dan mempraktekkan langsung bersama peserta didik melalui *zoom meeting*, guru mencontohkan dan peserta didik mengikutinya, guru juga menjelaskan rukun dalam wudhu, semua dilakukan dari mulai dengan berkumur serta diakhiri dengan membasuh kedua kaki.

Setelah selesai semuanya guru mengevaluasi dengan melakukan tanya jawab melalui media visual yaitu berupa gambar-gambar Gerakan berwudhu, anak-anak sangat antusias, begitupun saat dilakukan evaluasi secara sendiri-sendiri, hampir semua peserta didik menguasai gerakan wudhu tersebut.

b) Hari ke-6 Rabu, 15 September 2021

Hari ke-6 peserta didik sudah terlihat terbiasa dengan rutinitas latihan sholat sehabis belajar yang diawali dengan gerakan berwudhu yang baik, ini terlihat sudah tidak ada lagi yang menanyakan kapan pembelajaran selesai. Dan pada hari ke-6 ini peserta didik mulai melakukan latihan berwudhu, sehingga peserta didik langsung di arahkan untuk mempersiapkan diri untuk berwudhu.

3) Minggu ketiga

a) Hari ke-7 Senin, 20 September 2021

Hari ke-7 latihan berwudhu kali ini tidak seperti biasanya karena pembelajaran hari ini sangat membutuhkan waktu yang lama karna ada dua materi yaitu PPKN dan SBDP membuat prakarya menggambar kakek dan nenek yang membutuhkan sedikit lebih banyak dari waktu biasanya.

b) Hari ke-8 Selasa 21 September 2021

Hari ke-8 latihan berwudhu anak-anak semakin terlihat kemampuannya, guru merasa sangat bahagia, rasa kebahagiaan itu di ungkapkan pada peserta didik dan peserta didik semakin semangat saat di berikan apresiasi oleh guru.

Kemampuan peserta didik terutama dalam melakukan gerakan berwudhu dari awal hingga akhir, semua terlihat sudah menguasai, yang semula hanya Calvin yang menguasai kali ini sudah sangat banyak anak-anak yang menguasai gerakan tersebut. begitu juga dengan bacaan doa berwudhu lainnya. Seperti Niat Berwudhu dan Doa sesudah Berwudhu.

c) Hari ke-9, Rabu 22 Septembert 2021

Hari ke 9 adalah minggu terakhir dari target yang akan di capai, Kali ini sebelum latihan berwudhu dimulai ada materi wudhu di minggu ketiga yaitu membahas buku paket Agama Islam halaman 46-47 dan berlatih menjawab soal-soal yang ada di buku tersebut.

Ketika pembelajaran usai seperti biasa anak-anak bergegas mempersiapkan diri untuk melakukan aktifitas berwudhu dan mengatur posisi mereka juga posisi laptop mereka untuk siap melaksanakan latihan berwudhu. Kali ini anak-anak semakin terlihat hampir menguasai gerakan wudhu dari awal sampai akhir.

Dalam kesempatan terakhir latihan ini anak-anak diajak untuk bermain *Games Wordwall*.<sup>79</sup> Ini adalah salah satu games yang juga sangat diminati peserta didik, permainannya

---

<sup>79</sup> Link Games Worlwall Pribadi <https://wordwall.net/id/resource/6432463>

bukan hanya mengasah kemampuan akademik saja namun mampu memacu adrenalin peserta didik karena mereka harus menjawab juga harus menghindari *monster-monster* yang siap menelan mereka bila mereka tak hati-hati. Dalam games ini, guru memberikan 2 games terkait materi wudhu ini yaitu *Games* Gerakan berwudhu dan Doa Wudhu

Di akhir Latihan berwudhu anak-anak diberi tugas untuk memvideokan gerakan wudhu mereka dan mengirimkannya di *Google Class Room* dikirim mulai hari Kamis hingga Senin 23-27 September 2021. Dalam hal ini orang tua diminta bantuannya untuk tugas tersebut.

Berdasarkan hasil video yang dikirim orang tua murid berikut hasil penilaian berwudhu peserta didik pasca Siklus 1:

Tabel 4.12  
Penilaian Video Pasca Siklus 1

| DAFTAR NILAI BERWUDU KELAS 2A Pasca siklus |                              |                                     |        |          |        |              |        |         |           |       |            |           |       |
|--|------------------------------|-------------------------------------|--------|----------|--------|--------------|--------|---------|-----------|-------|------------|-----------|-------|
| NO   | NAMA SISWA                   | KEMAMPUAN GERAKAN BERWUDHU KELAS 2A |        |          |        |              |        |         |           | NILAI |            |           | NILAI |
|  |                              | Cuci tangan                         | Kumur2 | B.Hidung | B.Muka | Tgn s.d siku | Kepala | Telinga | Cuci Kaki | Rata2 | Niat Wudhu | Doa Wudhu |       |
| 1  | Abyan Nakhla Rafiandra       | 97                                  | 97     | 95       | 95     | 95           | 95     | 98      | 97        | 96    | 96         | 96        | 96    |
| 2  | Adzirah Mouza Kallea Suseno  | 95                                  | 95     | 85       | 90     | 85           | 90     | 90      | 90        | 90    | 88         | 90        | 89    |
| 3  | Alesha Zahrantara            | 90                                  | 90     | 92       | 92     | 93           | 94     | 95      | 90        | 92    | 90         | 90        | 90    |
| 4  | Alfahrani maulana sinulingga | 92                                  | 90     | 90       | 92     | 93           | 94     | 95      | 90        | 92    | 90         | 92        | 91    |
| 5  | Alif Ramadhan                | 90                                  | 95     | 91       | 92     | 90           | 94     | 95      | 90        | 92    | 92         | 88        | 90    |
| 6  | Ana zetta syiffa ramadhani   | 95                                  | 90     | 90       | 90     | 87           | 88     | 90      | 90        | 90    | 90         | 90        | 90    |
| 7  | Anggita. Putri. RAmadhny     | 90                                  | 90     | 90       | 92     | 90           | 94     | 95      | 90        | 91    | 90         | 94        | 92    |
| 8  | Bayu Amalfi                  | 85                                  | 80     | 78       | 80     | 75           | 76     | 80      | 80        | 79    | 88         | 84        | 86    |
| 9  | Calvin Aditya Saputra        | 98                                  | 98     | 97       | 98     | 98           | 98     | 97      | 97        | 98    | 98         | 100       | 99    |
| 10   | Cinta Kanaya sabrina         | 90                                  | 95     | 92       | 93     | 94           | 95     | 94      | 90        | 93    | 95         | 93        | 94    |
| 11   | Daiva lubna safira           | 90                                  | 91     | 92       | 93     | 94           | 95     | 92      | 90        | 92    | 95         | 95        | 95    |
| 12   | Erlangga Muhammad            | 90                                  | 92     | 92       | 92     | 94           | 92     | 90      | 90        | 92    | 95         | 93        | 94    |
| 13   | Ibnu azzam al ghifari        | 90                                  | 90     | 85       | 86     | 87           | 88     | 85      | 90        | 88    | 90         | 88        | 89    |
| 14   | indri destriana              | 90                                  | 90     | 90       | 92     | 93           | 94     | 80      | 90        | 90    | 90         | 90        | 90    |
| 15   | Kenzio Anarghya Arezky       | 90                                  | 90     | 91       | 92     | 93           | 94     | 95      | 90        | 92    | 92         | 90        | 91    |
| 16   | kevin putra atmawijaya       | 90                                  | 90     | 91       | 92     | 93           | 94     | 95      | 92        | 92    | 90         | 94        | 92    |
| 17   | Khairan Rahmedya             | 90                                  | 91     | 92       | 93     | 94           | 95     | 96      | 95        | 93    | 95         | 95        | 95    |
| 18   | Mirza nur ramadhan           | 90                                  | 91     | 92       | 93     | 82           | 92     | 94      | 90        | 91    | 90         | 94        | 92    |
| 19   | muhammad Azka Assafiq        | 90                                  | 92     | 92       | 90     | 90           | 92     | 94      | 90        | 91    | 90         | 94        | 92    |
| 20   | Nazwa kayla putri deza       | 90                                  | 91     | 92       | 93     | 94           | 95     | 90      | 94        | 92    | 90         | 94        | 92    |
| 21   | Rafasya gadillah zakaria     | 90                                  | 85     | 85       | 85     | 80           | 84     | 80      | 90        | 85    | 90         | 88        | 89    |
| 22   | Ridho ahmad                  | 90                                  | 94     | 92       | 90     | 92           | 90     | 90      | 90        | 91    | 90         | 88        | 89    |
| 23   | Rizqo Ramadhan Noefan        | 95                                  | 94     | 92       | 93     | 94           | 95     | 95      | 94        | 94    | 95         | 95        | 95    |
| 24   | Syifa abdiyah                | 90                                  | 90     | 85       | 65     | 80           | 80     | 80      | 90        | 83    | 90         | 90        | 90    |
| 25   | Zidnee Ilman Rahadji         | 90                                  | 90     | 85       | 75     | 80           | 80     | 80      | 90        | 84    | 90         | 92        | 91    |
| Nilai Rata - rata                          |                              | 91                                  | 91     | 90       | 90     | 90           | 91     | 91      | 91        | 90    | 92         | 92        | 92    |

Tabel 4.13  
Kemampuan Peserta Dididk pasca Siklus 1

| PRESENTASI PASCA SIKLUS 1      |               |       |          |             |        |            |
|--------------------------------|---------------|-------|----------|-------------|--------|------------|
| KEMAMPUAN BACAAN WUDHU KELAS 2 |               |       |          |             |        |            |
| N O                            | RENTANG NILAI | WARNA | KATEGORI | KETERANGAN  | JUMLAH | PERSENTASI |
| 1                              | 90 - 99       |       | A        | Sangat Baik | 20     | 80%        |
| 2                              | 80 - 89       |       | B        | Baik        | 4      | 16%        |
| 3                              | 70 - 79       |       | C        | Cukup       | 1      | 4%         |
| 4                              | 60 - 69       |       | D        | Kurang      | 0      | 0%         |

KEMAMPUAN GERAKAN WUDHU KELAS 2



## J. Pembahasan

### 1. Pra Siklus

Anak adalah amanah Allah yang paling berharga karena itu, orang tua dituntut untuk mendidiknya sejak masih dalam kandungan ibunya hingga ia dewasa, sebab setiap anak yang baru lahir dalam keadaan suci (fitrah) sebagaimana hadits Rosulullah SAW yang berbunyi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ

Artinya : Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: 'Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi (H.R. Muslim )<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Hadits Shohih Muslim No 4803- Kitab Takdir ( Hadits Indonesia for Android ). pada link <https://www.hadits.id/makna-setiap-anak-terlahir-dalam-keadaan-fitrah---.SyFWvT-AfFz>

Maka orang tua wajib mendidik mereka hingga mereka menjadi anak yang sholeh yang dapat mengenal Tuhannya berbakti kepada kedua orang tuanya dan menjadi seorang muslim yang taat menjalankan perintah Allah SWT dengan sebaik-baiknya.

Anak usia dini adalah anak yang memiliki potensi yang dapat menerima stimulus yang sangat luar biasa, Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling penting dalam fase kehidupan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan para pakar anak usia dini, bahwa usia dini adalah usia emas atau *the golden age*. Pada usia ini, anak harus diberi stimulus secara kontinyu. Terutama pada sensor panca indra anak yang berfungsi menangkap rangsang. Dengan demikian, perkembangan anak akan berkembang secara optimal.

Pada fase ini sangat cocok untuk orangtua ataupun pendidik mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki anak. Potensi-potensi ini dapat berkembang apabila seluruh kegiatan anak mendapatkan arahan dan bimbingan dari orangtua atau pun guru. Mendidik dan mengarahkan anak bisa dilakukan dengan banyak cara, bisa melalui pemberian keteladanan, pembiasaan, atau pun pengajaran secara langsung.

Anak kelas II Sekolah Dasar masuk kedalam kategori Anak Usia Dini, pada usia dini inilah yang memberikan banyak sumbangsih pada perkembangan anak ketika dewasa nantinya. Beberapa cara dilakukan baik oleh orangtua, lingkungan masyarakat, maupun lembaga pendidikan

baik formal maupun non formal, agar anak-anak di lingkungannya menjadi generasi yang membanggakan terutama untuk kemajuan Islam.

Berwudhu merupakan perbuatan yang sangat dianjurkan, setiap akan melaksanakan ibadah. Sebab, dengan berwudhu, kita telah membersihkan diri dari segala najis dan kotoran. Wudhu adalah bagian syarat sahnya ibadah sholat yang harus dilakukan seorang muslim saat ia melaksanakan sholat.

Wudhu menurut Imam Syafi'i wudu adalah salah satu syarat sahnya shalat yang paling penting. artinya menyucikan diri (sebelum shalat) dengan membasuh muka, tangan, kepala dan kaki sebelum shalat. .

Begitu pentingnya pembelajaran berwudhu sebagai bagian syarat sahnya sholat maka pembelajaran dan pelaksanaan berwudhu merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum dalam ibadah sholat yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 05 Joglo Pagi<sup>81</sup>. Pelaksanaan pembelajaran Wudhu lebih di efektifkan sejak anak di kelas II Sekolah Dasar. Dan pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama ketika waktu sholat Dzuhur tiba.<sup>82</sup>

Namun sejak merebaknya Virus Covid-19 dan pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) demi menjaga keselamatan dan Kesehatan semua pihak dan kebijakan ini

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan kepala Sekolah Dasar 05 Joglo Pagi, Ibu Nenah Rosita, S.Pd, M.SI. Pada 19 Agustus 2021

<sup>82</sup> Wawancara dengan kepala SD Dasar 05 Joglo Pagi, Ibu Nenah Rosita S.Pd, M.SI. Pada 19 Agustus 2021

dilakukan bukan hanya untuk Indonesia namun juga pada seluruh dunia, maka semua proses pembelajaran harus berubah dan dikaji ulang.

Menjadi tantangan tersendiri bagi guru terutama guru Agama Islam bagaimana membuat materi pelajaran Agama dapat tetap terlaksana seoptimal mungkin di tengah mewabahnya virus yang sedang melanda hingga kini dan pembelajaran yang dilakukan tak seperti sedia kala, semua dilakukan secara *online*.

Salah satu upaya mengoptimalkan pembelajaran berbudhu adalah dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media pembelajaran berbudhu berupa Audio, Visual dan Audiovisual yang dilakukan secara Virtual/on line. Dengan menggunakan Zoom meeting. Media pembelajaran berbudhu sebenarnya sudah dimiliki oleh pihak sekolah. Namun dalam hal ini peneliti mencoba membuat media baru serta memodifikasi media yang sudah ada.

Dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Langkah awal sebuah penelitian yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah: *merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan* tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat<sup>83</sup>

Maka dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan perencanaan sebelum melakukan penelitian agar penelitian ini

---

<sup>83</sup> Wijaya Kusumah, Dedi Dwitama *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pt. Indeks 2012 ) Cetakan ke 2hal 9

mendapatkan hasil yang baik yang bermanfaat bagi peneliti khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah seperti yang diuraikan sebelumnya.

Setelah melakukan perizinan dan melakukan sosialisasi pada orang tua dan peserta didik, hal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi atau pengamatan. Seperti kita ketahui bahwa observasi adalah kegiatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra . bisa dikatakan bahwa kegiatan observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Atau disebut juga sebagai pengamatan langsung. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Observasi non-sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
2. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman<sup>84</sup>

Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan observasi dalam kedua kategori ini, pada saat observasi untuk mengetahui kemampuan awal (pra siklus) peneliti melakukan observasi Sistematis, dan pada saat melakukan Siklus peneliti menggunakan observasi non-sistematis.

---

<sup>84</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta : Penerbit Rineka Cipta) hal. 133

Dari observasi sistematis, peneliti mendapatkan hasil terhadap kemampuan berwudhu peserta didik seperti yang terdapat di bawah ini :

Gambar 4.14  
Penilaian Pra Siklus

| DAFTAR NILAI BERWUDHU KELAS 2A Pra siklus |                              |                                     |       |          |        |              |        |         |           |       |                  |           |       |
|---|------------------------------|-------------------------------------|-------|----------|--------|--------------|--------|---------|-----------|-------|------------------|-----------|-------|
| NO  | NAMA SISWA                   | KEMAMPUAN GERAKAN BERWUDHU KELAS 2A |       |          |        |              |        |         |           | NILAI | KEMAMPUAN BACAAN |           | NILAI |
|   |                              | Cuci tang                           | Kumur | B.Hidung | B.Muka | Tgn s.d siku | Kepala | Telinga | Cuci Kaki | Rata2 | Niat Wudhu       | Doa Wudhu | Rata2 |
| 1   | Abyan Nakhla Rafiandra       | 80                                  | 80    | 85       | 80     | 85           | 85     | 85      | 75        | 82    | 80               | 80        | 80    |
| 2   | Adzirah Mouza Kallea Suseno  | 70                                  | 70    | 60       | 60     | 65           | 70     | 65      | 60        | 65    | 60               | 60        | 60    |
| 3   | Alesha Zahrantiara           | 75                                  | 70    | 70       | 70     | 65           | 70     | 70      | 70        | 70    | 60               | 60        | 60    |
| 4   | Alfahrani maulana sinulingga | 70                                  | 75    | 70       | 70     | 70           | 70     | 65      | 70        | 70    | 70               | 60        | 65    |
| 5   | Alif Ramadhan                | 60                                  | 65    | 65       | 60     | 60           | 65     | 60      | 60        | 62    | 60               | 60        | 60    |
| 6   | Ana zetta syiffa ramadhani   | 60                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 60    | 60               | 60        | 60    |
| 7   | Anggita. Putri. RAmadhny     | 75                                  | 80    | 75       | 70     | 60           | 70     | 70      | 60        | 70    | 70               | 60        | 65    |
| 8   | Bayu Amalfi                  | 60                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 60    | 60               | 60        | 60    |
| 9   | Calvin Aditya Saputra        | 95                                  | 95    | 90       | 90     | 85           | 90     | 80      | 80        | 88    | 85               | 75        | 80    |
| 10  | Cinta Kanaya sabrina         | 70                                  | 60    | 60       | 65     | 60           | 60     | 60      | 60        | 62    | 65               | 63        | 64    |
| 11  | Daiva lubna safira           | 70                                  | 75    | 70       | 75     | 65           | 70     | 70      | 65        | 70    | 75               | 75        | 75    |
| 12  | Erlangga Muhammad            | 65                                  | 65    | 65       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 62    | 60               | 60        | 60    |
| 13  | Ibnu azzam al ghifari        | 70                                  | 65    | 65       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 63    | 60               | 60        | 60    |
| 14  | Indri destriana              | 65                                  | 70    | 60       | 70     | 60           | 60     | 65      | 70        | 65    | 68               | 60        | 64    |
| 15  | Kenzio Anarghya Arezky       | 60                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 60    | 60               | 60        | 60    |
| 16  | Kevin putra atmawijaya       | 65                                  | 65    | 60       | 65     | 60           | 60     | 60      | 60        | 62    | 60               | 60        | 60    |
| 17  | Khairan Rahmedya             | 85                                  | 90    | 85       | 65     | 80           | 75     | 80      | 80        | 80    | 70               | 70        | 70    |
| 18  | Mirza nur ramadhan           | 60                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 60    | 68               | 60        | 64    |
| 19  | Muhammad Azka Assafiq        | 60                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 60    | 70               | 60        | 65    |
| 20  | Nazwa kayla putri deza       | 70                                  | 75    | 70       | 75     | 75           | 65     | 70      | 60        | 70    | 75               | 65        | 70    |
| 21  | Rafasya gadillah zakaria     | 60                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 60    | 70               | 60        | 65    |

| PRESENTASI PRA SIKLUS 1        |               |       |          |             |        |            |
|--------------------------------|---------------|-------|----------|-------------|--------|------------|
| KEMAMPUAN BACAAN WUDHU KELAS 2 |               |       |          |             |        |            |
| NO                             | RENTANG NILAI | WARNA | KATEGORI | KETERANGAN  | JUMLAH | PERSENTASI |
| 1                              | 90 - 99       |       | A        | Sangat Baik | 2      | 8%         |
| 2                              | 80 - 89       |       | B        | Baik        | 2      | 8%         |
| 3                              | 70 - 79       |       | C        | Cukup       | 5      | 20%        |
| 4                              | 60 - 69       |       | D        | Kurang      | 16     | 64%        |

| KEMAMPUAN GERAKAN WUDHU KELAS 2 |               |       |          |             |        |            |
|---------------------------------|---------------|-------|----------|-------------|--------|------------|
| NO                              | RENTANG NILAI | WARNA | KATEGORI | KETERANGAN  | JUMLAH | PERSENTASI |
| 1                               | 90 - 99       |       | A        | Sangat Baik | 0      | 0%         |
| 2                               | 80 - 89       |       | B        | Baik        | 3      | 12%        |
| 3                               | 70 - 79       |       | C        | Cukup       | 3      | 12%        |
| 4                               | 60 - 69       |       | D        | Kurang      | 19     | 76%        |

ini baru sedikit memiliki kemampuan dalam hal berwudhu, karena berwudhu menjadi bagian syarat sahnya sholat, karena sebagian dari mereka adalah lulusan dari sekolah Taman Kanak-Kanak Islam yang memang pembelajaran berwudhu sudah diajarkan di sekolahnya. Dan sebagian lagi

adalah anak-anak yang alumni dari Taman Kanak-kanak lainnya. Sehingga ada yang terlihat sama sekali tidak menguasai terutama dalam hal gerakan berwudhunya.

Media pembelajaran adalah bagian yang penting dalam penelitian ini, seperti kita ketahui Media yang berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>85</sup>

Seperti fungsinya Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa<sup>86</sup>

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>87</sup>

Anak kelas 2 Sekolah Dasar yang berada pada rentang usia 6-7 tahun menurut teori Jean Piaget merupakan anak yang berada pada masa peralihan antara pra operasional konkrit dan operasional konkrit. Pada

---

<sup>85</sup> Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. *Media Pembelajaran* Edisi revisi ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2014) . Hal 3

<sup>86</sup> *Ibid* hal. 19

<sup>87</sup> *Ibid* hal 20

masa ini kemampuannya dalam mengingat dan dan berfikir logis juga semakin meningkat<sup>88</sup> dan semua proses perkembangannya selalu menggunakan secara maksimal seluruh panca indera mereka dalam proses belajarnya.

Dengan demikian peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk membuat media pembelajaran berwujud berupa audio, visual dan audiovisual dengan berharap peserta didik mampu dan tertarik sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada pada diri mereka serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal terlebih di masa pandemic Covid -19 ini.

Pun dalam bab II dikatakan selain fungsi-fungsi yang sudah disebutkan diatas, media pembelajaran memiliki fungsi:

1. Sumber belajar.
2. Semantik.
3. Manipulatif.
4. Psikologis.
5. Afektif, Kognitif, dan Imajinatif.
6. Sosio Kultural.<sup>89</sup>

Berdasarkan teori-teori yang di kemukakan diatas, maka peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk membuat media pembelajaran yang

---

<sup>88</sup> Perkembangan Kognitif Balita: Faktor & Stimulusnya <https://www.ibudanbalita.com/artikel/4-tahapan-perkembangan-kognitif-anak-dan-faktor-yang-mempengaruhinya>. Di perbaharui pada 27 September 2021

<sup>89</sup> Yudhi Munadhi. *Media Pembelajaran “ Sebuah Pendekatan baru “*: (Jakarta: Gaung Persada Press 2012.



mampu menunjukkan fungsi utamanya dalam sebuah proses belajar mengajar, terlebih dimasa pandemi *Covid-19* ini.

Merasa ada tantangan tersendiri mengingat pembelajaran cara berwudhu yang baik seyogyanya terlaksana sejak di awal tahun pembelajaran namun karena peristiwa besar yang melanda di seluruh dunia termasuk Indonesia mengharuskan pembelajaran tidak dapat dilakukan seperti biasa. Proses pembelajaran harus dilakukan melalui virtual.

Menjadi menarik dan patut diteliti, maka peneliti guru merasa terpanggil untuk menjawab sebuah tantangan besar agar pembelajaran berwudhu dapat dengan maksimal terlaksana di kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 05 Joglo Pagi. Maka salah satu tugas yang harus dilakukan adalah membuat media pembelajaran yang bukan hanya menarik tapi mampu mengaktualisasikan pembelajaran secara maksimal, dalam hal ini peneliti membuat media pembelajaran berupa audio, visual dan audiovisual. Sebenarnya media pembelajaran berwudhu berupa audio sudah dimiliki oleh sekolah namun peneliti akan melengkapinya lagi sesuai kebutuhan penelitian.

Selain media pembelajaran, peneliti berusaha seaksimal mungkin membuat sesuatu agar pembelajaran tetap menarik dan membuat anak tetap termotivasi dalam melakukan pembelajaran selama virtual ini. Hal tersebut adalah dengan membuat *reward* (Hadiah). Dalam hal ini peneliti membuat Kartu Penilaian Berwudhu.

Setiap harinya anak yang melakukan wudhu sebagai awal pelaksanaan ibadah sholat harus ditulis dan di tandatangani oleh orang tua dalam sebuah kartu yang sudah di siapkan. Setiap anak yang melakukan wudhu yang baik sebelum melaksanakan sholat dalam sehari 5 waktu maka anak tersebut berhak mendapatkan bintang sebanyak 5 bintang. Dan bintang tersebut di tuliskan di dalam Buku Bintang. Setiap kelipatan 20 Bintang Prestasi maka peserta didik berhak menukarkannya dengan sebuah hadiah yang sudah disiapkan di sekolah.

Hadiah dapat mereka peroleh dengan menukarkan bintang prestasi dengan datang langsung ke sekolah dan melakukan perjanjian terlebih dahulu dengan guru serta tentu tetap melakukan protokol kesehatan yaitu: Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga Jarak atau di kenal dengan 3M.

Hadiah adalah salah satu bentuk motivasi bagi peserta didik. Apa sebenarnya motivasi itu? Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu<sup>90</sup> Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya” feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan<sup>91</sup>. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu , sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk

---

<sup>90</sup> Sariman A.M. “*Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*” PT. Raja GrafindoPersada 2003 cet.10. hal 73

<sup>91</sup> ibid

meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi belajar adalah merupakan factor psikis yang bersifat Non-intelektual . peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Dalam sebuah teori belajar yang dikemukakan oleh Edward LThorndike dalam sebuah teori Conneksionis, ia menemukan 3 hukum belajar diantaranya *The Law Of Effect*<sup>92</sup> Thorndike menjadikan motivasi sebagai dasar *the law of effect*. Ia melihat dalam huku belajar ini di perlukan penambahan atau bantuan terhadap hukum pembentukkan kebiasaan melalui pengulangan. Menurut Thorndike pengulangan dalam teori belajar the law of effect sangat penting karena akan memberi dampak kepada tingkah laku orang yang belajar. Hukum yang juga erat kaitannya dengan motivasi adalah hukum *The Law of Exercise*<sup>93</sup>.merupakan kelanjutan dari proses hubungan antara Stimulus dan Respone, Thorndike mengacu kepada hubungan belajar dengan praktek maupun latihan, dan kegiatan belajar akan melemah manakala kegiatan belajar tidak di tunjang dengan latihan. Dengan latihan yang berulang-ulang maka pembelajaran dapat maksimal.

Pun dalam teori Behaviorisme yang menyuguhkan Teknik “*Reward and Punishment*”, salah satu teknik belajar yang cukup terkenal di kalangan pendidikan dan psikologi yang dianggap cukup efektif dalam

---

<sup>92</sup> Prof.DR.H. Aminuddin Rasyad “*Teori Belajar dan Pembelajaran* “ Uhamka Press Cetakan ke 4 2003. Hal 42

<sup>93</sup> Ibid hal 49

pembelajaran anak yakni teknik atau hukuman dan imbalan. Dimana seorang guru akan memberikan hadiah/imbalan kepada sang murid apabila ia berhasil melaksanakan tugas ataupun diberikan hukuman apabila ia melakukan sebaliknya.

Menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon<sup>94</sup>. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

Sering kita dapat menemui seseorang yang berputus asa untuk melakukan sesuatu karena merasa tak memiliki bakat (talent). Ketahuilah bahwa bakat saja tidak cukup jika tidak didukung oleh keinginan kuat dan bersungguh-sungguh dalam melakukannya. Tidak sedikit orang yang tak memiliki bakat tapi dia berhasil dalam mencapai keinginannya karena kesungguhan dan motivasi dalam dirinya. Juga banyak orang yang memiliki bakat namun dia tak mampu mewujudkannya karena tak memiliki kesungguhan dan keinginan yang kuat dari dirinya.

Dalam sebuah buku yang berjudul *Talent Is Never Enough* (Bakat Saja Tidak Pernah Cukup)<sup>95</sup> menyatakan bahwa banyak hal seseorang bisa sukses dengan menumbuhkembangkan semua potensi yang ada pada diri kita yang terkadang tak pernah kita bayangkan sebelumnya, dengan

---

<sup>94</sup>Menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon

<sup>95</sup> John Maxwell “*Talent Is Never Enough*” Immanuel Cetakan ke 1

keyakinan, gairah, inisiatif, kegigihan, latihan, keberanian, dan focus akan menjawab semua keputusan bahwa kita semua memiliki bakat

Pun kaitannya dengan pembelajaran yang ingin dilakukan peneliti pada permasalahan ini. Diharapkan mampu menjadikan hadiah sebagai motivasi bagi peserta didik untuk melakukan hal-hal baik yang mampu mengubah mereka menjadi lebih baik serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Setelah pembuatan media pembelajaran dan Buku Bintang Prestasi dibuat, saatnya peneliti melakukan evaluasi terhadap media yang sudah dibuat untuk dilakukannya penilaian terhadap media pembelajaran tersebut dengan membuat beberapa instrument penilaian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>96</sup>

Guna mendapatkan kemudahan dalam proses penelitian tersebut, seperti fungsinya bahwa instrument dibuat guna memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya dan mendapatkan hasil yang memuaskan. maka semua instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian dibuat dan dilengkapi oleh peneliti.

---

<sup>96</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Penerbit Rineka Cipta hal 136

## 2. Siklus 1

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama 3 minggu, berikut data kemampuan peserta didik dalam kegiatan praktek cara berwudhu.

Tabel 4.21  
Penilaian Pra Siklus

| DAFTAR NILAI BERWUDU KELAS 2A Pra siklus |                              |                                     |       |          |        |              |        |         |           |             |                  |           |             |
|--|------------------------------|-------------------------------------|-------|----------|--------|--------------|--------|---------|-----------|-------------|------------------|-----------|-------------|
| NO                                       | NAMA SISWA                   | KEMAMPUAN GERAKAN BERWUDHU KELAS 2A |       |          |        |              |        |         |           | NILAI Rata2 | KEMAMPUAN BACAAN |           | NILAI Rata2 |
|  |                              | Cuci tang                           | Kumur | B.Hidung | B.Muka | Tgn s.d siku | Kepala | Telinga | Cuci Kaki |             | Niat Wudhu       | Doa Wudhu |             |
| 1  | Abyan Nakhla Rafiandra       | 80                                  | 80    | 85       | 80     | 85           | 85     | 85      | 75        | 82          | 80               | 80        | 80          |
| 2  | Adzirah Mouza Kallea Suseno  | 70                                  | 70    | 60       | 60     | 65           | 70     | 65      | 60        | 65          | 60               | 60        | 60          |
| 3  | Alesha Zahrantiara           | 75                                  | 70    | 70       | 70     | 65           | 70     | 70      | 70        | 70          | 60               | 60        | 60          |
| 4  | Alfahrani maulana sinulingga | 70                                  | 75    | 70       | 70     | 70           | 70     | 65      | 70        | 70          | 70               | 60        | 65          |
| 5  | Alif Ramadhan                | 60                                  | 65    | 65       | 60     | 60           | 65     | 60      | 60        | 62          | 60               | 60        | 60          |
| 6  | Ana zetta syiffa ramadhani   | 60                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 60          | 60               | 60        | 60          |
| 7  | Anggita. Putri. RAmadhny     | 75                                  | 80    | 75       | 70     | 60           | 70     | 70      | 60        | 70          | 70               | 60        | 65          |
| 8  | Bayu Amalfi                  | 60                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 60          | 60               | 60        | 60          |
| 9  | Calvin Aditya Saputra        | 95                                  | 95    | 90       | 90     | 85           | 90     | 80      | 80        | 88          | 85               | 75        | 80          |
| 10                                       | Cinta Kanaya sabrina         | 70                                  | 60    | 60       | 65     | 60           | 60     | 60      | 60        | 62          | 65               | 63        | 64          |
| 11                                       | Daiva lubna safira           | 70                                  | 75    | 70       | 75     | 65           | 70     | 70      | 65        | 70          | 75               | 75        | 75          |
| 12                                       | Erlangga Muhammad            | 65                                  | 65    | 65       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 62          | 60               | 60        | 60          |
| 13                                       | Ibnu azzam al ghifari        | 70                                  | 65    | 65       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 63          | 60               | 60        | 60          |
| 14                                       | Indri destriana              | 65                                  | 70    | 60       | 70     | 60           | 60     | 65      | 70        | 65          | 68               | 60        | 64          |
| 15                                       | Kenzio Anarghya Arezky       | 60                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 60          | 60               | 60        | 60          |
| 16                                       | Kevin putra atmawijaya       | 65                                  | 65    | 60       | 65     | 60           | 60     | 60      | 60        | 62          | 60               | 60        | 60          |
| 17                                       | Khairan Rahmedya             | 85                                  | 90    | 85       | 65     | 80           | 75     | 80      | 80        | 80          | 70               | 70        | 70          |
| 18                                       | Mirza nur ramadhan           | 60                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 60          | 68               | 60        | 64          |
| 19                                       | Muhammad Azka Assafiq        | 60                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 60          | 70               | 60        | 65          |
| 20                                       | Nazwa kayla putri deza       | 70                                  | 75    | 70       | 75     | 75           | 65     | 70      | 60        | 70          | 75               | 65        | 70          |
| 21                                       | Rafasya gadillah zakaria     | 60                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 60     | 60      | 60        | 60          | 70               | 60        | 65          |
| 22                                       | Ridho ahmad                  | 75                                  | 70    | 65       | 70     | 60           | 65     | 60      | 60        | 66          | 60               | 60        | 60          |
| 23                                       | Rizqo Ramadhan Noefan        | 90                                  | 90    | 80       | 85     | 75           | 70     | 70      | 80        | 80          | 85               | 75        | 80          |
| 24                                       | Syifa abdiyah                | 65                                  | 70    | 60       | 70     | 60           | 65     | 65      | 70        | 66          | 60               | 60        | 60          |
| 25                                       | Zidnee Iman Rahadji          | 65                                  | 60    | 60       | 60     | 60           | 75     | 60      | 60        | 63          | 70               | 60        | 65          |
| Nilai Rata - Rata                        |                              | 6960%                               | 7000% | 6700%    | 6720%  | 6500%        | 6660%  | 6540%   | 6480%     | 6695%       | 6724%            | 6332%     | 6528%       |

| PRESENTASI PRA SIKLUS 1        |               |       |          |             |        |            |
|--------------------------------|---------------|-------|----------|-------------|--------|------------|
| KEMAMPUAN BACAAN WUDHU KELAS 2 |               |       |          |             |        |            |
| NO                             | RENTANG NILAI | WARNA | KATEGORI | KETERANGAN  | JUMLAH | PERSENTASI |
| 1                              | 90 - 99       |       | A        | Sangat Baik | 2      | 8%         |
| 2                              | 80 - 89       |       | B        | Baik        | 2      | 8%         |
| 3                              | 70 - 79       |       | C        | Cukup       | 5      | 20%        |
| 4                              | 60 - 69       |       | D        | Kurang      | 16     | 64%        |

| KEMAMPUAN GERAKAN WUDHU KELAS 2 |               |       |          |             |        |            |
|---------------------------------|---------------|-------|----------|-------------|--------|------------|
| NO                              | RENTANG NILAI | WARNA | KATEGORI | KETERANGAN  | JUMLAH | PERSENTASI |
| 1                               | 90 - 99       |       | A        | Sangat Baik | 0      | 0%         |
| 2                               | 80 - 89       |       | B        | Baik        | 3      | 12%        |
| 3                               | 70 - 79       |       | C        | Cukup       | 3      | 12%        |
| 4                               | 60 - 69       |       | D        | Kurang      | 19     | 76%        |

Tabel 4.10

## Penilaian Pasca Siklus

| DAFTAR NILAI BERWUDHU KELAS 2A Pasca siklus |                              |                                     |        |          |        |              |        |         |           |                        |            |           |       |
|---|------------------------------|-------------------------------------|--------|----------|--------|--------------|--------|---------|-----------|------------------------|------------|-----------|-------|
| NO  | NAMA SISWA                   | KEMAMPUAN GERAKAN BERWUDHU KELAS 2A |        |          |        |              |        |         |           | NILAI JAN BACAAN WUDHU |            |           | NILAI |
|   |                              | Cuci tangan                         | Kumur2 | B.Hidung | B.Muka | Tgn s.d siku | Kepala | Telinga | Cuci Kaki | Rata2                  | Niat Wudhu | Doa Wudhu |       |
| 1   | Abyan Nakhla Rafiandra       | 97                                  | 97     | 95       | 95     | 95           | 95     | 98      | 97        | 96                     | 96         | 96        | 96    |
| 2   | Adzirah Mouza Kallea Suseno  | 95                                  | 95     | 85       | 90     | 85           | 90     | 90      | 90        | 90                     | 88         | 90        | 89    |
| 3   | Alesha Zahrantiara           | 90                                  | 90     | 92       | 92     | 93           | 94     | 95      | 90        | 92                     | 90         | 90        | 90    |
| 4   | Alfahrani Maulana Sinulingga | 92                                  | 90     | 90       | 92     | 93           | 94     | 95      | 90        | 92                     | 90         | 92        | 91    |
| 5   | Alif Ramadhan                | 90                                  | 95     | 91       | 92     | 90           | 94     | 95      | 90        | 92                     | 92         | 88        | 90    |
| 6   | Ana zetta syiffa ramadhani   | 95                                  | 90     | 90       | 90     | 87           | 88     | 90      | 90        | 90                     | 90         | 90        | 90    |
| 7   | Anggita. Putri. RAmadhny     | 90                                  | 90     | 90       | 92     | 90           | 94     | 95      | 90        | 91                     | 90         | 94        | 92    |
| 8   | Bayu Amalfi                  | 85                                  | 80     | 78       | 80     | 75           | 76     | 80      | 80        | 79                     | 88         | 84        | 86    |
| 9   | Calvin Aditya Saputra        | 98                                  | 98     | 97       | 98     | 98           | 98     | 97      | 97        | 98                     | 98         | 100       | 99    |
| 10  | Cinta Kanaya sabrina         | 90                                  | 95     | 92       | 93     | 94           | 95     | 94      | 90        | 93                     | 95         | 93        | 94    |
| 11  | Daiva lubna safira           | 90                                  | 91     | 92       | 93     | 94           | 95     | 92      | 90        | 92                     | 95         | 95        | 95    |
| 12  | Erlangga Muhammad            | 90                                  | 92     | 92       | 92     | 94           | 92     | 90      | 90        | 92                     | 95         | 93        | 94    |
| 13  | Ibnu azzam al ghifari        | 90                                  | 90     | 85       | 86     | 87           | 88     | 85      | 90        | 88                     | 90         | 88        | 89    |
| 14  | Indri destriana              | 90                                  | 90     | 90       | 92     | 93           | 94     | 80      | 90        | 90                     | 90         | 90        | 90    |
| 15  | Kenzo Anarghya Arezky        | 90                                  | 90     | 91       | 92     | 93           | 94     | 95      | 90        | 92                     | 92         | 90        | 91    |
| 16  | Kevin putra atmawijaya       | 90                                  | 90     | 91       | 92     | 93           | 94     | 95      | 92        | 92                     | 90         | 94        | 92    |
| 17  | Khairan Rahmedya             | 90                                  | 91     | 92       | 93     | 94           | 95     | 96      | 95        | 93                     | 95         | 95        | 95    |
| 18  | Mirza nur ramadhan           | 90                                  | 91     | 92       | 93     | 82           | 92     | 94      | 90        | 91                     | 90         | 94        | 92    |
| 19  | Muhammad Azka Assafiq        | 90                                  | 92     | 92       | 90     | 90           | 92     | 94      | 90        | 91                     | 90         | 94        | 92    |
| 20  | Nazwa Kayla Putri Deza       | 90                                  | 91     | 92       | 93     | 94           | 95     | 90      | 94        | 92                     | 90         | 94        | 92    |
| 21  | Rafasya Gadillah Zakaria     | 90                                  | 85     | 85       | 85     | 80           | 84     | 80      | 90        | 85                     | 90         | 88        | 89    |
| 22  | Ridho Ahmad                  | 90                                  | 94     | 92       | 90     | 92           | 90     | 90      | 90        | 91                     | 90         | 88        | 89    |
| 23  | Rizqo Ramadhan Noefan        | 95                                  | 94     | 92       | 93     | 94           | 95     | 95      | 94        | 94                     | 95         | 95        | 95    |
| 24  | Syifa Abdiah                 | 90                                  | 90     | 85       | 65     | 80           | 80     | 80      | 90        | 83                     | 90         | 90        | 90    |
| 25  | Zidnee Ilman Rahadji         | 90                                  | 90     | 85       | 75     | 80           | 80     | 80      | 90        | 84                     | 90         | 92        | 91    |
| Nilai Rata - rata                           |                              | 91                                  | 91     | 90       | 90     | 90           | 91     | 91      | 91        | 90                     | 92         | 92        | 92    |

Tabel 4.17 Penilaian Pra Siklus

| PRESENTASI PASCA SIKLUS 1      |               |                                     |          |             |        |            |
|--------------------------------|---------------|-------------------------------------|----------|-------------|--------|------------|
| KEMAMPUAN BACAAN WUDHU KELAS 2 |               |                                     |          |             |        |            |
| NO                             | RENTANG NILAI | WARNA                               | KATEGORI | KETERANGAN  | JUMLAH | PERSENTASI |
| 1                              | 90 - 99       | <span style="color:blue">■</span>   | A        | Sangat Baik | 20     | 80%        |
| 2                              | 80 - 89       | <span style="color:red">■</span>    | B        | Baik        | 4      | 16%        |
| 3                              | 70 - 79       | <span style="color:green">■</span>  | C        | Cukup       | 1      | 4%         |
| 4                              | 60 - 69       | <span style="color:purple">■</span> | D        | Kurang      | 0      | 0%         |

| KEMAMPUAN GERAKAN WUDHU KELAS 2 |               |                                     |          |             |        |            |
|---------------------------------|---------------|-------------------------------------|----------|-------------|--------|------------|
| NO                              | RENTANG NILAI | WARNA                               | KATEGORI | KETERANGAN  | JUMLAH | PERSENTASI |
| 1                               | 90 - 99       | <span style="color:blue">■</span>   | A        | Sangat Baik | 20     | 80%        |
| 2                               | 80 - 89       | <span style="color:red">■</span>    | B        | Baik        | 4      | 16%        |
| 3                               | 70 - 79       | <span style="color:green">■</span>  | C        | Cukup       | 1      | 8%         |
| 4                               | 60 - 69       | <span style="color:purple">■</span> | D        | Kurang      | 0      | 0%         |

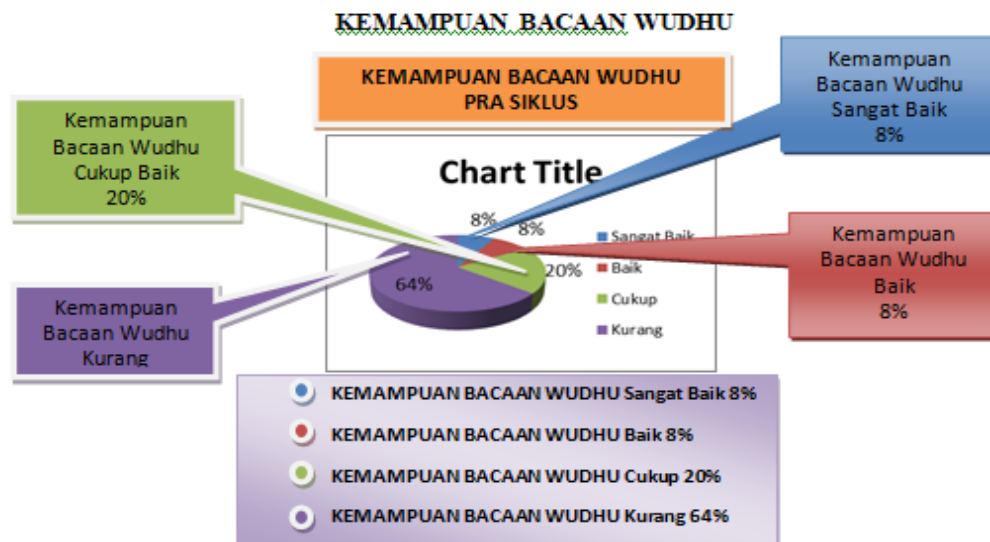
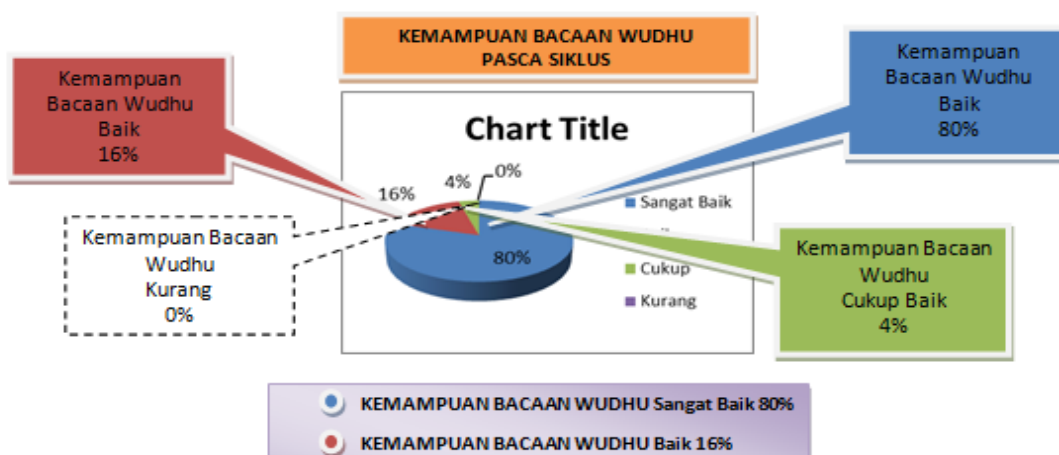


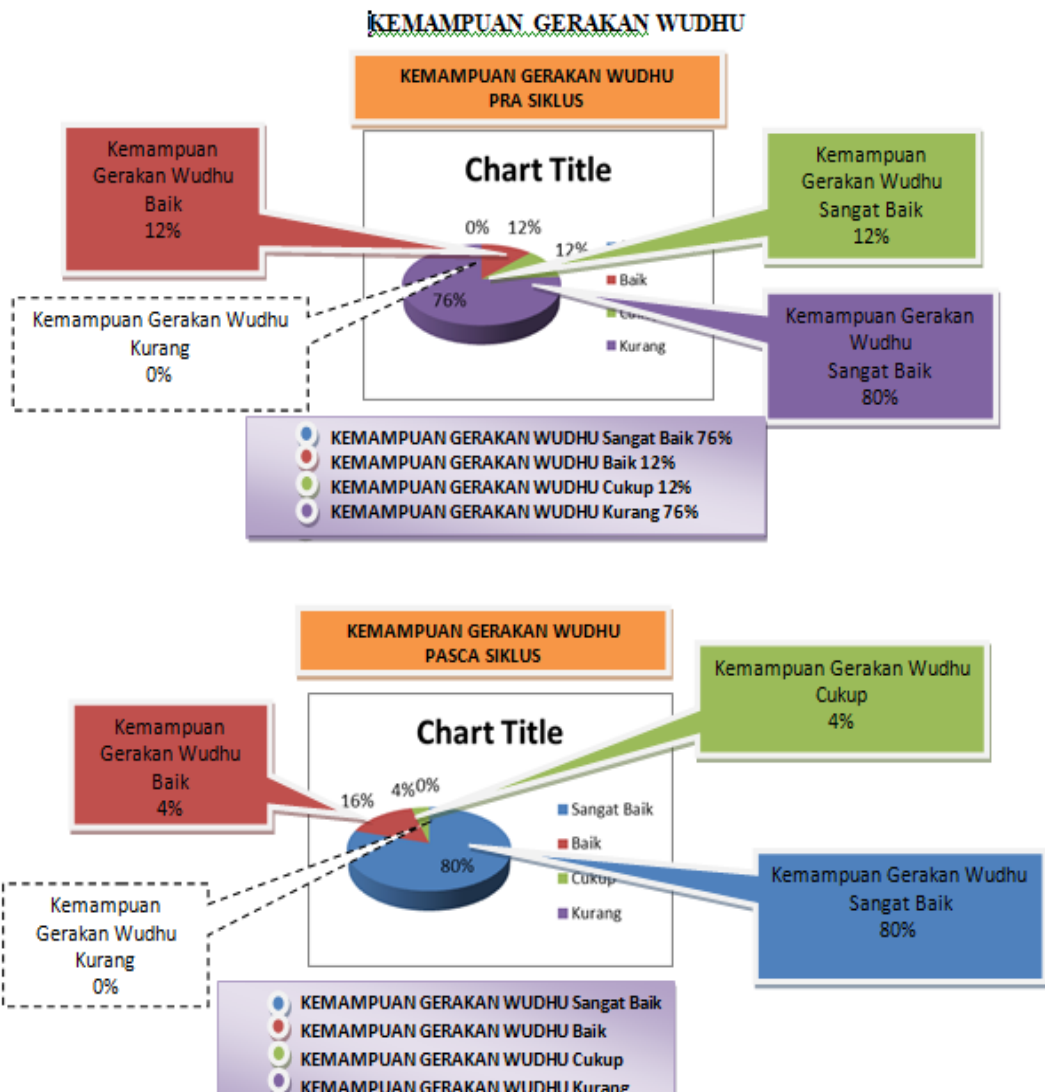
Diagram lingkaran bacaan wudhu pra siklus





( Grafik Kemampuan Peserta didik Pra dan Pasca siklus )

Gambar 4.18 Penilaian Pasca Siklus



**( Grafik Kemampuan Peserta didik Pra dan Pasca siklus )**

Kemampuan wudhu siswa yang diukur adalah kemampuan menghafal bacaan wudhu dan ketepatan dalam melakukan gerakan berwudhu. Implementasi dilakukan dengan melakukan penilaian pra siklus dimana pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran audio visual.

Hasil praktikum pada kemampuan menghafal bacaan doa selesai berwudhu adalah 64% kurang 20% cukup 8% baik dan 8% sangat baik sedangkan hasil pra siklus melakukan gerakan berwudhu dalam kategori kurang yaitu 76% cukup sebesar 12% baik sebesar 12% dan sangat baik sebesar 0%

Kemudian setelah dilakukan kegiatan pada siklus 1 hasil yang ditunjukkan pada kemampuan menghafal bacaan wudhu adalah 0% persen kurang, 4% cukup 16% baik 80% sangat baik sedangkan hasil siklus 1

kemampuan melakukan gerakan wudhu 0% dalam kategori kurang 4 persen cukup, baik 16% dan sangat baik 80%.

Mengingat setelah dilakukan perbaikan pada siklus 1 Alhamdulillah terjadi peningkatan kemampuan berwudhu siswa baik dalam menghafal bacaan doa setelah berwudhu maupun ketepatan dalam gerakan berwudhu.

Pada kemampuan menghafal bacaan wudhu siswa yang mendapat nilai sangat baik atau sudah mencapai KKM kriteria ketuntasan minimal 100% Sedangkan untuk kemampuan melakukan gerakan berwudhu dengan benar semua siswa mencapai KKM kriteria ketuntasan minimal juga skor 100%.

Hal ini sebagaimana pendapat suharsimi arikunto bahwa keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya kriteria presentasi kesesuaian yaitu<sup>97</sup>

| Kesesuaian Kriteria (%) | Explanation        |
|-------------------------|--------------------|
| 0-20                    | Sangat tidak cukup |
| 21-40                   | Tidak cukup        |
| 41-60                   | Cukup              |
| 61-80                   | Baik               |

Tabel 4.23 Penilaian Pasca Siklus

<sup>97</sup> suharsimi arikunto, *Prosdur Penelitian dan Tindakan kelas sebagai pengembangan profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012) (Kunandar 2012: 71-76)

Keberhasilan belajar wudhu setelah perbaikan telah dilakukan yaitu penggunaan media audio dalam bentuk rekaman bacaan niat wudhu dan Doa setelah wudhu, visual dengan gambar wudhu dan audio visual dalam bentuk film. Ternyata media yang digunakan, tidak hanya lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa tetapi juga dapat memotivasi siswa dalam belajar anak-anak lebih suka belajar dengan menggunakan media yang lebih interaktif juga berbagai audio visual dan audio visual dapat memfasilitasi gaya belajar siswa yang beragam. Bobbi De Porter mengatakan bahwa gaya belajar siswa terdiri dari tiga jenis yaitu visual auditori dan kinestetik<sup>98</sup>

Cara anak belajar dengan gaya belajar visual lebih memperhatikan penjelasan yang dilakukan dengan menggunakan gambar atau ada kontak mata terhadap Apa yang sedang dipelajari. Siswa yang memiliki tipe belajar visual akan cepat mempelajari materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk gambar. Di sisi lain materi yang hanya disampaikan secara verbal atau gerakan masih kurang dipahami. <sup>99</sup>

Siswa dengan tipe auditori mudah mempelajari materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk suara sehingga informasi yang disampaikan guru akan mudah diserap oleh anak seperti suara radio atau kaset dan teman (diskusi)<sup>100</sup>

---

<sup>98</sup> Ibid hlm. 85

<sup>99</sup> Syarif Chaterinae *Menjadi Pintar Dengan Otak Tengah* (Yogyakarta, PT Buku Kita 2010) hlm. 77

<sup>100</sup> Suharsiwi & Pandia AMPL Peran Sekolah dalam Pengembangan Keterampilan Sosial anak Dengan Hambatan Perkembangan. Prosiding Konferensi Internasional Ke-5 tentang Pendidikan dalam Masyarakat Muslim. DOI: 10.4108/eai.

Anak dengan gaya belajar kinestetik atau bergerak dan membutuhkan unsur gerak fisik. Media yang mengandung unsur gerak dan suara seperti film dapat memfasilitasi anak dengan tipe kinestetik.

Penggunaan media yang memudahkan segala jenis belajar anak akan mampu memberikan motivasi belajar bagi semua anak guru juga dapat menjaga fokus anak pada materi yang diajarkan dan pada situasi pembelajaran yang dilakukan secara online peran orang tua dan anggota keluarga lainnya apalagi terkait dengan kebiasaan berwudhu, perilaku yang menjadi rutinitas sehari-hari di rumah mengingat pelaksanaan berwudhu seiring dengan kewajiban melaksanakan shalat dilakukan 5 kali sehari sebagai bentuk kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam dimanapun mereka berada. Orang tua adalah lingkungan terdekat bagi anak dan contoh yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai yang baik dalam keterampilan sosial.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa audio visual dan audio visual pembelajaran visual dalam belajar berwudhu dalam menghafal bacaan doa berwudhu dan melakukan gerakan berwudhu meningkat Dari hasil pra siklus ke siklus pertama. Peningkatan nilai juga terlihat signifikan 100% untuk kemampuan menghafal niat dan doa selesai wudhu . Sedangkan

untuk kemampuan melakukan gerakan wudhu dengan benar semua pencapaiannya 100% media pembelajaran berwudhu juga mudah dibuat oleh guru-guru di sekolah guru dapat merekam bacaan niat dan doa selesai wudhu yang dapat diakses di komputer atau handphone gambar rangkaian gerakan wudhu dan juga film pembelajaran berwudhu yang berisi gambar bergerak penjelasan lisan maupun tulisan media ini dapat memfasilitasi tiga jenis belajar anak dan dapat memotivasi anak dalam belajar mengingat semua media ini dapat diputar dan dilihat berulang kali anak-anak dapat mempelajarinya di rumah di bawah bimbingan orang tua mereka.

#### **K. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan selama 3 minggu ini yang berlangsung sejak tanggal 6 sampai 22 September 2021 ini mengalami banyak hal menarik dan juga kendala di hampir setiap harinya, namun semua kendala dapat diatasi, berikut adalah beberapa kendala yang dihadapi pada saat melakukan Siklus 1 ini adalah:

1. Bertambahnya jam belajar sekitar 15 menit dari waktu yang biasa dilakukan membuat kegelisahan peserta didik, hingga ada yang menanyakannya kapan waktu selesai belajar.
2. Signal pada saat pemutaran video tutorial berwudhu pernah terjadi.

3. Sedikit mengalami kesulitan disaat guru melihat peserta didik yang tidak dapat melakukan gerakan seperti yang di harapkan. Beda halnya ketika pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara langsung, guru dapat memperbaiki Gerakan yang dianggap belum benar.
4. Penyerahan tugas video berwudhu peserta didik dari orang tua yang sedikit terlambat karna kesibukan orang tua.

Semua kendala diatas adalah sebuah tantangan yang harus dihadapi dan dicarikan solusinya. Berikut solusi yang dilakukan peneliti dalam menjawab persoalan yang dihadapi

1. Menjelaskan pada peserta didik dengan kalimat-kalimat bijak serta memotivasi mereka dengan memberikan Bintang Prestasi.
2. Signal yang dialami guru pada saat pemutaran video tutorial berwudhu yang terjadi pada saat guru melakukan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan *wifi* di evaluasi oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana untuk di perbaiki. Langkah berikutnya adalah guru menggunakan hotspot dari handpone yang signalnya lebih lancar di banding *wifi* milik sekolah yang saat itu sedang mngalami kendala.
3. Guru hanya bisa mengingatkan peserta didik dengan mendengarkan instruksi pada peserta didik yang masih belum sesuai dalam melakukan Gerakan berwudhu yang baik.

4. Penyerahan tugas video yang sedikit mengalami kendala terutama pada orang tua pekerja. Guru melakukan pendokumentasiannya melalui video call pada peserta didik.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN.**

Seseorang yang ingin mendapat kesempurnaan dalam melaksanakan wudhu harus melalui pembelajaran. Karena dalam pelaksanaan wudhu dan amalan ibadah-ibadah lainnya mempunyai tata cara, aturan-aturan atau ketentuan-ketentuan yang harus dipelajari oleh setiap umat Islam yang Mukallaf. Oleh sebab itu, guru diharapkan memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya pengetahuan tentang wudhu. Pengetahuan siswa dalam mempelajari wudhu dan memahaminya ini disebut juga dengan hasil kognitif. wudhu selain sebuah kewajiban sebagai seorang muslim juga merupakan program wajib yang dilakukan oleh seluruh peserta didik dari kelas 1 hingga kelas 6 di Sekolah Dasar Joglo 05, Namun kegiatan ini terhenti sejak pemerintah memberlakukan pembelajaran secara online.

Peserta didik kelas 2 adalah peserta didik sekitar usia 8-9 tahun. Tahap Operasional Konkret perkembangan anak menurut Jean Piaget usia 7 hingga 11 tahun, termasuk dan ditandai dengan perkembangan pemikiran yang terorganisir dan rasional. Piaget menganggap tahap konkret sebagai titik balik utama dalam perkembangan kognitif anak, karena menandai awal pemikiran logis. Operasional konkrit<sup>31</sup> Karena pada masa ini semua proses tumbuh dan

berkembang anak sangat pesat baik pada perkembangan dan pertumbuhannya.

Maka peneliti berupaya untuk membuat sebuah media pembelajaran yang mampu membuat peserta didik pada masa ini untuk dapat secara optimal menggunakan potensi yang dimilikinya sehingga proses pembelajaran dapat semaksimal mungkin, terlebih masa Pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan pembelajaran dilakukan tidak dengan tatap muka melainkan melalui *virtual/on line*.

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas SDN Joglo 05 dapat berjalan dengan lancar, penelitian dilakukan guna mengoptimalkan pemahaman berwudhu peserta didik di kelas 2 dimasa Pandemi Covid-19 dengan menggunakan Media pembelajaran berupa Audio, Visual dan Audiovisual.

Dari hasil penelitian didapatkan pada prasiklus rata-rata kemampuan bacaan doa selesai berwudhu peserta didik adalah 64 ( enam puluh empat ) sementara KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk pelajaran Agama Islam harus mencapai 75. (tujuh puluh lima ). Maka dilakukanlah Siklus I.

Siklus I dilaksanakan selama 3 minggu dimulai pada tanggal 6 September 2021 hingga 23 September 2021. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara kontinyu yaitu dilakukan pada setiap hari efektif sekolah di akhir pembelajaran sekitar pukul 08.30 – 09.30 menit. Kegiatan berlangsung sekitar 20- 30 menit.

---

<sup>31</sup>Teori Perkembangan Kognitif- Wikipedia Bahasa Indonesia. Ensiklopedi bebas pada link : [https://id.wikipedia.org/wiki/Teori\\_perkembangan\\_kognitif](https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_perkembangan_kognitif)

Selain menggunakan Media pembelajaran berupa Audio, Visual dan Audiovisual, ada banyak pendukung lainnya yang juga digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran, diantaranya:

1. Aplikasi pembelajaran berbasis IT ( *Google Class Room, Quizziz, wordwall. Life Worksheet* )
2. Lembar Prestasi Sholat
3. Buku Bintang.
4. *Reward* ( Hadiah )

Diakhir pembelajaran peneliti melakukan evaluasi kemampuan peserta didik terhadap bacaan dan Gerakan berwudhu dengan memberi tugas pada peserta didik untuk membuat video berwudhu beserta do'anya dan mengirimkannya ke *Google Class Room*.

Dari hasil yang di peroleh oleh peneliti di dapati pada angka rata-rata 92 ( Sembilan Puluhdua ) untuk kemampuan bacaan doa selesai wudhu dan 90 ( Sembilan Puluh ) untuk kemampuan gerakan berwudhu. Angka ini sudah melebihi dari nilai KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimum ) yaitu 75. Maka penelitian cukup dilakukan pada siklus I.

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut saran yang ingin disampaikan terkait kegiatan pembelajaran Ayo Berwudhu dengan menggunakan media pembelajaran berupa Audio, video, dan Audiovisual.

#### SARAN BAGI GURU:

1. Bahwa setiap guru harus selalu membuka wawasan sebanyak-banyaknya dalam kondisi apapun walaupun di tengah pandemi *Covid-19* ini yang melanda dunia termasuk Indonesia sehingga proses pembelajaran tetap dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Jangan menyerah dengan keadaan.
2. Tidak ada alasan bagi guru untuk tidak menguasai Teknologi dan Informasi terlebih kita yang sudah berada di masa *Revolusi 4.0*.
3. Virus Covid-19 itu berbahaya, tapi lebih berbahaya jika kita tidak Kreatif.

#### SARAN BAGI LEMBAGA PENDIDIKAN:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut saran yang ingin disampaikan terkait kegiatan pembelajaran Ayo berwudhu dengan menggunakan multimedia interaktif berupa Audio, video, dan Audiovisual.

1. Memberikan fasilitas yang memadai bagi keberlangsungan pendidikan terutama dimasa pandemi Covid-19, yang menuntut pendidikan tidak seperti biasanya. Seperti: Jaringan Internet yang memadai, serta sarana pendukung lainnya. Seperti yang dirasakan peneliti sehingga pelaksanaan Pendidikan berjalan lancar.
2. Tetap memberikan pelayanan terbaik bagi guru dan siswa juga orang tua yang telah berkontribusi dalam mensukseskan Pendidikan.

## C. REKOMENDASI

### 1. Sekolah dan Guru

Hendaknya sekolah memfasilitasi jaringan internet lebih baik lagi sehingga kendala jaringan tidak terjadi. Bukan hanya menambah tapi juga mengevaluasi sehingga kejadian yang sama saat guru di sekolah tidak terjadi lagi.

### 2. Peserta Didik.

Lebih semangat dan tetap dilaksanakan kegiatan Berwudhu dengan baik dan benar, bukan hanya untuk mengejar nilai dari guru tapi juga menjadi sebuah kebiasaan sehingga terbiasa dan tidak merasa terpaksa saat melaksanakannya.

### 3. Orang Tua Murid,

Kerjasama orang tuapun sangat diharapkan terutama dalam membiasakan diri peserta didik dalam melaksanakan gerakan berwudhu yang baik dan benar sebagai syarat syahnya shalat lima waktu dimanapun mereka berada bukan hanya mengejar nilai di rapot, tapi lebih dari itu yaitu kewajiban orang tua dalam mendidik dan membiasakan putra-putri mereka dalam beribadah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut saran yang ingin disampaikan terkait kegiatan pembelajaran shalat dengan menggunakan media pembelajaran shalat berupa Audio, video, dan Audiovisual.

## DAFTAR PUSTAKA

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012)

(Kunandar 2012: 71-76)

Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*,

Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008

Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009

Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif, Menyenangkan*,

Yogyakarta : Investidaya, 2012

Kastolani, *Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi*, Salatiga: STAIN Press, 2014

Narwati, Sri, *Creative Learning*, Yogyakarta : Familia, 2011

Rosma Hartini, Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Teras, 2010

Rifa'i, Moh, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*, Semarang: Toha Putra, 1978

Sabiq, *Fiqh Sunah*, Jakarta: Pundi Aksara, 2006 SM,

Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAKEM*, Semarang:LSIS,

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011

Sriyanti, Lilik, *Teori-Teori Belajar*, Salatiga : STAIN Salatiga Press. 2009

Abu Abdillah, Syekh Syamsidin, 1996, *Terjemah Fathul Mu'in*.

Surabaya: Al-Hidayah.

Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar* ( Jakarta, Rineka Cipta. 2013), hlm84- 85

Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.

- Arsyad, Azhar Arsyad, 2013. *Media Pembelajaran*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Syah, Muhibin, Psikologi Belajar, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2010
- Sudijono, Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta : PT.Grafindo Persada. 2011
- Astuti, Rini, 2017. *Kriteria Penilaian Media AudioVisual* pada laman <http://ririniastuti.blogspot.com/2017/04/kriteria-penilaian-media-audio-visual.html> ( 3 April 2017)
- Bobbi DePorterdan Mike Hernacki. 2010. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* ( Bandung Kaifa )
- Chaterine, Syarif. 2010. *Menjadi Pintar Dengn Otak Tengah* (Yogyakarta, PT Buku Kita).
- Darmanto, Agung, 2020. *Antara hadits shohih dan dhoif tentang wabah Covid-19* pada links <https://republika.co.id/berita/q7iy6m63571849323000/ini-daftar-hadist-shahih-dan-dhaiftentang-wabah-covid19> (11 Agustus 2021).
- Fajar, Adi. 2016. *Media Audio Vsual* di laman <https://fajar96artikel.blogspot.com/2016/12/media-audio->
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Hapsari, Annisa,2020. *Perkembangan Anak Usia 7 Tahun : Apakah Sudah Sesuai?* di laman <https://hellosehat.com/parenting/anak-6-sampai-9-tahun/perkembangan-anak-usia-7-tahun/#gref> (20 September 2021)
- <https://kbbi.web.id/paham>
- <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/03/10063201/> kilas-balik-pembelajaran-jarak-jauh-akibat-pandemi-covid-19?page=all

- Indriana, Dina, 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta. Diva Press. 2011.
- Kartono, Kartini, 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Kumparan. 2021. Perkembangan Kognitif Balita: Faktor & Stimulusnya <https://www.ibudanbalita.com/artikel/4-tahapan-perkembangan-kognitif-anak-dan-faktor-yang-mempengaruhinya>. (20 Agustus 2021)
- Kunandar, 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumah, Wijaya, Dedi, Dwitagama, 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*  
Jakarta: PT Indeks
- Kuswono, Wowo, 2014. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya,
- Masrun, S, Moh. dkk, 2016. *Senang Belajar Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD Kelas 1* Jakarta: PT. Gelora Aksara.
- Maxwell, John, 2008. “ *Talent Is Never Enough*”. Jakarta: Immanuel Publishing House
- Munadhi, Yudhi, 2012. *Media Pembelajaran “ Sebuah Pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nazir, M,1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, anggota IKAPI) 1999.
- Nuraini, Tantiya Nimas, 2020. *Kronologi Munculnya Covid-19 di Indonesia Hingga Terbit Keppres Darurat Kesehatan*. Pada laman <https://www.merdeka.com/trending/kronologi-munculnya-covid-19-di-indonesia-hingga-terbit-keppres-darurat-kesehatan-klm.html?page=2>. ( 18 Juli 2021).



Osler, Sydney, *Coronavirus outbreak All the secrets revealed about the Covid-19 pandemic. A complete rational guide of its Evolution, Expansion, Symptoms and First Defense.*

Pakdosen, 2020. *Media Visual Adalah.* Dari laman

<https://pakdosen.co.id/media-visual-adalah/> (23 Oktober 2020).

Sagita, Nafilah Sri, 2020. *Awal Mula Wabah COVID Wuhan.* Pada laman

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5286363/awal-mula-wabah-covid-19-di-wuhan-diklaim-berasal-dari-makanan-beku-impor>. (12 Juli 2021 )

Sanjaya, Wina, 2011. *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran.*

Jakarta : Kencana.

Sariman, 2003. *“Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar”*. Jakarta: PT.

Raja GrafindoPersada.

Sopa, 2020 *Metodologi Penelitian*, Materi ke 10

Sudijono, Anas, 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada,

Sudrajat, Ahmad 2020. *Pengertian Media Audio Visual, kelebihan,*

*kekurangan dan manfaat.* Di laman <https://www.bungfei.com/2020/02/pengertian-media-audio-visual-kelebihan.html> (18 juli 2021)

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Bandung Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) 2008 ).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai*

*Pengembangan Profesi Guru* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012)

(Kunandar 2012: 71-76)

Suharsiwi & Pandia AMPL *Peran Sekolah Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Dengan Hambatan Perkembangan. Prosiding Konferensi Internasional ke-5 tentang Pendidikan dalam Masyarakat Muslim. DOI: 10.4108/eai.30-92019.2291194*

Sujana, Nana, 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Prenada Media Group.

Utomo, Adi Priyatno. Virus Corona diperkirakan Muncul di Wuhan Sejak Agustus 2019 diambil dari

<https://www.kompas.com/global/read/2020/06/09/201844870/virus-corona-diperkirakan-muncul-di-wuhan-sejak-agustus-2019?page=all>. (10 Agustus 2021)

Wahyuni, Trisanti, 2020. *COVID 19: Fakta-fakta Yang Harus Kamu Ketahui Tentang Coronavirus*. Malang: Puataka Anak Bangsa.

Yudhoyono, Agus, Harimurti, 2020. *Pendidikan Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19 (opini)*. <https://mediaindonesia.com/opini/311137/pendidikan-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19>.(08 Agustus 2021)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005

Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Mizaka Gazila, 2003



PRAKTEK BERWUDHU KELAS 2A





## INSTRUMEN PENILAIAN RPP

**Petunjuk :** Berilah tanda ceklist untuk penilaian RPP

| NO    | ASPEK                         | INDIKATOR   | PENILAIAN |   |   |   | TOTAL |
|-------|-------------------------------|---|-----------|---|---|---|-------|
|       |                               |   | 1         | 2 | 3 | 4 |       |
| 1     | KELENGKAPAN KOMPONEN          | 1. Identitas mata pelajaran   |           |   |   |   |       |
|       |                               | 2. Standar Kompetensi   |           |   |   |   |       |
|       |                               | 3. Kompetensi Dasar   |           |   |   |   |       |
|       |                               | 4. Indikator Pencapaian Kompetensi  |           |   |   |   |       |
|       |                               | 5. Tujuan Pembelajaran  |           |   |   |   |       |
|       |                               | 6. Materi Ajar  |           |   |   |   |       |
|       |                               | 7. Alokasi Waktu  |           |   |   |   |       |
|       |                               | 8. Metode Pembelajaran  |           |   |   |   |       |
|       |                               | 9. Kegiatan Pembelajaran ( Terdiri dari Pendahuluan, Inti, Penutup)                     |           |   |   |   |       |
|       |                               | 10. Penilaian Hasil Belajar   |           |   |   |   |       |
|       |                               | 11. Sumber Belajar  |           |   |   |   |       |
| 2     | KESESUAIAN ANTAR KOMPONEN RPP | 1. Adanya Kesesuaian antara SK, KD, dan Indikator pencapaian Kompetensi                 |           |   |   |   |       |
|       |                               | 2. Adanya Kesesuaian antara indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran     |           |   |   |   |       |
|       |                               | 3. Adanya kesesuaian antara metode dan kegiatan pembelajaran                            |           |   |   |   |       |
|       |                               | 4. Adanya kesesuaian antara media dan kegiatan pembelajaran                             |           |   |   |   |       |
|       |                               | 5. Adanya kesesuaian antara Indikator pencapaian kompetensi dan penilaian hasil belajar |           |   |   |   |       |
| 3     | KELAYAKAN TUJUAN PEMBELAJARAN | 1. Adanya kesesuaian dengan Materi Ajar   |           |   |   |   |       |
|       |                               | 2. Adanya kesesuaian dengan Metode pembelajaran   |           |   |   |   |       |
| Total |                               |   |           |   |   |   |       |

Total Nilai :  $\frac{\text{Total} \times 100}{18}$

Keterangan Total Nilai

1-18 = Kurang  
 19-36 = Cukup  
 37-54 = Baik  
 55- 72 = Sangat Baik

....., .....

Penilai,

(.....)



INSTRUMEN PENILAIAN GURU (OBSERVASI GURU) SDN JOGLO 05  
PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF

| NO    | ASPEK PENILAIAN   | PENILAIAN |   |   |   |
|-------|---|-----------|---|---|---|
|       |   | 1         | 2 | 3 | 4 |
| I     | PERENCANAAN   |           |   |   |   |
|       | a. Membuat media pembelajaran berupa Multimedia interaktif  |           |   |   |   |
|       | b. Media pembelajaran di validasi oleh 3 tenaga ahli  |           |   |   |   |
|       | c. Membuat RPP  |           |   |   |   |
|       | d. Menyiapkan link untuk pertemuan online   |           |   |   |   |
| II    | PELAKSANAAN   |           |   |   |   |
|       | PEMBUKAAN   |           |   |   |   |
|       | a. Membuka kelas dalam zoom meeting, menyiapkan media pembelajaran dengan membukanya di jendela laptop. Memastikan semua aplikasi siap serta menanyakan kehadiran peserta didik   |           |   |   |   |
|       | b. Mengucapkan salam, menanyakan kabar.   |           |   |   |   |
|       | c. Memulai pembelajaran dengan berdoa   |           |   |   |   |
|       | d. apersepsi  |           |   |   |   |
|       | e. Memberikan pengantar materi  |           |   |   |   |
|       | INTI  |           |   |   |   |
|       | a. Guru melakukan tanya jawab pada peserta didik seputar materi Wudhu   |           |   |   |   |
|       | b. Guru membuka media pembelajaran berupa PPT WUDHU(video interaktif) yang berisikan pembelajaran Berwudhu serta di akhiri dengan pelaksanaan praktek Berwudhu berupa video lengkap dengan bacaan dan tatacara Berwudhu   |           |   |   |   |
|       | c. guru secara berkala mengamati proses pembelajaran guna memastikan apakah ada kendala baik secara teknis atau jaringan internet, dan memastikan peserta didik dengan aktif mengikuti pembelajaran   |           |   |   |   |
|       | d. Mencatat kejadian2 selama proses pembelajaran  |           |   |   |   |
|       | e. guru bertanya langsung pada siswa dengan cara menunjukkan media pembelajaran berupa foto gerakan Wudhu (visual), sambil mengevaluasi siapa saja peserta didik yang menguasai dan yang belum menguasai materi Ayo Berwudhu.   |           |   |   |   |
|       | f. Menambah waktu belajar selama 15-20 menit setelah materi pelajaran yang lain selesai pada pukul 10.00-10.10 wib dengan bersama-sama mengucapkan bacaan doa Wudhu dengan menggunakan media pembelajaran Ayo Berwudhu berupa Audiovisual.  |           |   |   |   |
|       | g. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan memberikan KARTU PENILAIAN KEGIATAN BERWUDHU, yang dapat diisi oleh peserta didik dan diketahui oleh orang tua. Memberikannya reward berupa Bintang Prestasi disetiap melaksanakan berwudhu dan bintang Prestasi itu bisa ditukar dengan berbagai hadiah |           |   |   |   |
|       | Penutup   |           |   |   |   |
|       | h. Menutup pertemuan dengan membaca Q.S. Al 'Asr, doa sesudah belajar, doa keluar dari kelas dan doa naik kendaraan, serta salam  |           |   |   |   |
| III   | PENILAIAN   |           |   |   |   |
|       | a. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan sederhana seputar materi pembelajaran  |           |   |   |   |
| TOTAL |   |           |   |   |   |

Total Nilai :  $\frac{\text{Total} \times 100}{25}$

Keterangan Total Nilai  
 1-18 = Kurang  
 19-36 = Cukup  
 37-54 = Baik  
 55- 72 = Sangat Baik

Penilai

(.....)

## INSTRUMEN PENILAIAN/TELAAH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO

JUDUL/NAMA MEDIA : BACAAN NIAT DAN DOA BERWUDHU  
 PENGEMBANG/PERANCANG : KURMANENGSIH/ SDN JOGLO 05  
 JENJANG SEKOLAH : SEKOLAH DASAR (SD)

**Petunjuk :** Berilah tanda ceklist ( √ ) untuk penilaian Media Pembelajaran AUDIO “  
 BACAAN NIAT DAN DOA BERWUDHU” untuk anak usia SD kelas 2 pada kolom  
 Sesuai/Tidak sesuai berikut ini!

### INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO

| NO | INSTRUMEN PENILAIAN  | PENILAIAN |       |
|----|--|-----------|-------|
|    |  | LAYAK     | TIDAK |
| 1  | Kualitas media   |           |       |
| 2  | Volume suara   |           |       |
| 3  | Intonasi suara   |           |       |
| 4  | Kejelasan ucapan   |           |       |
| 5  | Tempo ucapan   |           |       |
| 6  | Media Audio ( suara ) sesuai dengan tujuan pembelajaran        |           |       |
| 7  | Kontennya sesuai dengan kaidah yang benar (makroj dan bacaan ) |           |       |

Catatan:

.....,

.....

Penilai,

(.....)



## INSTRUMEN PENILAIAN/TELAAH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL

JUDUL/NAMA MEDIA : BACAAN NIAT DAN DOA WUDHU  
 PENGEMBANG/PERANCANG : KURMANENGSIH / SDN JOGLO 05  
 JENJANG SEKOLAH : SEKOLAH DASAR (SD)

**Petunjuk :** Berilah tanda ceklist ( √ ) untuk penilaian Media Pembelajaran Audiovisual “ MATERI AYO BERWUDHU” untuk anak usia SD kelas 2 pada kolom Sesuai/Tidak sesuai berikut ini!

### INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL

| NO | INSTRUMEN PENILAIAN                      | PENILAIAN |       |
|----|--|-----------|-------|
|    |  | LAYAK     | TIDAK |
| 1  | Sesuai dengan tujuan pembelajaran        |           |       |
| 2  | mudah dimengerti                         |           |       |
| 3  | Sesuai dengan tingkat kemampuan siswa    |           |       |
| 4  | bahan yang diajarkan dari mudah ke sulit |           |       |
| 5  | Volume suara                             |           |       |
| 6  | Intonasi suara                           |           |       |
| 7  | Gaya bahasa                              |           |       |
| 8  | Kejelasan ucapan                         |           |       |
| 9  | Tempo ucapan                             |           |       |
| 10 | bahasa mudah dimengerti / sederhana      |           |       |

Catatan:

.....

.....,

Penilai,

(.....)

## INSTRUMEN PENILAIAN/TELAAH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO

JUDUL/NAMA MEDIA : BACAAN DOA BERWUDHU  
 PENGEMBANG/PERANCANG : KURMANENGSIH/ SDN JOGLO 05  
 JENJANG SEKOLAH : SEKOLAH DASAR (SD)

**Petunjuk :** Berilah tanda ceklist ( √ ) untuk penilaian Media Pembelajaran AUDIO “  
 PRATEK TATACARA BERWUDHU” untuk anak usia SD kelas 2 pada kolom  
 Sesuai/Tidak sesuai berikut ini!

### INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL

| NO | INSTRUMEN PENILAIAN  | PENILAIAN |       |
|----|--|-----------|-------|
|    |  | LAYAK     | TIDAK |
| 1  | Kualitas media   |           |       |
| 2  | Volume suara   |           |       |
| 3  | Intonasi suara   |           |       |
| 4  | Kejelasan ucapan   |           |       |
| 5  | Tempo ucapan   |           |       |
| 6  | Media Audio ( suara ) sesuai dengan tujuan pembelajaran        |           |       |
| 7  | Kontennya sesuai dengan kaidah yang benar (makroj dan bacaan ) |           |       |

Catatan:

.....

.....,

Penilai,

(.....)

## INSTRUMEN PENILAIAN/TELAAH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO

JUDUL/NAMA MEDIA : BACAAN NIAT DAN DOA SELESAI BERWUDHU  
 PENGEMBANG/PERANCANG : KURMANENGSIH/ SDN JOGLO 05  
 JENJANG SEKOLAH : SEKOLAH DASAR (SD)

**Petunjuk :** Berilah tanda ceklist ( √ ) untuk penilaian Media Pembelajaran AUDIO “  
 PRATEK TATACARA BERWUDHU” untuk anak usia SD kelas 2 pada kolom  
 Sesuai/Tidak sesuai berikut ini!

### INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL

| NO | INSTRUMEN PENILAIAN  | PENILAIAN |       |
|----|--|-----------|-------|
|    |  | LAYAK     | TIDAK |
| 1  | Kualitas media   |           |       |
| 2  | Volume suara   |           |       |
| 3  | Intonasi suara   |           |       |
| 4  | Kejelasan ucapan   |           |       |
| 5  | Tempo ucapan   |           |       |
| 6  | Media Audio ( suara ) sesuai dengan tujuan pembelajaran        |           |       |
| 7  | Kontennya sesuai dengan kaidah yang benar (makroj dan bacaan ) |           |       |

Catatan:

.....

.....,

Penilai,

(.....)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : SDN Joglo 05**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

Materi Pokok : Ayo Berwudu

Kelas/Semester : 2 / I

Pertemuan ke : 1

Alokasi Waktu : 1 Pertemuan

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi Whatsapp dan Youtube peserta didik dapat:

- menyebutkan jumlah rukun wudu.
- menyebutkan nama-nama rukun wudu

#### B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan  | Alat dan Media          |
|----------------------|---|-------------------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran .<br>Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran  | Grup WhatsApp           |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menonton tayangan video pada youtube melalui link</li> <li>- Peserta didik menulis hal-hal yang dianggap penting dari materi yang disampaikan</li> <li>- Peserta didik dapat bertanya hal-hal yang belum dipahami melalui grup whatsapp.</li> <li>- Peserta didik membuat rangkuman tentang rukun wudu.</li> </ul> | Youtube, grup whatsapp  |
| <b>Penutup</b>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengerjakan soal yang terdapat pada video melalui link</li> <li>- Guru memberikan kesimpulan akhir</li> </ul>  | Youtube, grup whatsapp, |

#### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

| Sikap                | Pengetahuan        | Keterampilan |
|----------------------|--------------------|--------------|
| • Kehadiran siswa di | • Tugas pada video |              |

|                     |              |  |
|---------------------|--------------|--|
| grup WA dan youtube | latihan soal |  |
|---------------------|--------------|--|

Mengetahui  
Kep.Sek.SDN JOGLO 05

Jakarta, 2021  
Guru PAI

Nenah Rosita, S.Pd. M.Si  
NIP. 196808081991022002

Kurmanengsih, S.Pd.  
NIP. 197104182016102001



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Kurmanengsih

TTL : Jakarta, 18 Apri; 1971

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Status / Anak : Sudah menikah / 4 orang anak

Alamat : Jl. Al-Mubarak 2 Joglo  
RT 03/02 No: 87  
Kembangan – Jak-Bar. 11640

Nomor telepon : 082340377895

Email : [kurmanengsih1964@gmail.com](mailto:kurmanengsih1964@gmail.com)



### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : 1979 – 1985 ( SDN TANJUNG DUREN 12 PT) Jakarta Barat

SMP/MTs : 1985 – 1988 ( SMPN 1 CIOMAS) Bogor.

SMA/MA : 1988 – 1991 ( SMAN 1 LEUWILIANG ) Leuwiliang Bogor

Diploma 1 : 1991 – 1992 ( PGTK BUMI NUSANTARA ) Ciputat.

S1 : 2007 – 2009 ( UMJ CIREUNDEU ) Ciputat

S2 : 2019 –

### PENGALAMAN

1. 1992 – 1993 : Guru di TK AS-SA’ADAH KEDUNG HALANG.  
BOGOR
2. 1993 – 2016 : Guru di TK KASIH ANANDA skrg TKN MS 1.  
JAKARTA
3. 2016 – Sekarang : Guru SDN JOGLO 05 .JAKARTA